

**STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM DIGITALISASI
PENDIDIKAN DI SMA NEGERI 10 PEKANBARU**

TESIS

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M. Pd.) pada Program Studi Manajemen
Pendidikan Islam



MARDIAH

NIM. 22290625963

**PROGRAM PASCASARJANA (PPs)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1446 H / 2024**



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

Lembaran Pengesahan

Nama : Mardiah
Nomor Induk Mahasiswa : 22290625963
Gelar Akademik : M.Pd. (Magister Pendidikan)
Judul : Strategi Kepala Sekolah Dalam Digitalisasi Pendidikan Di
SMA Negeri 10 Pekanbaru

Tim Penguji:

Dr. Agustiar, M.Ag.
Penguji I/Ketua

Dr.Nandang Sarip Hidayat, M.A
Penguji II/Sekretaris

Dr. Sohiron, M.Pd.
Penguji III

Dr. Muhammad Fitriyadi, MA.
Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan

27/12/2024

PENGESAHAN PENGUJI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Tim Penguji Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul: **Strategi Kepala Sekolah Dalam Digitalisasi Pendidikan Di SMA Negeri 10 Pekanbaru**, yang ditulis oleh sdr:

Nama : Mardiah
NIM : 22290625963
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 27 Desember 2024

Penguji I,
Dr. Sohiron, M.Pd.I
NIP. 130211026

.....
Tgl.: 2 Januari 2025

Penguji II,
Dr. Drs. Muhammad Fitriyadi, M.A
NIP.196710081994021001

.....
Tgl.: 2 Januari 2025

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

.....
Dr. H. Agustiar, M.Ag
NIP. 197108051998031004

PENGESAHAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **Strategi Kepala Sekolah Dalam Digitalisasi Pendidikan Di SMA Negeri 10 Pekanbaru**, yang ditulis oleh sdr:

Nama : Mardiah
NIM : 22290625963
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

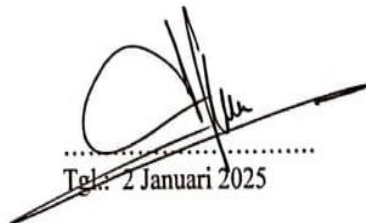
Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 27 Desember 2024.

Pembimbing I,
Dr. Mudasir, M.Pd
NIP. 196611081994041001



.....
Tgl.: 2 Januari 2025

Pembimbing II
Dr. H. Agustiar, M.Ag
NIP. 197108051998031004



.....
Tgl.: 2 Januari 2025

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam



Dr. H. Agustiar, M.Ag
NIP. 197108051998031004

Dr. Mudasir, M.Pd
DOSEN PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudara
Mardiah

Kepada Yth,
Direktur Pascasarjana
Uin Suska Riau
di_
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi tesis saudara:

Nama	: Mardiah
NIM	: 22290625963
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Kosentrassi	: -
Judul	: STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM DIGITALISASI PENDIDIKAN DI SMA NEGERI 10 PEKANBARU

Maka dengan ini dapat disetujui dan diuji untuk diberikan penilaian dalam sidang ujian tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 28 Oktober 2024
Pembimbing I



Dr. Mudasir, M.Pd
NIP. 19661108 199404 1 001

Dr. Agustiar, M.Ag
DOSEN PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudara

Mardiah

Kepada Yth,
Direktur Pascasarjana
Uin Suska Riau
di_
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi tesis saudara:

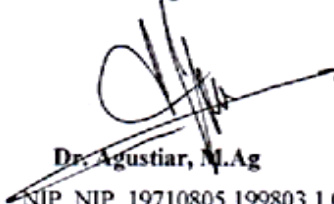
Nama	: Mardiah
NIM	: 22290625963
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Konsentrasi	: -
Judul	: STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM DIGITALISASI PENDIDIKAN DI SMA NEGERI 10 PEKANBARU

Maka dengan ini dapat disetujui dan diuji untuk diberikan penilaian dalam sidang ujian tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 08 November 2024

Pembimbing II



Dr. Agustiar, M.Ag

NIP. NIP. 19710805 199803 1 004

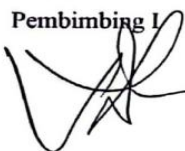
SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, selaku pembimbing tesis dengan ini menyetujui bahwa tesis yang berjudul **"STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM DIGITALISASI PENDIDIKAN DI SMA NEGERI 10 PEKANBARU"** yang di tulis oleh:

Nama : Mardiah
NIM : 22290625963
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Kosentrassi : -

Untuk diajukan pada sidang Munaqasah Tesis pada Program Pascasarjana UIN Sultar Syarif Kasim Riau.

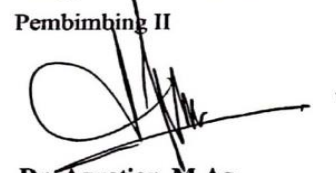
Tanggal 28 Oktober 2024

Pembimbing I


Dr. Mudasir, M.Pd

NIP. 19661108 199404 1 001

Tanggal 8 November 2024

Pembimbing II


Dr. Agustiar, M.Ag

NIP. 19710805 199803 1 004

Mengetahui,

Ketua Program Studi Megister Manajemen Pendidikan Islam



Dr. Agustiar, M.Ag

NIP. 19710805 199803 1 004

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mardiah

NIM : 22290625963

Tempat/Tanggal Lahir : Kampung Baru / 27 Juni 1992

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang saya tulis dengan judul: **"Strategi Kepala Sekolah Dalam Digitalisasi Pendidikan Di SMA Negeri 10 Pekanbaru"** Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dari Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan (Tesis) ini, yang saya kutip dari hasil karya orang lain, telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian (Tesis) ini bukan hasil karya saya sendiri atau plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan Gelar Akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

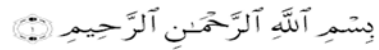
Pekanbaru, November 2024

Penulis


MARDIAH

NIM. 22290625963

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil'alamini, Puji Syukur atas Kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini yang berjudul Strategi Kepala Sekolah Dalam Digitalisasi Pendidikan Di SMA Negeri 10 Pekanbaru. Tesis ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Magister Pendidikan (M.Pd) pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Tesis ini dapat diselesaikan berkat ridho Allah SWT, bantuan moril dan non moril keluarga penulis kedua orang tua ayahanda Dahlan dan Ibunda Nurpiah, serta saudara tercinta Wasna, Ermida, Een, Rusdi keluarga besar dan orang-orang tercinta yang senantiasa berkorban dan berdoa agar menjadi orang yang berguna serta dapat mewujudkan cita-cita yang diimpikan. Serta bimbingan dari berbagai pihak baik moral maupun material. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan dengan penuh hormat ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag, Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Wakil Rektor I Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor II Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., dan Wakil Rektor III Prof. Dr. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., PhD., yang telah memberikan izin dan waktu untuk menimba ilmu di perguruan tinggi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Ilyas Husti, MA, Direktur Pascasarjana, Dr. Zaitun, M.Ag., Wakil Direktur, beserta staf dan karyawan Pascasarjana Universitas Islam

Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan kepada penulis untuk melaksanakan pendidikan di Pascasarjana ini

3. Bapak Dr. Agustiar, M.Ag, Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan izin dalam penelitian dan penulisan tesis ini.
4. Bapak Dr. Muhammad Fitriyadi, M.A selaku Sekretaris Prodi Manajemen Pendidikan Islam dan sekaligus Dosen Penasehat Akademik yang dari awal membimbing penulis dalam penulisan proposal penelitian.
5. Bapak Dr. Mudasir, M.Pd, pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktu, tenaga dan pemikirannya untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam pelaksanaan penulisan tesis ini.
6. Bapak Dr. Agustiar, M.Ag, pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktu, tenaga dan pemikirannya untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam pelaksanaan penulisan tesis ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, terima kasih atas ilmu yang diajarkan, mudah- mudahan menjadi amal baik dan pahala disisi Allah SWT, Amin.
8. Rekan-rekan seperjuangan mahasiswa S2 Jurusan Manajemen Pendidikan Islam 2022, semoga sehat selalu dan sukses.
9. Terimakasih juga saya ucapkan kepada civitas akademika Pascasarjana UIN Suska Riau

10. Kepada semua pihak yang telah membantu penulisan dalam menyelesaikan Tesis ini. Semoga bantuan yang diberikan dalam bentuk apapun, semoga mendapat pahala yang setimpal dari Allah SWT.

Tidak ada gading yang tak retak dan tidak ada manusia yang sempurna, selaku manusia biasa penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan tesis ini. Dengan senang hati penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan kemudian hari. Mudah-mudahan tesis ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Pekanbaru, November 2024

Penulis

Mardiah

DAFTAR ISI

HALAM JUDUL	
NOTA DINAS PEMBIMBING I	
NOTA DINAS PEMBIMBING II	
PERSETUJUAN KETUA PRODI	
SURAT PERNYATAAN	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
MOTTO	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	x
ABSTRAK 3 BAHASA.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah	11
1. Strategi	11
2. Kepala Sekolah	11
3. Digitalisasi Pendidikan	12
C. Permasalahan	12
1. Identifikasi Masalah.....	12
2. Pembatasan Masalah.....	13
3. Fokus Penelitian.....	13
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	13
E. Kegunaan Penelitian	14
BAB II LANDASAN TEORITIS	
A. Kajian Teori.....	16
1. Digitalisasi Pendidikan	16
2. Strategi Kepala Sekolah.....	41
B. Penelitian Yang Relevan	65
C. Kerangka Berpikir Dan Proposisi.....	69

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	71
B. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	71
C. Sumber Data	72
D. Informan Penelitian	74
E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	74
F. Teknik Analisis Data	77

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian	81
1) Profil Sekolah SMAN 10 Pekanbaru	81
2) Letak Geografis Sekolah SMAN 10 Pekanbaru	83
3) Visi dan Misi Sekolah SMAN 10 Pekanbaru	84
4) Daftar Tenaga Pendidik SMAN 10 Pekanbaru.....	86
5) Kurikulum Sekolah SMAN 10 Pekanbaru.....	88
6) Sarana dan Prasarana Sekolah SMAN 10 Pekanbaru	90
7) Siswa SMAN 10 Pekanbaru	91
B. Temuan Penelitian	91
1) Strategi Kepala Sekolah dalam Digitalisasi.....	91
2. Faktor pendukung dan Penghambat dalam Digitalisasi	110
C. Pembahasan	113
1.Strategi Kepala Sekolah dalam Digitalisasi Pendidikan.....	114
2. Faktor pendukung dan Penghambat Digitalisasi	127

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	133
B. Saran	134

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Pedoman Observasi.....	76
Tabel 3.2. Pedoman Wawancara.....	77
Tabel 3.3. Pedoman Dokumentasi	77
Tabel 4.1 Profil SMA Negeri 10 Pekanbaru 82	
Tabel 4.2 Daftar Tenaga Pendidik SMA Negeri 10 Bukit Barisan Kota Pekanbaru 87	
Tabel 4.3 Kegiatan Ekstrakurikuler 89	
Tabel 4.4 Fasilitas SMA Negeri 10 Bukit Barisan Kota Pekanbaru 90	
Tabel 4.5. Data Siswa 91	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Elemen Dasar dari Manajemen Strategi.....	49
Gambar 2.2 Kerangka Berpikir	69
Gambar 3.1 Analisis Interaktif	79
Gambar 4.1 Struktur SMA Negeri 10 Pekanbaru	83

MOTTO

**Setiap langkah kecil membawa kita lebih dekat ke tujuan dan keberhasilan
datang dari kegigihan serta ketekunan.**

(Mardiah)

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini di dasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (A Guide to Arabic TransliterationI), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	„
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	هـ	H
ش	Sy	ء	„
ص	Sh	ي	Y
ض	DI		

B. Vokal, Panjang dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vocal fathah ditulis dengan “a”, Kasrah dengan “i”, dlommah dengan “u” sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) Panjang = A misalnya قال menjadi qala

Vokal (i) panjang = I misalnya قِلِ menjadi qila

Vokal (u) panjang = U misalnya دُنى menjadi duna

Khusus bacaan ya” nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya” nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya” setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay” perhatikan contoh berikut :

Diftong (aw) = َ- misalnya قُلِ menjadi qawlun

Diftong (ay) = ي - misalnya جِىَ menjadi khayrun

C. Ta” marbuthah (ة)

Ta’ *marbuthah* ditransliterasikan dengan”t” jika tidak berada di tengah kalimat, tetapi apabila Ta” *marbuthah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditrasliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة للودرسة menjadi

al-risalat li al-mudarrisah, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditrasliterasikan dengan menggunakan t yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya فَرْحَةُ اللَّهِ menjadi *fi rahmatillah*.

D. Kata sandang dan Lafdh al- Jalalah

Kata sandang berupa “al” (اَلْ) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalalah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh- contoh berikut ini :

1. Al-Imam al-Bukhariy mengatakan ...
2. Al-Bukhariy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan ...
3. Masya“ Allah kana wa ma lam yasya“ lam yakun.

ABSTRAK

Mardiah : Strategi Kepala Sekolah Dalam Digitalisasi Pendidikan Di SMA Negeri 10 Pekanbaru

Tujuan dalam penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui strategi kepala sekolah dalam digitalisasi pendidikan di SMA Negeri 10 Pekanbaru, 2) Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam digitalisasi pendidikan di SMA Negeri 10 Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif dengan pendekatan deskriptif . Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi, dengan teknik analisis data yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Temuan dalam Penelitian ini bahwa 1) Strategi Kepala Sekolah dalam digitalisasi pendidikan sudah berjalan dengan baik seperti pengamatan lingkungan, perumusan strategi, implementasi strategi, dan evaluasi. 2) Adapun Faktor pendukung Strategi Kepala Sekolah dalam Digitalisasi Pendidikan yaitu: a) Kepala sekolah memiliki visi misi mendukung digitalisasi dalam pendidikan. b) fasilitas sarana dan prasarana yang mendukung warga sekolah. c) kerjasama yang solid. d) Kesiapan setiap dari berbagai pihak dalam melaksanakan digitalisasi pendidikan. e) melaksanakan perbaikan yang terus menerus seperti selalu mengikuti pelatihan. Sedangkan faktor penghambat strategi kepala sekolah dalam digitalisasi pendidikan . a) Teknologi yang selalu berubah-ubah, sehingga menuntut kita untuk terus berkembang. b) Sumber daya manusia yang belum memadai dan menguasai sepenuhnya, seperti nyaman menggunakan gaya tradisional dalam pembelajaran. c) alat sarana prasarana teknologi yang harga nya tidak murah.

Kata Kunci: Strategi, Digitalisasi, Pendidikan

ABSTRACT

Mardiah : Principal's Strategy in Digitalization of Education at Public Senior High School 10 Pekanbaru

The objectives of this study are 1) to determine the principal's strategy in digitalizing education at Public Senior High School 10 Pekanbaru, and 2) to determine the supporting and inhibiting factors in digitalizing education at Public Senior High School 10 Pekanbaru. This study employs a qualitative method, utilizing a descriptive approach. Interviews, observation, and documentation are used as data collection techniques, while data analysis techniques include data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The study's findings indicate that 1) The principal's strategy for digitalizing education has been effective, including environmental observation, strategy formulation, strategy implementation, and evaluation. 2) The principal's strategy in digitalizing education is supported by the following factors: a) The principal has a clear vision and mission to promote digitalization in education. b) The school community is supported by facilities and infrastructure. c) solid cooperation. d) Each party is prepared to implement the digitalization of education. e) carrying out continuous improvements, such as always attending training. The principal's strategy to digitalize education is hindered by various factors. a) Technology that is always changing, so that it requires us to continue to develop. b) Human resources that are not yet adequate and fully mastered, such as comfortable using traditional styles in learning. c) technological infrastructure tools that are not cheap

Keywords: strategy, digitalization, education

ملخص

مرضية، (2024): إستراتيجي ناظر المدرسة في رقمنة التعليم في المدرسة العالية العامة العاشرة ببيكنبارو

يهدف هذا البحث إلى معرفة ما يأتي : الأول معرفة إستراتيجي ناظر المدرسة في رقمنة التعليم في المدرسة العالية العامة العاشرة ببيكنبارو، والثاني معرفة العوامل المعرقة والمؤيدة عن رقمنة التعليم في المدرسة العالية العامة العاشرة ببيكنبارو. منهجية البحث المستخدمة وصفية نوعية. ومن أساليب جمع البيانات مقابلة وملاحظة ووثيقة. ومن أساليب تحليل البيانات جمعها ثم تقديمها ثم الاستنتاج. وأما اكتشافات البحث فهي ما تأتي : الأول أن إستراتيجي ناظر المدرسة في رقمنة التعليم في المدرسة العالية العامة العاشرة ببيكنبارو جرى جيداً، مثلاً : الملاحظة عن البيئة، تكوين الإستراتيجي، تنفيذ الإستراتيجي، التقويم. والثاني أن من العوامل التي تؤيد إستراتيجي ناظر المدرسة في رقمنة التعليم في المدرسة العالية العامة العاشرة ببيكنبارو ما يأتي : (أ) كان لناظر المدرسة رؤية عن رقمنة التعليم، (ب) التسهيلات المدرسية المؤيدة المتوفرة، (ج) العمل الجماعي المتين، (د) الاستعداد من أصحاب المدرسة في رقمنة التعليم، (هـ) الإصلاح المستمر في تنفيذ رقمنة التعليم كمشاركة الورشة. ومن العوامل التي تعرقة رقمنة التعليم ما يأتي : (أ) تغير التكنولوجيات، فهذه الحالة تتطلبنا على التطور، (ب) المورد البشر غير متوفر أى لا يزال متركزا على استخدام الأدوات التقليدية، وثن الأدوات التكنولوجية غير رخيصة.

الكلمات الرئيسية: الإستراتيجي، الرقمنة، التعليم

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan pesat dalam bidang teknologi membuat kita semua bisa menjangkau apa yang sebelumnya tidak bisa kita jangkau. Karena itu, bukan ungkapan yang salah dunia serasa berada didalam genggam tangan jika kita bisa memanfaatkan teknologi tersebut. Teknologi menyebar sangat cepat ke segala bidang hingga muncullah istilah digitalisasi. Digitalisasi muncul hampir pada segala bidang manusia Dimulai dari ekonomi, sosial, politik, hingga ke arah pendidikan.

Banyak asumsi mengenai digitalisasi yang lebih mengarah kepada pemikiran negatif tentang dampak yang ditimbulkan apabila digitalisasi gencar dilakukan pada semua bidang karena sejatinya ada beberapa bidang yang tidak bisa didigitalisasikan. Namun sebagai manusia, tentunya kita tidak ingin menjadi golongan yang tertinggal akan zaman yang sudah semakin maju. Karena itulah mau tidak mau kita harus mengikuti perkembangan yang ada salah satunya ialah digitalisasi.

Digitalisasi menjadi jembatan untuk menggerakkan roda pendidikan. Dengan munculnya era baru, yang disebut zaman digitalisasi, dimana era digital ini terus berjalan cepat dan tidak bisa dihentikan oleh manusia. karena seluruh kegiatan bisa lakukan dengan cara yang sangat canggih lebih efisien dan lebih cepat. Perkembangan digitalisasi telah membawa dunia memasuki era baru yang jauh lebih maju dari yang

dibayangkan sebelumnya, munculnya istilah digitalisasi menjadi bukti bahwa era baru membawa kehidupan kita pada kemajuan dunia.¹

Digitalisasi yaitu penggunaan teknologi untuk mengubah model layanan dan perspektif baru, serta transformasi digital menggunakan sarana digital untuk menerapkan strategi digitalisasi, dalam mendukung tujuan dalam pendidikan di sekolah . Sementara itu, upaya untuk menciptakan ekosistem digital dan layanan pembelajaran telah diupayakan dengan fokus yang lebih spesifik, setidaknya dalam dua tahun terakhir.

Digitalisasi pendidikan berkaitan dengan perkembangan teknologi yang sesuai dengan pendapat Arjunaita mengatakan bahwa Unsur yang menjadi pokok perkembangan teknologi ini adalah jaringan internet. Tidak sedikit orang atau masyarakat diunggunkannya bahkan hampir sederajat dengan kebutuhan sandang dan pangan. hal yang menjadi pertanyaan penulis adalah “Revolusi Industri sebagai bagian dari peningkatan kualitas manusia atau hanya menjadi bisnis jaringan internet? Dan bahkan banyak kegiatan jual beli atau transaksi memanfaatkan jasa tersebut juga lowongan pekerjaan yang nyaris mengedepankan kemampuan penggunaan internet daripada ijazah atau jenjang kelulusan. disini menjadi tantangan yang menarik dalam dunia pendidikan.”²

Digitalisasi pendidikan merupakan pendayagunaan teknologi sebagai aspek dalam sistem pembelajaran, mulai dari kurikulum hingga ke

¹ Ellyzabeth.Dkk. *Digitalisasi Sebagai Pengembangan Model Pembelajaran* . Batam : Cendikia Mulia Mandiri, 2024.hlm 91.

² Arjunaita. *Pendidikan Di Era Revolusi Industri 5.0*, dalam Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Pascasarjana Universitas PGRI Palembang , 2020, hlm, 183.

sistem administrasi pendidikan.³ Ruang lingkupnya termasuk pemanfaatan, pengelolaan, pengembangan, penilaian serta lingkup bentuk pembelajaran. Pembelajaran berbasis digital tersebut tentunya dapat diterapkan diberbagai ilmu pendidikan, yang mana dalam proses pembelajarannya memerlukan peran seorang guru atau pendidik yang mendukung.⁴

Kecenderungan dalam Digitalisasi pendidikan sebagai berikut, yang pertama, Dalam rangka menyiapkan peserta didik menguasai kecakapan literasi teknologi, maka diperlukan persiapan sejak dini. Dimana persiapan tersebut bisa dimulai dari sekolah. Dalam hal ini sekolah dijadikan wadah untuk melatih peserta didik sehingga terbiasa dengan penggunaan teknologi informasi bukan lagi hal yang asing baginya. Digitalisasi pendidikan dapat berbentuk digitalisasi konten dan digitalisasi sarana. Dimana kehadiran digitalisasi pendidikan menjadi cikal bakal dalam mewujudkan *smart school* berwawasan masa depan.⁵

Selain itu, digitalisasi pendidikan juga memberikan kesempatan bagi pendidik untuk mengembangkan metode pengajaran yang lebih inovatif dan interaktif. Dengan memanfaatkan teknologi, guru dapat merancang pengalaman belajar yang lebih menarik, seperti pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran kolaboratif, dan penggunaan alat

³ Gumelar, Dinnur. *Digitalisasi Pendidikan Hukum dan Prospeknya Pasca Pandemi Covid 19*, dalam Jurnal Hukum dan Peradilan Islam, 2020, hlm, 113.

⁴ Trisiana. *Penguatan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Digitalisasi Media Pembelajaran*, dalam Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Volume 10 Nomor02, 2020, hlm, 111.

⁵ Murhadi, & Ponidi. *Digitalisasi Sekolah Melalui Pengembangan Website Dan Layanan Sekolah Berbasis Teknologi Informasi Intek*, dalam Jurnal Informatika Dan Teknologi Informasi, 2, 2019, hlm, 62–69.

multimedia. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan motivasi siswa, tetapi juga mendorong mereka untuk aktif berpartisipasi dalam proses belajar. Selain itu, penggunaan platform *e-learning* dan aplikasi pendidikan memungkinkan pembelajaran yang lebih personalized, di mana siswa dapat belajar sesuai dengan kecepatan dan gaya belajar masing-masing. Oleh karena itu, penting bagi sekolah untuk menyediakan pelatihan yang memadai bagi para pendidik agar mampu memanfaatkan teknologi dengan efektif dan efisien dalam pengajaran sehari-hari.⁶

Digitalisasi pendidikan tersebut telah membawa perubahan signifikan dalam kepemimpinan kepala sekolah di era modern. Kepala sekolah kini dihadapkan pada tantangan untuk mengintegrasikan teknologi digital secara efektif dalam proses pembelajaran dan manajemen sekolah. Perubahan ini menuntut kepala sekolah untuk tidak hanya memahami teknologi, tetapi juga untuk mengembangkan strategi inovatif yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Kemampuan kepala sekolah untuk memimpin transformasi digital di sekolah sangat penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang adaptif dan responsif terhadap perkembangan teknologi. Penelitian terbaru menunjukkan bahwa kepemimpinan yang sukses dalam era digital memerlukan kepala sekolah

⁶ Wibowo. "Inovasi dalam Pembelajaran Digital di Sekolah." *dalam Jurnal Pendidikan dan Teknologi Volume 4 Nomor 2*, 2022: hlm., 27

yang visioner, kolaboratif, dan mampu mendorong partisipasi aktif dari seluruh komunitas sekolah dalam penggunaan teknologi.⁷

Kepala sekolah merupakan orang yang berperan penting dalam proses pendidikan. Kepala sekolah merupakan harus memiliki kemampuan untuk memimpin berbagai aspek yang ada pada suatu sekolah agar dapat berjalan secara maksimal untuk menggapai tujuan yang diharapkan. Maju mundurnya suatu sekolah tergantung kepada peran seorang kepala sekolah. Pengalaman kepala sekolah merupakan modal untuk dalam menjalankan tugas pokoknya, semakin pengalaman seorang kepala sekolah semakin banyak belajar sehingga dapat memberikan pelayanan terbaik dalam kinerjanya sebagai pemimpin.⁸

Kepala sekolah berperan penting dalam menciptakan budaya kolaboratif di antara guru, siswa, dan orang tua dalam menghadapi perubahan ini. Dengan dukungan dari manajemen sekolah, guru diharapkan dapat berbagi praktik terbaik dan sumber daya yang bermanfaat, serta mengadopsi metode pengajaran yang berorientasi pada teknologi. Hal ini tidak hanya akan memperkuat integrasi teknologi dalam pendidikan, tetapi juga membangun komunikasi yang lebih baik antara semua pemangku kepentingan dalam pendidikan. Dengan demikian, digitalisasi pendidikan bukan hanya tentang mengadopsi teknologi, tetapi juga tentang mengubah perspektif dan pendekatan dalam proses

⁷Anissaa Alhaqqoh Darwis, Helmina, Azainil. "Dampak Digitalisasi Pendidikan terhadap Kepemimpinan Kepala Sekolah." *Journal on Education*, 2024, Volume 07, No. 01, September-Desember: hlm, 2.

⁸Juhji, Syafe', Gunawan, Kepemimpinan: Sebuah Kajian Literatur. *Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 2020. hlm, 172

pembelajaran untuk menciptakan generasi yang siap menghadapi tuntutan dunia yang semakin digital.⁹

Peran Kepala sekolah sebagai pemimpin dalam suatu lembaga pendidikan harus memiliki solusi dan strategi dalam penerapan digitalisasi diantara seperti Mengidentifikasi Kebutuhan, Menyediakan Infrastruktur yang Memadai, Pelatihan Guru, Kurikulum Berbasis Teknologi, Pembelajaran Online, Kolaborasi Digital, Pembelajaran Berbasis Proyek, Evaluasi dan Umpan Balik, Kemitraan dengan Orang Tua, dan Penjagaan Keamanan Data. Digitalisasi adalah langkah yang penting dalam mempersiapkan siswa untuk masa depan yang semakin digital. Dengan mengadopsi strategi ini, sekolah dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, mempersiapkan siswa dengan keterampilan yang relevan, dan menciptakan lingkungan pendidikan yang dinamis dan inovatif. Penting bagi sekolah untuk terus beradaptasi dengan perubahan teknologi dan memanfaatkannya secara efektif demi keberhasilan pendidikan siswa.¹⁰

Kepala sekolah dituntut untuk menjadi agen perubahan yang tidak hanya memahami digitalisasi, tetapi juga dapat menerapkan prinsip-prinsip tersebut secara efektif dalam konteks pendidikan. Salah satu langkah awal yang harus diambil adalah mengidentifikasi kebutuhan yang spesifik di sekolah, termasuk menilai potensi sumber daya yang ada

⁹ Rahmadani. "Peran Teknologi Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran." *Dalam Jurnal Kajian Pendidikan*, 2021: hlm.,19.

¹⁰ Nafi'ah, Novita. *Urgensi Literasi Digital dalam Menyongsong Siswa Sekolah Dasar Menuju Generasi Emas Tahun 2045*, dalam Prosiding Seminar Nasional PGMI, 2021, hlm, 4.

dan tantangan yang mungkin dihadapi dalam implementasi digitalisasi. Dengan informasi yang jelas mengenai kebutuhan, kepala sekolah dapat menyusun rencana strategis yang meliputi penyediaan infrastruktur teknologi yang memadai. Ini mencakup akses internet yang cepat, perangkat komputer dan tablet yang memadai, serta aplikasi pendidikan yang relevan.¹¹

Kepala sekolah juga harus memastikan bahwa guru-guru mendapatkan pelatihan yang cukup untuk memanfaatkan teknologi secara optimal dalam pembelajaran. Pelatihan ini sangat penting agar para pendidik tidak hanya mengerti tentang penggunaan alat digital, tetapi juga dapat merancang pengalaman belajar yang menarik dan sesuai dengan kurikulum berbasis teknologi. Di samping itu, mendorong kolaborasi digital antara siswa dan guru serta melibatkan orang tua dalam proses pendidikan lewat platform online dapat meningkatkan engagement dan mendukung perkembangan siswa secara menyeluruh. Dalam konteks ini, evaluasi dan umpan balik menjadi bagian integral dari proses pembelajaran untuk memastikan bahwa kebutuhan siswa tetap terdukung dan mutu pendidikan terus meningkat. Dalam hal ini kepala sekolah harus berkomitmen untuk menjaga keamanan data dan privasi siswa

¹¹ Supriyadi. *Digitalisasi Pendidikan : Strategi dan Implementasi*. Bandung : Alfabeta, 2020. hlm , 45-47.

dalam semua proses digitalisasi yang dilakukan, sehingga dapat menciptakan lingkungan yang aman dan kondusif untuk belajar.¹²

Terkait dengan hal tersebut di atas, peran Kepala Sekolah harus berubah dari seorang leader menjadi seorang manajer dalam proses pembelajaran, menjadi pemimpin yang intruksional dan kurikuler, dan harus menjadi orang pertama di sekolah dalam penguasaan teknologi. Perubahan-perubahan yang harus terjadi pada sistem kepemimpinan Kepala Sekolah tersebut didasarkan pada kebutuhan industri yang berkembang pesat pada saat ini.

Pada saat yang sama, era revolusi industri ini diperlukan inovasi pengembangan sekolah yang harus menyesuaikan diri dengan kebutuhan nyata yaitu sekolah harus bisa menyelaraskan atau adaptif dengan dunia usaha dan industri. Maka dari itu diperlukan strategi Kepala Sekolah yang kompeten dalam memimpin sekolahnya mampu bersing dan menciptakan pembaharuan terkait pengelolaan sekolah.

SMA Negeri 10 Pekanbaru merupakan salah satu sekolah menengah atas dengan akreditasi A yang berada di Pekanbaru. SMA Negeri 10 Pekanbaru yang beralamat jalan bukit barisan Tengkerang Timur, Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru. Merupakan sekolah yang selalu meluluskan anaknya dengan baik secara akademis dan non akademis serta akhlak dan bidang keilmuan, administrasi sekolah yang rapi, guru-guru yang profesional, dan sistem pengelolaan yang dikelola

¹² Hidayat. *Kepemimpinan Pendidikan dalam Era Digital*. Jakarta: Rineka Cipta, 2021, hlm, 62.

secara profesional, memiliki infrastruktur teknologi yang memadai, pelatihan yang berkelanjutan kepada guru dan staf mengenai penggunaan teknologi dalam pembelajaran, pengembangan literasi digital, serta berikan dukungan dan motivasi kepada guru dan siswa untuk terus mencoba dan menggunakan teknologi dalam pembelajaran. Oleh sebabnya saya sebagai peneliti merasa tertarik untuk mengetahui bagaimana strategi yang ditetapkan oleh sekolah dalam digitalisasi pendidikan di sekolah menengah atas negeri 10 pekanbaru.

Temuan lainnya adalah bahwa kepala sekolah perlu memperhatikan fenomena yang terjadi saat ini tentang perubahan era digital . Kepala sekolah harus siap menghadapi perubahan yang akan terjadi karena pola pikir orang dulu berbeda dengan orang pada zaman sekarang. Oleh karenanya, diperlukan strategi bagaimana kepala sekolah membuat aturan atau memanfaatkan perkembangan ini agar guru, serta staff dan peserta didik berada di jalan yang benar untuk memanfaatkannya dengan bijak.

Pemimpin di sekolah menghadapi tantangan dalam menggunakan teknologi untuk meningkatkan proses belajar mengajar di abad ke-21 karena mereka juga harus menjadi panutan dalam penggunaannya sehingga dapat membantu peningkatan praktek kerja di sekolah.¹³ Perubahan revolusi industri ini sudah merubah cara kerja manusia yang otomatis digitalisasi melalui inovasi yang telah dikembangkan.

¹³ Wulandari, Sartika, Perawati. *Strategi Kepala Sekolah Perempuan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. dalam Jurnal Manajemen Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan Volume 3 Nomor 1, 2018.hlm 126.

Sehingga sekarang ini merupakan tantangan bagi kepala sekolah untuk menghadapi era digital ini. Perubahan perkembangan tersebut tentunya juga harus disambut oleh kepala sekolah. Kepala sekolah memerlukan strategi kepemimpinannya dalam menghadapi era digital 4.0 ini. Bagaimana strategi yang akan digunakan akan membawa kearah perubahan yang baik.

Berdasarkan pengamatan awal atau studi pendahuluan peneliti menemukan gejala-gejala sebagai berikut :

1. SMA Negeri 10 Pekanbaru memiliki website yang berfungsi untuk menyebarluaskan berbagai informasi atau penerimaan siswa baru dilakukan secara online (<http://sman10pkubisa.sch.id>.)
2. SMA Negeri 10 Pekanbaru memiliki Email yang berfungsi untuk Sebagai sarana untuk mengirim dokumen (sman10pku@yahoo.com).
3. Perpustakaan digital untuk memfasilitasi para guru dan siswa dalam kegiatan belajar dan mengajar (Perpustakaan Cakrawala Dunia SMA Negeri 10 Pekanbaru).
4. Penilaian atau Raport siswa sudah secara digital yaitu e-rapor
5. Pengelolaan data siswa ,absensi, laporan ,keuangan yang telah dilaksanakan di SMA Negeri 10 Pekanbaru.
6. SMA Negeri 10 Pekanbaru memiliki sarana informasi lain seperti facebook (Sma Negeri 10 Pekanbaru), Instagram (@smatenPku),

channel youtube (@smanegeri10pekanbaru), dan akun tiktok osis sman 10 pekanbaru.

Berdasarkan paparan di atas, maka penelitian ini berfokus pada Strategi Kepala Sekolah dalam Digitalisasi Pendidikan . Oleh karena itu, peneliti mengangkat judul penelitian tentang Strategi Kepala Sekolah dalam Digitalisasi Pendidikan di SMA Negeri 10 Pekanbaru.

B. Penegasan Istilah

Peneliti memberikan batasan pengertian terhadap istilah-istilah berikut dalam judul tesis untuk mencegah kurang jelas atau kesalahan pemahaman dalam memahami konsep dan kata kunci yang dibahas dalam tesis: Adapun definisi istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Strategi

Strategi adalah prosedur yang sistematis dalam melaksanakan rencana yang komprehensif dan berjangka panjang untuk mencapai tujuan.¹⁴

2. Kepala Sekolah

Kepala Sekolah adalah pemimpin pada suatu pendidikan yang tugasnya menjalankan manajemen satuan pendidikan yang dipimpin serta orang yang berada di garis terdepan yang mengkoordinasikan aktivitas sekolah dalam rangka penciptaan kegiatan pembelajaran yang berkualitas.¹⁵

3. Digitalisasi Pendidikan

¹⁴ Ahmad. *Manajemen Strategis*. Makassar, Nass Media Pustaka, 2020, hlm 1.

¹⁵ Yulius. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Berbasis Kecerdasan Intelektual, Emosional, dan Spritual Terhadap Iklim Sekolah*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia , 2018, hlm 26.

Digitalisasi pendidikan adalah sebuah konsekuensi logis dari perkembangan zaman, respon terhadap pelayanan pendidikan yang mengalami perubahan baik sistem pembelajaran, maupun kultur pembelajaran.¹⁶

C. Permasalahan

Permasalahan dalam penelitian ini terdiri dari yaitu sebagai berikut :

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka identifikasikan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Strategi Kepala Sekolah dalam Digitalisasi Pendidikan di SMA Negeri 10 Pekanbaru.
- b. Faktor yang mempengaruhi Strategi Kepala Sekolah dalam Digitalisasi Pendidikan di SMA Negeri 10 Pekanbaru.
- c. Bentuk-bentuk Strategi Kepala Sekolah dalam Digitalisasi Pendidikan di SMA Negeri 10 Pekanbaru.
- d. Usaha yang dilakukan oleh Kepala Sekolah dalam Digitalisasi Pendidikan.
- e. Peningkatan inovasi Kepala Sekolah dalam Digitalisasi Pendidikan.
- f. Respon warga sekolah terhadap Strategi Kepala Sekolah dalam Digitalisasi Pendidikan

¹⁶ Edelweisia. *Digitalisasi Pendidikan ditinjau dari Perspektif Hukum*. dalam Jurnal Prosiding Webinar Nasional IAHN-TP Palangkaraya Nomor 3, 2021: hlm, 65.

2. Pembatasan Masalah

Melihat begitu banyak masalah di atas, maka peneliti membatasi pembahasan dalam penelitian ini. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu Strategi Kepala Sekolah dalam Digitalisasi Pendidikan serta faktor pendukung dan penghambat Digitalisasi Pendidikan.

3. Fokus Penelitian

Berdasarkan batasan masalah yang telah ditetapkan, maka fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana Strategi Kepala Sekolah dalam Digitalisasi Pendidikan di SMA Negeri 10 Pekanbaru ?
- b. Apa faktor pendukung dan penghambat Digitalisasi Pendidikan di SMA Negeri 10 Pekanbaru ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui Strategi Kepala Sekolah dalam Digitalisasi Pendidikan di SMA Negeri 10 Pekanbaru.
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat Digitalisasi Pendidikan di SMA Negeri 10 Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

Dalam suatu penelitian diharapkan selalu ada manfaat yang akan diperoleh. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

- a. Secara akademisi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan terutama dalam bidang Strategi Kepala Sekolah .
- b. Secara teoritis, penelitian ini untuk meningkatkan Strategi Kepala Sekolah dalam Digitalisasi Pendidikan.
- c. Secara praktis adalah untuk memberikan panduan yang lebih konkret kepada palksana manajemen sumber daya manusia di SMA Negeri 10 Pekanbaru.
- d. Bagi lembaga yang memiliki masalah yang sama, dapat memanfaatkan hasil penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam memperkaya pengembanganpemikiran pendidikan.

E. Kegunaan Penelitian

1. Secara praktis penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan dan perbaikan Strategi Kepala Sekolah dalam Digitalisasi Pendidikan di SMA Negeri 10 Pekanbaru.
2. Bagi bidang keilmuan, penelitian ini diharapkan menjadi bahan kajian dan pembanding program bagi peneliti yang melakukan penelitian dengan tema yang sama di tempat lain sehingga memperkaya temuan penelitian.

3. Sebagai sumbangan peneliti kepada pendidikan dan salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Magister pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kajian Teori

1. Digitalisasi Pendidikan

a. Pengertian Digitalisasi

Digital berasal dari Bahasa Yunani yaitu *Digitus* yang artinya jari-jemari yang mana dapat disimpulkan sepuluh jari-jemari manusia ini melambangkan angka 1 dan 0 yang mana kedua angka diatas adalah angka biner atau bisa dikatakan sebagai *ON* dan *OFF*. Berarti bahwa digital disini ialah penyederhanaan suatu pekerjaan atau perintah kedalam rangkaian angka-angka yang dioperasikan dengan perintah tertentu seperti *ON/OFF*. Menurut kamus besar Bahasa Indonesia kata digitalisasi ialah proses pemberian atau pemakaian sistem digital.¹⁷ Yang mana bahwasanya arti kata digital disini bukan hanya dari perubahannya saja melainkan dari hasil yang dikeluarkan yakni berupa hasil-hasil digital dan juga dari pemakaian dari suatu aspek digitalisasi tersebut.

Teknologi Digital merupakan teknologi tidak lagi bergantung terhadap tenaga manusia atau manual. Namun biasanya dalam sistem operasi otomatis terhubung dengan sistem komputer atau dalam format yang dapat dibaca oleh komputer. Pada dasarnya, teknologi digital adalah sistem komputasi yang memproses semua jenis informasi

¹⁷ Inge Kurnia Lestyaningrum, dkk. *Pendidikan Global Berbasis Teknologi Digital di Era Milenial*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2022, hlm 2.

menjadi nilai numeric dengan cepat. Teknologi digital memiliki sifat yang dapat dimanipulasi, bersifat jaringan atau internet. Selain Internet, Media Cetak, Televisi, Majalah, Surat Kabar dan lainnya tidak termasuk dalam kategori Teknologi Digital. Era Digital adalah istilah yang digunakan untuk maraknya teknologi digital, jaringan internet, khususnya teknologi informasi Komputer.¹⁸

Menurut Soemantri yang mendefinisikan bahwa digitalisasi merupakan alih media digitalisasi merupakan proses kegiatan merubah arsip tekstual menjadi arsip media baru terbaca oleh komputer. Lebih lanjut menurut Rahmi dan Aditya, yang mendefinisikan bahwa: Digitalisasi ialah bagian dari pelestarian yang berupaya untuk menyelamatkan naskah-naskah kuno dengan memanfaatkan teknologi digital seperti Softfile, Foto Digital, Microfon, serta mengupayakan naskah duplikasinya agar dapat bertahan dalam jangka waktu yang relatif lama.¹⁹

Digitalisasi adalah proses membuat atau memperbaiki proses bisnis dengan menggunakan teknologi dan data digital. Digitisasi dilakukan untuk membuat arsip dokumen bentuk digital, untuk fungsi fotokopi, dan untuk membuat koleksi perpustakaan digital. Digitalisasi memerlukan peralatan seperti Komputer, Operator media sumber dan

¹⁸ Rambe, Khoirunnisa Fadila..*Strategi Manajemen Pendidik Di Era Digitalisasi Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di SMAN 1 NA IX-X*..Dalam Jurnal Multidisiplin Ilmu Vol. 1, No.1, 2024: hlm 14

¹⁹ Rahayu, Setiawan, Sofyan. *Pengaruh Digitalisasi dan Persepsi Terhadap Kualitas Pelayanan Administrasi Kependudukan di Kelurahan Mangga Besar*, dalam Jurnal Ilmu Administrasi Publik, 2021: hlm,625.

Software pendukung. Dokumen tercetak dapat dialihkan ke dalam bentuk digital dengan bantuan program pendukung scanning dokumen. Dokumen audio dapat dialihkan kedalam bentuk digital dengan bantuan program pengolah audio. Dokumen video dapat dialihkan kedalam bentuk digital dengan bantuan program pengolahan video.²⁰

Digitalisasi berarti suatu proses alih media dari bentuk tercetak, audio, maupun video menjadi bentuk digital. Digitalisasi dilakukan untuk membuat arsip dokumen bentuk digital juga memerlukan peralatan komputer, scanner, operator media sumber dan software.²¹ Digitalisasi adalah integrasi teknologi digital ke dalam gaya hidup dengan mengubah segala sesuatu yang dapat didigitalkan. Arti literal dari digitalisasi menawarkan rencana yang jelas perkembangan dan dunia yang bergantung pada teknologi.

Digitalisasi adalah Digitalisasi merujuk pada proses mengubah informasi, data, dan proses fisik ke dalam format digital. Proses ini memungkinkan penyimpanan, pengolahan, dan distribusi informasi dengan lebih efisien dan cepat melalui teknologi digital. Digitalisasi telah mengubah cara berbagai sektor, termasuk pendidikan, bisnis, dan komunikasi, beroperasi. Dalam konteks pendidikan, digitalisasi mencakup penggunaan teknologi seperti perangkat lunak belajar,

²⁰ Amruddin. *Manajemen Distribusi di Era Digitalisasi*,.Batam, : Yayasan Cendikia Mulia Mandiri, 2024, hlm 1-2.

²¹ Asaniyah. *Pelestarian Informasi Koleksi Langka,(Digitalisasi, Restorasi, Fumigasi)*,. Yogyakarta: Buletin Perpustakaan, 2017, hlm 85.

platform pembelajaran *online*, dan sumber daya digital untuk mendukung proses pembelajaran dan pengajaran.²²

Berdasarkan beberapa pendapat diatas bahwa digitalisasi merupakan proses fundamental dalam era teknologi yang melibatkan Integrasi Teknologi semua aspek kehidupan atau menjelaskan proses alih media dari bentuk tercetak, audio, maupun video menjadi bentuk digital untuk mencapai efisiensi, inovasi, dan tranformasi yang lebih besar.

b. Digitalisasi Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu bidang kehidupan yang dapat terpengaruh oleh digitalisasi. Pendidikan merupakan sebuah usaha yang dilakukan secara sadar dalam melakukan kegiatan latihan dan bimbingan sebagai bentuk Upaya dalam menyiapkan peserta didik bagi kehidupan di masa yang akan datang.²³ Digitalisasi dalam Pendidikan dimaknai sebagai sebuah proses pemindahan yang dilakukan dalam bidang Pendidikan ke dalam bentuk digital agar dapat tercapainya tujuan Pendidikan.²⁴

Digitalisasi pendidikan merupakan tren yang kuat dalam hal reformasi dan modernisasi lingkungan pendidikan global. Digitalisasi

²² Rachman. *Digitalisasi Pendidikan: Peluang dan Tantangan*. Jakarta : Penerbit Edukasi , 2021, hlm 15.

²³ Aspi, Syahrani, *Profesional guru dalam menghadapi tantangan perkembangan teknologi pendidikan*. dalam Journal of Education volume 2 nomor 1, 2022; hlm,64.

²⁴ Anita, Astuti, *gitalisasi Dan Ketimpangan Pendidikan: Studi Kasus Terhadap Guru Sekolah Dasar Di Kecamatan Baraka*. dalam Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan Volume 7 Nomor 1, 2022; hlm, 1-12.

berarti transformasi semua jenis informasi (teks, suara, visual, video dan data lainnya dari berbagai sumber) ke dalam bahasa digital.²⁵

Pendidika di era revolusi 5.0 ini adalah peran orang tua dalam dunia pendidikan, orang tua harus mengetahui tujuan pembelajaran berbasis internet. Sekolah dan guru harus menanamkan karakter peserta didik dengan ideologi bangsa yaitu Pancasila dan menyiapkan pembelajaran berbasis teknologi dalam memutuskan bagaimana pendidikan dan pembelajaran diselenggarakan, yakni pembelajaran berpusat kepada siswa (*student-centered learning*), kolaborasi (*collaborative learning*), penuh makna, serta terintegrasi dengan masyarakat. Untuk mendukung proses pendidikan dan pembelajaran dimaksud, cara seperti (1) *flipped classroom*, (2) mengintegrasikan media sosial, (3) *Khan Academy*, (4) *project-based learning*, (5) *moodle*, dan (6) *schoology*, dapat diintegrasikan ke dalam proses pembelajaran.²⁶

Pendidikan Digital, juga disebut pembelajaran yang dikembangkan dengan teknologi atau *e-learning*, didefinisikan sebagai penggunaan sumber daya digital dan inovasi secara kreatif selama pembelajaran.²⁷ Digitalisasi Pendidikan dapat didefinisikan sebagai ruang kelas yang memungkinkan guru merancang lingkungan belajar

²⁵ Machekhina, Olga. *Digitalization of Education as a Trend of Its Modernization and Reforming*. t.th, hlm 2.

²⁶ Mega, Irawan. *Mempersiapkan Pendidikan di Era Tren Digital Society 5.0*, dalam jurnal Universitas Negeri Malang volume 4 nomor 3, 2022: hlm, 18.

²⁷ Danmuckhikwali, Suleiman. *Digital Education Opportunities, Threats, and Challenges*, dalam Jurnal Evaluasi Pendidikan Volume 11 nomor 2, 2020: hlm, 78-83.

interaktif dalam bentuk *hybrid* atau sepenuhnya program *online* dan ditujukan untuk mengeksplorasi penggunaan teknologi terbaru. Meskipun pendidikan digital memiliki kekuatan penting dan memberikan akses unik ke pendidikan berkualitas, penggunaan platform ini memiliki keterbatasan yang dapat menimbulkan potensi tantangan bagi keberhasilan pembelajaran *online* manapun.

Digitalisasi pendidikan melahirkan cara baru dalam proses belajar dan mengajar serta memulai memanfaatkan teknologi digital yang berfungsi sebagai berikut : (a) meningkatkan efisiensi dan kinerja, (b) meningkatkan hasil pembelajaran dan keberhasilan siswa, (c) memajukan penelitian dan inovasi, dengan memanfaatkan teknologi digital (d) Efisiensi biaya, (e) menghemat waktu, (f) memperluas akses belajar yang terjangkau, (g) mendorong pembelajaran yang lebih efektif melalui keterlibatan antara siswa dan pengajar yang lebih baik. Bertujuan untuk memungkinkan kolaborasi penelitian dan pembelajaran yang lebih kuat pada seluruh unit sekolah dan institusi.²⁸

Digitalisasi pendidikan mencakup berbagai aspek yang mempengaruhi cara kita belajar, mengajar, dan mengelola pendidikan secara keseluruhan. Beberapa aspek utama dari digitalisasi pendidikan termasuk:

²⁸ Hidayati, Dian. *Sistem Informasi dan Transformasi Digital*. Yogyakarta: Uad Press, 2022, hlm 46.

1. Regulator

Regulator dalam digitalisasi pendidikan merupakan suatu aspek yang dapat mengatur bagaimana cara agar digitalisasi dapat dipergunakan agar suatu Pendidikan dapat berjalan sesuai dengan aturan yang telah ditentukan oleh Regulator itu sendiri. Dalam sekolah ialah system Pendidikan yang ada dimana di Indonesia sendiri sistem Pendidikan ini dikemukakan oleh kementerian Pendidikan dan kebudayaan yang mana kementerian Pendidikan telah membuat regulasi yang terbaik untuk keberlangsungan dari suatu Pendidikan di Indonesia. Regulator disini juga bisa diartikan sebagai sebuah gambaran ril tentang bagaimana pembelajaran itu bisa dilakukan dan dilaksanakan dengan sebaik mungkin.

2. Pengajar atau guru

Pengajar atau guru ialah aspek terpenting kedua dimana peran guru sangat besar didalamnya, seorang guru harus memiliki wawasan yang luas dalam memahami era digitalisasi ini. Tidak dapat dipungkiri bahwasanya masih banyak diluar sana guru-guru yang masih enggak atau masih belum mengenal media digital dan bisa dibilang masih banyak yang kesulitan dalam menggunakannya terutama terjadi pada guru-guru yang sudah sepuh.

3. Siswa

Aspek terakhir yang tak kalah pentingnya ialah murid/siswa aspek yang satu ini adalah bentuk dari kreasi atas dua aspek diatas

yang mana murid disini diibaratkan sebagai media pembuatan sebuah karya yang mana jika ide (regulator) dan pembuat karya (guru) disini masih kurang dalam memahami materi dan media digital tentunya hasil dari karya ini akan kurang baik. Akapn tetapi tidak menuntut kemungkinan juga disini murid memiliki kekurangan seperti murid yang memiliki daya ingat yang kurang bagus pastinya akan sulit bagi regulator dan guru untuk membentuk si murid agar menjadi seperti karya yang mereka inginkan.²⁹

Digitalisasi Pendidikan memerlukan kolaborasi yang baik antara Regulator, Pengajar, dan Siswa untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif. Dengan adanya Regulasi yang baik, Guru yang terampil, dan Siswa yang aktif, diharapkan pendidikan dapat berjalan dengan baik dan menghasilkan generasi yang mampu bersaing di Era Digital.

Model pembelajaran Era Society 5,0 dalam Digitalisasi Pendidikan adalah konsep yang bertujuan mengintegrasikan masyarakat dan teknologi untuk mencapai dunia yang lebih baik. Dalam konsep ini, pendidikan memiliki peran penting dalam mempersiapkan individu sebagai pemimpin dan inovator masa depan. Implementasi dari Revolusi Pendidikan di *Era Society 5.0* , Menavigasi Tantangan dan Peluang Pembelajaran Berbasis Teknologi dapat dilakukan melalui beberapa cara, antara lain: Menerapkan teknologi dalam pembelajaran:

²⁹ Van, Rory. *Rise Of The Digital Regulator*, dalam Jurnal Duke Law, 2017: hlm, 63.

Pendidikan berbasis teknologi dapat diimplementasikan dengan memanfaatkan teknologi seperti perangkat lunak pembelajaran, aplikasi mobile, dan platform pembelajaran online .Berikut ini model pembelajaran *Era Society 5,0* dalam Digitalisasi Pendidikan sebagai berikut.³⁰

1. *Web-based Learning Overview*

Teknologi Informasi (TI) telah memberikan sejumlah dampak positif di berbagai bidang Pada dunia bidang pendidikan, Teknologi Informasi memberikan corak tersendiri dengan berbagai mode yang mungkin digunakan. Pendidikan modern di masa globalisasi dan berbasis Teknologi Informasi telah bertransformasi kearah *Digital*. Proses pendidikan dilakukan secara klasik dengan mode tatap muka secara langsung telah mengalami pergeseran ke arah mode pembelajaran jarak jauh (*distance learning*). Pada mode pembelajaran *distance learning*, para peserta didik dapat mengakses materi perkuliahan melalui internet.

2. *Web-based Learning Framework*

Web-Based Learning (WBL) mengacu pada penggunaan teknologi Internet untuk menyampaikan instruksi.

3. *Advantages & Disadvantages Web-based Learning Model.*

Web-Based Learning menawarkan *Virtual Learning Environment* (VLE) atau *Internet-based Training* (IBT) yang

³⁰ Abdillah. *Collaborating Digital Social Media for Teaching Science and Arabic in Higher Education During Covid-19 Pandemic*, dalam Jurnal Of Arabic Learning, 2021: hlm, 61.

komprehensif baik untuk para pendidik maupun peserta didik. Dengan VLE yang berbasis Teknologi Informasi memberikan pengalaman baru dan berbeda.

4. Developing *Web-based Learning*.

Untuk meningkatkan proses belajar mengajar sebaiknya memerhatikan 3 (tiga) area dasar, seperti desain, pengembangan, dan penelitian atau evaluasi.

5. *Web-based Learning Menggunakan Platform Moodle*,

Moodle adalah salah satu *Learning Management Systems* paling populer untuk model *Web-Based Learning*. Moodle mungkin paling populer di kalangan perguruan tinggi dan universitas karena Moodle merupakan platform. Moodle tidak hanya sebagai salah satu varian WBL atau *e-learning*, namun Moodle juga bisa dimanfaatkan sebagai fasilitator *Knowledge Management Systems* (KMS) di bidang pendidikan. Sejumlah fasilitas yang disediakan oleh Moodle memungkinkannya untuk menjadi media KMS yang cukup handal. Moodle bisa digunakan untuk *Information and Knowledge Sharing* dari sumber ke destinasi.

Web-Based Learning, terutama melalui penggunaan platform seperti Moodle, telah menjadi bagian integral dari pendidikan modern. Dengan memanfaatkan TI, pendidikan dapat diakses lebih luas dan memberikan peluang yang lebih baik bagi peserta didik untuk mendapatkan pengetahuan sesuai dengan kebutuhan zaman.

Namun, untuk mencapai potensi maksimal, diperlukan upaya kolaboratif dalam desain dan evaluasi yang mengutamakan pengalaman pengguna agar pembelajaran bisa berlangsung dengan optimal.

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Digitalisasi Pendidikan

Di Era Digital saat ini, Transformasi Teknologi telah mempengaruhi berbagai aspek kehidupan, termasuk dunia pendidikan. Digitalisasi pendidikan bukan hanya sebuah tren, tetapi sebuah langkah penting menuju peningkatan kualitas dan aksesibilitas pembelajaran. Untuk memahami bagaimana digitalisasi pendidikan dapat berhasil diimplementasikan, penting untuk mengeksplorasi berbagai faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam digitalisasi pendidikan meliputi sebagai berikut:³¹

1. Ketersediaan Jaringan Internet

Ketersediaan jaringan internet yang stabil dan cepat sangat penting untuk mendukung pembelajaran berbasis teknologi. Tanpa jaringan yang memadai, proses pembelajaran digital akan terganggu.

2. Perangkat Digital

Ketersediaan perangkat digital yang memadai di sekolah, seperti Komputer, Tablet, Dan Smartphone, adalah kunci untuk menjalankan pembelajaran berbasis teknologi. Perangkat yang tidak

³¹ Suleman, Idayanti. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Pembelajaran Berbasis Teknologi*, dalam Jurnal Basicedu, Volume 7 Nomor 6, 2023: hlm, 3656.

memadai dapat menjadi penghalang bagi keberhasilan pembelajaran Digital.

3. Keterampilan Guru

Keterampilan guru dalam mengoperasikan perangkat digital sangat penting. Guru yang tidak terampil dalam menggunakan teknologi akan kesulitan dalam menyampaikan materi dan mengelola kelas daring.

4. Persiapan Guru

Persiapan guru dalam pembelajaran digital juga sangat penting. Guru harus siap untuk menghadapi perubahan dan memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

5. Kerjasama dan Kolaborasi

Kerjasama dan kolaborasi antara sekolah, guru, dan perusahaan dapat membantu meningkatkan sumber daya dan fasilitas digital, sehingga meningkatkan kapasitas guru dalam proses pembelajaran.

6. Perubahan Perilaku

Perubahan perilaku manusia yang dipengaruhi oleh teknologi digital juga mempengaruhi pendidikan. Teknologi digital dapat memudahkan akses informasi dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pengembangan teknologi informasi dan komunikasi.

7. Kemudahan Akses Informasi

Kemudahan akses informasi yang semakin mudah memperoleh informasi juga mempengaruhi pendidikan. Teknologi digital memungkinkan siswa dan guru untuk mencari dan mengakses informasi dengan cepat dan mudah.

Aspek yang mempengaruhi digitalisasi pendidikan, dari jaringan dan perangkat hingga keterampilan guru dan kerjasama antar stakeholder, kita dapat membangun fondasi yang kuat untuk pendidikan yang lebih efektif. Pendekatan holistik ini memastikan bahwa pendidikan tidak hanya siap untuk menghadapi tantangan era digital, tetapi juga mampu beradaptasi dan berkembang sesuai dengan dinamika kebutuhan zaman. Dalam suasana yang saling terkait ini, pencapaian dalam digitalisasi pendidikan dapat menjadi lebih terukur dan berkelanjutan, memberikan manfaat yang signifikan bagi seluruh elemen dalam ekosistem pendidikan.

d. Kontribusi Digitalisasi Pendidikan

Dengan adanya digitalisasi Pendidikan sudah jelas bahwa pembelajaran akan lebih efektif dan efisien. Pembelajaran yang awalnya hanya dapat dilakukan secara langsung melalui tatap muka, sekarang sudah bisa diakses melalui internet secara daring. Kemajuan perkembangan teknologi tentunya memiliki kontribusi yang begitu besar terhadap Pendidikan. Adanya teknologi digital menjadi salah satu media elektronik dengan dengan membentuk paradigma baru dalam

proses pembelajaran dan pengelolaan organisasi Pendidikan membentuk paradigma baru dalam proses pembelajaran dan pengelolaan organisasi Pendidikan.³²

Melalui penggunaan teknologi digital dalam Pendidikan terdapat perubahan model pembelajaran seperti semakin tumbuh dan berkembang Pendidikan jarak jauh (*distance learning*). Semakin banyak pilihan sumber belajar yang dapat diakses oleh peserta didik, seperti: buku elektronik (*e-book*), jurnal dan perpustakaan secara *online* yang tersedia baik secara gratis maupun berbayar. Hal ini dapat mengembangkan rasa inisiatif peserta didik dalam memilih dan menggunakan referensi yang dibutuhkan.

Melalui digitalisasi Pendidikan banyak kemudahan- kemudahan yang didapat oleh peserta didik dalam melaksanakan tugas sekolah maupun perkuliahan. Mereka sudah tidak disibukkan lagi dengan menggandakan referensi dan mengumpulkannya menggunakan kertas, cukup upload di google drive atau mengirimkannya melalui email sudah cukup. Layanan Pendidikan secara online tentunya membantu proses belajar dan meningkatkan kinerja dengan membuat, mengelola dan menggunakan sumber belajar yang memadai serta menciptakan inovasi pembelajaran yang efektif dan efisien.

Pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran membuat pekerjaan cepat selesai dan mudah dilakukan, tentunya dengan efisiensi

³² Muhhamd Baysrul.Dkk. *op.cit.* hlm 10-11

biaya, tenaga dan waktu. Selain itu juga memperluas akses belajar yang lebih terjangkau serta mendorong pembelajaran yang lebih efektif dengan mengedepankan keterlibatan pendidik dan peserta didik.

e. Tantangan Digitalisasi Pendidikan

Dalam proses peralihan atau perkembangan media digital di samping media konvensional yang sudah ada, hal yang menjadi perhatian bersama dan utama adalah sumber daya anggota yang harus menguasai akan dunia teknologi. Peralihan atau pengembangan pengelolaan pendidikan menggunakan media digital memerlukan banyak persiapan yang harus disiapkan yang menimbulkan banyak tantangan tersendiri bagi pengelola lembaga pendidikan.

Persiapan itu dapat seperti kesiapan sarana prasarana, pengetahuan dan keahlian terkait yang diperlukan dalam penggunaan media digital. Karena seperti halnya keahlian, tidak semua tenaga pendidikan dapat menggunakan dan mengoperasikan media digital semestinya sesuai target pengelolaan pendidikan menggunakan media digital mulai.³³ Adapun tantangan digitalisasi pendidikan yakni:

1. Jaringan internet

Indonesia negara kepulauan yang memiliki daerah dengan letak geografis yang berbeda-beda yang mengakibatkan beragamnya keluhan dalam jangkauan akses internet. Seperti halnya tempat

³³Astini, Ni Komang Suni. "Tantangan Dan Peluang Pemanfaatan Teknologi Informasi." *Dalam Jurnal Ilmu Pendidikan Nomor 3*, 2020: hlm. 243

lembaga pendidikan yang terpencil di daerah-daerah jauh dari perkotaan yang susah mendapatkan akses jaringan internet.

2. Paket Data

Dalam hal ini keterbatasannya sarana dan prasarana yang memadai seperti Komputer, Laptop, *Handphone* yang membuat lembaga pendidikan atau peserta didik belum bisa sepenuhnya memanfaatkan media digital secara maksimal.

3. Perubahan Pola Pendidikan

Perubahan pola pendidikan dari pengelolaan, pembelajaran dan lainnya dalam lembaga pendidikan menyebabkan kesulitan bagi beberapa pihak. Seperti bagi tenaga pendidikan yang mungkin membutuhkan diklat tambahan tentang media digital, bagi peserta didik mungkin dapat mempengaruhi pola kegiatan akademik, social dan pengurusan administrasi sekolah.

Dari pembahasan di atas, dapat dipahami bahwa pemanfaatan media digital dalam mengurangi penggunaan media tradisional yang telah lama digunakan memiliki banyak kelebihan dan kekurangan dalam hal mencapai hasil yang diinginkan. Akan tetapi, besarnya dana yang diberikan tidak secara signifikan meningkatkan taraf pendidikan di masa transisi ini.

f. Dampak Positif dan Negatif Digitalisasi Pendidikan

Digitalisasi pendidikan memberikan berbagai dampak positif dalam dunia pendidikan baik dari segi administrasi maupun dari segi

pembelajaran. Berikut ini dampak positif dari digitalisasi pendidikan adalah sebagai berikut:³⁴

1. Digitalisasi pendidikan membuka peluang munculnya metode pembelajaran baru karena teknologi mampu memfasilitasi pendidikan dan segala aktivitasnya menjadi lebih efektif, efisien, dan bermakna.
2. Pengembangan pendidikan menjadi lebih dinamis dan fleksibel dengan adanya digitalisasi pendidikan. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya produksi teknologi digital dibidang pendidikan dan bertambahnya penggunaan produk teknologi digital sebagai sarana sistem pelaksanaan pendidikan.
3. Pergerakan pengembangan pendidikan menjadi lebih fleksibel dan dinamis dengan adanya digitalisasi pendidikan. Pengembangan digitalisasi pendidikan dilakukan untuk mewujudkan sistem pendidikan yang sistematis dan terstruktur sehingga mampu menghubungkan komponen-komponen pendidikan yang ada. Hal ini tentunya harus diimbangi dengan kesiapan seluruh komponen pendidikan baik sumber daya manusianya maupun sarana prasarananya untuk mendukung keterlaksanaan dan pemanfaatan digitalisasi pendidikan.
4. Kemudahan akses berbagai informasi melalui mesin pencarian digital seperti *Google Search*, *ChatGPT*, atau *Chatsonic*.

³⁴ Muvid, Basyrul. *Digitalisasi Pendidikan Upaya Mengembangkan Inovasi Pembelajar di Tengah Fenomena Artificial Intelligence*. Surabaya: Global Aksara Pers, 2024, hlm 100-105.

5. Kegiatan akademik dan non akademik tidak terbatas di dalam ruangan tetapi juga dilakukan melalui kelas-kelas maya (virtual). Digitalisasi pendidikan memberikan peluang yang lebih luas baik bagi pendidik, peserta didik, maupun tenaga kependidikan untuk menambah dan meningkatkan pengetahuan melalui workshop ataupun diklat online. Pendidik, peserta didik, maupun tenaga kependidikan dapat mengikuti berbagai jenis workshop ataupun diklat dari daerah masing-masing tanpa dibatasi ruang dan waktu
6. Digitalisasi membantu mengurangi penggunaan kertas dengan memanfaatkan digitalisasi data dan dokumen yang biasa disebut *paperless*.
7. Pengiriman pesan seperti undangan atau pemberitahuan dapat dilakukan secara cepat dan murah karena saat ini dapat dilakukan secara digital dengan mengirimkan pesan elektronik baik dalam bentuk pesan melalui media sosial ataupun pesan dalam bentuk file elektronik.
8. Pelayanan akademik dan non akademik dapat dilakukan darimanapun dan kapanpun tanpa harus tatap muka atau harus datang ke sekolah/kampus.

Perkembangan teknologi tidak hanya memberikan dampak positif bagi penggunanya tetapi juga memberikan dampak negatif. Digitalisasi pendidikan yang juga memanfaatkan teknologi tentunya juga memberikan dampak negatif baik bagi kegiatan pendidikan itu

sendiri maupun bagi orang-orang yang terlibat di dalam sistem pendidikan itu sendiri.³⁵

1. Penyalahgunaan kemudahan akses berbagai informasi melalui mesin pencarian digital. Tujuan dari mesin pencarian digital dalam pendidikan adalah akses ke berbagai sumber informasi yang dapat digunakan sebagai sumber belajar mengajar. Akan tetapi tidak sedikit yang memanfaatkannya untuk hal-hal yang tidak baik dan di luar proses belajar mengajar seperti akses ke *games*, judi *online*, atau bahkan akses ke pornografi
2. Ancaman penyalahgunaan pengetahuan untuk melakukan tindak pidana seperti menerobos sistem pendidikan (e-learning) dan melakukan sabotase terhadap sistem serta pencurian data dari sistem.
3. Peserta didik memperoleh informasi yang tidak terbatas melalui internet yang disebut juga *information overload*. Information overload dapat mengakibatkan peserta didik menghabiskan banyak waktu dalam pengumpulan dan pengorganisasian informasi.
4. Munculnya tindak kriminal di dalam dunia pendidikan (*Cyber Crime*). Digitalisasi pendidikan tentunya akan menggeser pengolahan data yang awalnya manual dan serba kertas menjadi serba digital dan paperless.

³⁵ *Ibid*, hlm 106. 2024

5. Digitalisasi pendidikan dapat memunculkan sikap apatis dan menurunnya moralitas pada masing-masing individu baik itu peserta didik, pendidik, atau juga tenaga kependidikan.
6. Pelaksanaan sistem penilaian pada digitalisasi pendidikan belum dilakukan secara maksimal karena adanya beberapa kendala yang sama seperti halnya pembelajaran daring.

Kelemahan dari digitalisasi pendidikan secara umum adalah munculnya kegiatan kriminal seperti penyalahgunaan pengetahuan, akses informasi, dan keamanan data. Penyalahgunaan informasi dapat terganggu oleh akses informasi yang kurang baik atau bermanfaat, seperti pornografi, video game, atau perjudian *online*. Selain itu, karena data tersedia dalam format digital, digitalisasi pendidikan juga dapat membantu mencegah pencurian data.

digitalisasi pendidikan juga memberikan solusi untuk beberapa masalah tersebut. Teknologi modern dapat digunakan untuk mengimplementasikan sistem keamanan yang lebih baik, seperti enkripsi data atau pengawasan lebih ketat terhadap konten yang dapat diakses. Ini dapat membantu meminimalisir risiko penyalahgunaan informasi dan menjaga data pribadi agar tetap aman. Oleh karena itu, meskipun ada kelemahan, jika dilakukan dengan pengawasan yang baik, digitalisasi pendidikan tetap dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi perkembangan pendidikan di masa depan.

g. Sistem Informasi Manajemen

Sistem Informasi Manajemen merupakan gabungan dari perangkat lunak (software), perangkat keras (hardware) dan sumber daya manusia (SDM) yang saling berkaitan dalam mengolah data menjadi informasi yang bermanfaat melalui penciptaan sebuah sistem. Selain penggunaan komputer, manusia juga turut menjadi bagian dari sistem ini. Manusia menggunakan sebuah ide, pemikiran dan perhitungan dalam menggunakan komputer yang di dalamnya terdapat software dan hardware. Selain itu terdapat pula process perencanaan, kontrol, koordinasi dan pengambilan keputusan. Oleh karena itu sistem informasi dinamakan juga sistem kompleks.³⁶

Beberapa pendapat ahli tentang pengertian sistem informasi manajemen sebagaimana dikutip oleh Rochaety sebagai berikut:

Gordon B. Davis mengemukakan bahwa sistem informasi manajemen merupakan suatu sistem manusia dan mesin yang terpadu untuk menyajikan informasi guna mendukung fungsi operasi, manajemen, dan proses pengambilan keputusan dalam suatu organisasi.

Soetedjo Moeljodiharjo berpendapat bahwa sistem informasi manajemen merupakan suatu metode yang menghasilkan informasi yang tepat waktu yang digunakan untuk langkah pengambilan keputusan dalam rangka memperbaiki perencanaan dan pengendalian.

³⁶ Pratama, I Pute Agus Eka. *Sistem Informasi dan Implementasinya: Teori dan Konsep Sistem Informasi Disertai Berbagai Contoh Praktiknya Menggunakan Perangkat Lunak Open Source*. Bandung : Informatia, 2014, hlm. 10.

Robert W. Holmes mengartikan sistem informasi manajemen sebagai suatu sistem yang dirancang untuk menyajikan informasi pilihan yang berorientasi kepada keputusan guna merencanakan, mengawasi, dan menilai aktivitas organisasi yang dirancang dalam kerangka kerja. D. Joseph F. Kelly menyatakan bahwa sistem informasi manajemen merupakan perpaduan antara sumber daya manusia dengan sumber daya lainnya yang berlandaskan komputer sehingga menghasilkan kumpulan penyimpanan, perolehan kembali, komunikasi, dan penggunaan data untuk tujuan operasi manajemen yang efisien.³⁷

Berdasarkan pendapat tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa system informasi manajemen dalam pendidikan merupakan rangkaian keterkaitan antara sumber daya manusia dengan aplikasi teknologi informasi yang digunakan untuk menyimpan, mengolah, dan mengambil kembali data dalam rangka untuk mendukung proses pengambilan keputusan dalam bidang pendidikan.

Sistem informasi memiliki empat elemen utama, yaitu data yang menyediakan informasi, prosedur yang memberitahu pengguna bagaimana mengoperasikan sistem informasi, dan orang-orang yang membuat produk, menyelesaikan masalah, membuat keputusan, dan menggunakan system informasi tersebut. Menurut Soewarto

³⁷ Rochaety. *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2017. hlm 12.

,komponen fisik sistem informasi manajemen ada empat elemen sebagai berikut :³⁸

1. *Hardware*, adalah komponen penting untuk menyimpan, memproses, dan menampilkan luaran dari sistem informasi manajemen. terdiri dari: Komputer dan peralatannya, jaringan komunikasi seperti modem, telepon
2. *Software* adalah komponen fisik yang merupakan perangkat lunak, baik itu perangkat lunak system operasi yang digunakan untuk mengoperasikan mesin/ komputer maupun perangkat lunak aplikasi untuk pemanfaatan komputer dan sistem informasi manajemen.
3. *Dataware* adalah komponen Fisik berupa data dan/atau informasi yang akan diakses dan digunakan untuk oleh pengguna sebagai pendukung dalam pengambilan keputusan.
4. *Brainware* adalah komponen fisik manusia,yaitu yang mengontrol dan menggunakan komputer dan sistem informasi manajemen.

Komponen-komponen pokok yang diperlukan adalah basis data (yang dapat berasal dari data internal maupun data eksternal), perangkat keras dan perangkat lunak komputer, jaringan komunikasi, dokumen (baik berupa cetakan maupun tampilan dilayar), prosedur dan pengendalian.

Komponen-komponen tersebut harus dapat bekerjasama agar tujuan sistem informasi dapat dicapai. Komponen sistem informasi

³⁸Hardhienata, Ing. Soewarto. *Sistem Informasi Manajemen*. Bogor: Program Pascasarjana Universitas Pakuan, 2017, hlm 12-13.

sangat tergantung kepada proses di masing-masing perusahaan. Komponen yang paling utama adalah teknologi komunikasi, teknologi komputasi dan teknologi informasi. Teknologi komunikasi digunakan untuk mengirim data dari satu tempat ke tempat yang lain atau ke alat yang lain. Teknologi komputasi adalah berbagai perangkat yang digunakan untuk mengolah data-data. Teknologi informasi adalah berbagai metode untuk menyajikan berbagai bentuk informasi ke berbagai pihak yang memerlukan.

Fungsi sistem informasi dalam manajemen tentu melekat pada fungsi manajemen itu sendiri. Manajemen yang dijalankan berdasarkan fungsinya dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan atau tujuan yang ingin dicapai secara efektif dan efisien. Dalam melaksanakan fungsinya itulah perlu informasi-informasi yang dijamin mampu mendukung setiap kegiatan yang akan dilaksanakan para pemimpin atau orang-orang membutuhkannya, fungsi sistem informasi manajemen yaitu:³⁹

1. Perencanaan

Perencanaan adalah suatu jenis pembuatan keputusan untuk masa depan yang spesifik yang dikehendaki oleh manajer bagi organisasi mereka. Perencanaan yang dirancang dalam awal kepemimpinan, akan membantu mencapai sasaran yang diharapkan dalam suatu organisasi.

³⁹ Tasif, Ahmad. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015, hlm13.

2. Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan adalah Pemimpin seperti kepala sekolah dalam kegiatan sehari-hari akan selalu dihadapkan pada kegiatan pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan adalah kegiatan mengidentifikasi dan memilih serangkaian tindakan untuk menghadapi masalah tertentu atau mengambil keuntungan dari satu kesempatan untuk mengidentifikasi hingga memilih suatu tindakan atau keputusan ini tentu diperlukan informasi yang benar tepat akurat dan relevan. Karena informasi yang tepat dapat membantu pemimpin membuat keputusan yang tepat pula, informasi yang tepat mampu membantu pemimpin melaksanakan pekerjaannya dengan baik itulah yang akhirnya membuat tujuan terlaksana secara efektif dan efisien.

3. Pengendalian

Pengendalian adalah proses yang memastikan bahwa aktivitas aktual sesuai dengan aktivitas yang telah direncanakan. Pada prinsipnya pengendalian menjaga agar proses kegiatan dalam suatu organisasi atau lembaga tetap sesuai dengan rencana awal (rencana yang telah ditetapkan di awal) pengendalian menjaga agar proses kegiatan tidak keluar dari jalur yang telah ditetapkan.

2. Strategi Kepala Sekolah

a. Strategi

1. Pengertian Strategi

Dalam bahasa Yunani strategi yaitu *strategos* yang berasal dari kata *stratos* yang berarti militer, *ag* yang berarti pemimpin. Strategi pada posisi awal diartikan sebagai posisi jenderal dalam merumuskan rencana untuk mengalahkan musuh dan memenangkan perang. Strategi adalah proses penentuan arah kemana suatu perusahaan harus bergerak untuk menyelesaikan semua misinya. Seperti yang diketahui, pencapaian tujuan suatu organisasi harus disertai dengan rencana tindakan yang terperinci.⁴⁰

Strategi dapat dipandang sebagai suatu planning atau perencanaan yang disusun secara sistematis guna mencapai sasaran yang diharapkan dari suatu tujuan tertentu dan dilakukan sebelum, pada saat, dan setelah dilaksanakannya kegiatan.⁴¹ Strategi merupakan suatu alat yang digunakan untuk pencapaian tujuan, dimana strategi memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap keberhasilan sebuah pencapaian tujuan dalam masa jangka panjang serta diperlukan manajemen dalam mengimplementasikannya agar strategi dapat berjalan dengan lancar.

⁴⁰ Rahim, Radjab. *Manajemen Strategi*. Makassar, Lembaga Perpustakaan dan Penerbit Universitas Muhammadiyah Makassar, 2017, hlm 37.

⁴¹ Siagan, Manurung, Harlyn. *Membangun Brand Image Sebagai Manajemen Daya Saing Pada Lembaga Pendidikan*, dalam Jurnal Inovatif Volume 7 Nomor 2 September, 2021, hlm, 173.

Strategi yang tepat dapat membantu menghantarkan sebuah organisasi atau lembaga pendidikan terhadap keberhasilan dalam mencapai tujuannya dan tetap memiliki keunggulan bersaing. Strategi juga dapat diartikan sebuah pertimbangan sebagai acuan untuk menetapkan sebuah tindakan dengan cara (taktik) yang harus dilakukan secara terpadu supaya kegiatan dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan tujuan yang sudah ditetapkan sebelumnya.⁴²

Sedangkan Secara khusus strategi merupakan tindakan yang bersifat *incremental* (senantiasa meningkat) dan terus menerus, serta dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang diharapkan oleh parapelanggan di masa depan. Dengan demikian, strategi hampir selalu dimulai dari apa yang dapat terjadi dan bukan dimulai dari apa yang terjadi. Strategi adalah cara yang digunakan dalam mengarahkan semua kemampuan dari segenap sumber daya yang ada pada suatu organisasi supaya bisa bekerjasama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Bisa dikatakan bahwa strategi merupakan faktor penentu keberhasilan suatu organisasi. Karena sebuah intitusi tidak akan bisa yakin bagaimana bisa memanfaatkan peluang-peluang baru.⁴³

⁴² Nazarudin. *Manajemen Strategik*. Palembang: Amanah, 2020, hlm 13.

⁴³ Sriwahyuni, Kristiawan, Wachidi, *Strategi Kepala Sekolah Dalam Mengimplementasikan Standar Nasional Pendidikan*, dalam Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Supervisi Pendidikan Volume 4 Nomor 1 Januari-Juni, 2019: hlm, 22.

Secara umum strategi mengandung arti sebuah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan sebuah aktifitas dalam kurun waktu tertentu. Strategi di dalamnya terdapat koordinasi tim kerja, memiliki tema, mengidentifikasi faktor-faktor pendukung yang sesuai dengan prinsip-prinsip pelaksanaan gagasan secara rasional, efisien dalam pendanaan, dan memiliki taktik untuk mencapai tujuan.⁴⁴ Strategi menurut Hax dalam Conni Chairunnisa dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Suatu pola keputusan yang konsisten, menyatu dan integral.
2. Menentukan dan menampilkan tujuan organisasi dalam artian sasaran jangka panjang, program bertindak, dan alokasi sumber sumber daya.
3. Menyeleksi bidang yang ditekuni organisasi.
4. Mencoba mendapatkan keuntungan yang bertahan lama.
5. Melibatkan seluruh masyarakat organisasi.⁴⁵

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa strategi merupakan suatu seni menggunakan kecakapan dan sumber daya suatu organisasi untuk mencapai sasarannya melalui hubungannya yang efektif dengan lingkungan dalam kondisi yang paling menguntungkan. Secara keseluruhan, dalam menghadapi

⁴⁴ Sumar, Warni. *Strategi Pemimpin dalam Penguatan Iklim Sekolah Berbasis Budaya Kearifan Lokal*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018, hlm 8-9.

⁴⁵ Chairunnisa. *Manajemen Pendidikan Islam dalam Multi Perspektif*. Jakarta: PT Raja Grafindo, 2016, hlm 123.

tantangan dan peluang digitalisasi pendidikan, organisasi harus mengambil keputusan strategis yang terintegrasi dan terfokus untuk mencapai tujuan jangka panjang yang berkelanjutan, sambil menjaga keamanan dan integritas informasi.

2. Tujuan Strategi

Tujuan strategi adalah untuk memberikan arah dan landasan bagi suatu organisasi atau individu dalam mencapai visi dan misi mereka. Berikut adalah beberapa tujuan penting dari suatu strategi:

1. Melaksanakan dan mengevaluasi strategi yang dipilih secara efektif dan efisien.
2. Mengevaluasi kinerja, meninjau dan mengkaji ulang situasi serta melakukan berbagai penyesuaian dan koreksi jika terdapat penyimpangan di dalam pelaksanaan strategi
3. Senantiasa memperbarui strategi yang dirumuskan agar sesuai dengan perkembangan lingkungan eksternal.
4. Senantiasa meninjau kembali kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman bisnis yang ada.
5. Senantiasa melakukan inovasi atas produk agar selalu sesuai dengan selera konsumen.

Selanjutnya, ada beberapa manfaat yang diperoleh organisasi jika mereka menerapkan Manajemen Strategi, yaitu:

1. Memberikan arah jangka panjang yang akan dituju

2. Membantu organisasi beradaptasi pada perubahanperubahan yang terjadi
3. Membuat suatu organisasi menjadi lebih efektif
4. Mengidentifikasi keunggulan komparatif suatu organisasi dalam lingkungan yang semakin berisiko
5. Aktivitas pembuatan strategi akan mempertinggi kemampuan perusahaan untuk mencegah munculnya masalah dimasa datang
6. Keterlibatan karyawan dalam pembuatan strategi akan lebih memotivasi mereka pada tahap pelaksanaannya
7. Aktivitas yang tumpang tindih akan dikurangi
8. Keengganan untuk berubah dari karyawan lama dapat dikurangi.⁴⁶

Strategi adalah rencana jangka panjang, diikuti tindakan yang ditujukan untuk mencapai tujuan tertentu, yang umumnya adalah kemenangan⁴⁷. Suatu strategi terdiri dari suatu kumpulan pilihan yang terintegrasi dan perlu disadari bahwa pilihan tersebut belum tentu dapat menjangkau atau memenuhi pilihan yang dianggap penting dari suatu hal yang dihadapi oleh pimpinan atau eksekutif. Secara jelas, strategi merupakan suatu peralatan komunikasi , dimana orang strategis harus berupaya untuk dapat

⁴⁶ *Ibid.*, hlm. 6-7.

⁴⁷ Shomedran. *Pengembangan Program PLS (Konsep, Strategi dan Satuan PLS)*. (Palembang: Bening Media Publishing,) 2021. hlm , 14

meyakinkan bahwa orang yang tepatlah dapat mengetahui apa maksud dan tujuan dari organisasinya.⁴⁸

Strategi sangat penting untuk menentukan suksesnya organisasi, hal ini lah yang menjadi dasar mengapa mempelajari Strategi menjadi amat bermanfaat dan menjanjikan⁴⁹. Chandler dalam Mudrajat Kucoro, Strategi adalah penentuan tujuan dan sasaran jangka Panjang Perusahaan, diterapkannya aksi dan alokasi sumber daya yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan⁵⁰.

3. Fungsi Strategi

Fungsi dari strategi menurut Sofjan Assauri dalam Imam ahmad bahwa terdapat 6 fungsi yang harus dilakukan secara simultan yaitu:⁵¹

a. Strategi Korporat

Strategi Korporasi akan menentukan apakah bentuk kegiatan dari bisnis tersebut , perlukah satu Perusahaan di integrasikan dengan Perusahaan lain atau harus berdiri sendiri-sendiri dan bagaimana bisnis tersebut berhubungan dengan Masyarakat.

⁴⁸ Ibid.hlm 6-7

⁴⁹ Mudrajat Kuncoro, *Strategi Meraih Keunggulan Kompetitif di era Industri 4.0*. Yogyakarta: Andi Offset,2020. hlm, 2

⁵⁰ Mudrajat Kuncoro, *Strategi Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif*. Jakarta:Erlangga,2006. hlm ,1

⁵¹ Shomedran. *Pengembangan Program PLS (Konsep, Strategi dan Satuan PLS)*. Palembang : Bening Media Publishing, 2021, hlm , 3-4.

b. Strategi Bisnis

Strategi bisnis pada peningkatan business value dan strategi pemasaran fungsional yang berorientasi pada penciptaan customer value. Strategi di tingkat bisnis memiliki perhatian utama pada penciptaan keunggulan kompetitif produk dan jasa. Jangkauan waktu pun lebih pendek.

4. Strategi Operasional/ Fungsional

Strategi pada tingkat fungsional bersifat inkremental karena para penanggung jawabnya hanya bertanggung jawab untuk merumuskan dan menetapkan strategi yang menyangkut bidang fungsional tertentu dari satu bidang bisnis.

Menurut Shomedran, Fungsi strategi pada dasarnya adalah upaya agar strategi yang disusun dapat diimplementasikan secara efektif, dan menurutnya terdapat 6 fungsi yang harus dilakukan secara simultan, yaitu⁵²:

1. Mengkomunikasikan suatu maksud (visi) yang ingin dicapai kepada orang lain
2. Menghubungkan atau mengaitkan kekuatan atau keunggulan organisasi dengan peluang dari lingkungannya.
3. Memanfaatkan atau mengeksplorasi keberhasilan dan kesuksesan yang didapat sekarang, sekaligus menyelidiki adanya peluang-peluang baru.

⁵² Shomedran. *Op. Cit.* Hlm 15-16

4. Menghasilkan dan membangkitkan sumber-sumber daya yang digunakan sekarang.
5. Mengkoordinasikan dan mengarahkan kegiatan atau aktivitas organisasi kedepan.
6. Menanggapi serta bereaksi atas keadaan yang baru dihadapi sepanjang waktu.

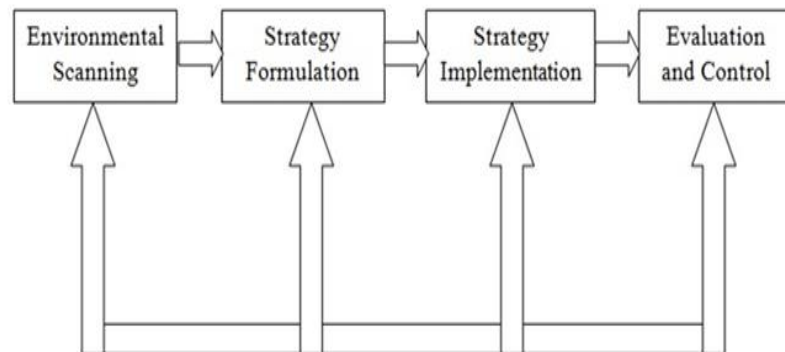
Strategi merupakan koordinasi dan pengarahan dalam setiap aktivitas menjadi kunci untuk memastikan bahwa semua rencana berjalan sesuai dengan strategi jangka panjang. Ketika menghadapi berbagai perubahan dan tantangan yang muncul, kemampuan untuk menanggapi dan beradaptasi dengan cepat menjadi aspek krusial dalam menjaga keberlangsungan organisasi.

5. Manajemen Strategi

Konteks manajemen istilah strategik diartikan sebagai cara dan taktik utama yang dirancang secara sistematis dalam melaksanakan fungsi manajemen yang terarah pada tujuan strategik organisasi. Rancangan ini disebut sebagai perencanaan strategik. Manajemen strategik adalah proses formulasi dan implementasi rencana dan kegiatan yang berhubungan dengan hal-hal vital, perpasif, dan berkesinambungan bagi suatu organisasi secara keseluruhan.⁵³

⁵³ Sondang. *Manajemen Strategi Teori Konsep KInerja*. Jakarta, Bumi Aksara, 2020, hlm

Elemen dasar dari manajemen strategi menurut David J. Hunger, and Thomas L. Wheelen.⁵⁴ konsep dasar dari proses manajemen strategi ada empat yaitu :



Gambar.2.1. Elemen dasar dari manajemen strategi

1. Pemindaian Lingkungan (*Environmental Scanning*)

Pemindaian lingkungan melibatkan pencarian, penilaian, dan pengumpulan informasi mengenai individu penting dalam perusahaan dari lingkungan baik internal maupun eksternal. Maksudnya adalah untuk mencari faktor strategis baik dari internal maupun eksternal yang akan berdampak pada masa depan perusahaan. Visi, misi, dan kebijakan sebuah lembaga biasanya saling terkait. dengan penyusunan strategi. Biasanya, penyusunan strategi dimulai dengan melakukan analisis situasi untuk mengetahui bagaimana peluang dan kekuatan eksternal sebanding dengan ancaman dan kelemahan internal.

⁵⁴ David J. Hunger, and Thomas L. Wheelen., *Manajemen Strategis, terjemahan Julianto Agung S .* Yogyakarta: Andi, 2020, hlm 11.

2. Perumusan Strategi (*Strategy formulation*)

Strategi adalah peletakan misi perusahaan, penetapan sasaran organisasi dengan mengikat kekuatan eksternal dan internal, perumusan kebijakan dan strategi tertentu mencapai sasaran dan memastikan pelaksanaannya secara tepat, sehingga tujuan dan sasaran utama kelompok/organisasi akan dapat tercapai. Strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan gagasan, perencanaan, dan eksekusi, sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu.⁵⁵

Perumusan strategi merupakan kegiatan untuk mengembangkan visi dan misi organisasi, mengidentifikasi peluang dan ancaman eksternal organisasi, menentukan kekuatan dan kelemahan internal organisasi, menetapkan tujuan jangka panjang organisasi, membuat sejumlah strategi alternative untuk organisasi, serta memilih strategi tertentu untuk digunakan.⁵⁶

Kegiatan misi perusahaan, menetapkan tujuan, mengembangkan strategi, dan pengaturan pedoman kebijakan.tujuan atau alasan berdirinya organisasi. Menurut *Drucker* dalam Amirullah pada dasarnya misi ialah alasan mendasar eksistensi suatu organisasi. Jadi perumusan misi

⁵⁵ Dian, Jarkawi,Emanuel. *Strategi Kepemimpinan* . Yogyakarta: CV. TRIPE Konsultan Journal Corner And Publishing, 2023, hlm.25.

⁵⁶ Taufiqurokkman. *Manajemen Strategik*. Jakarta Pusat: Diterbitkan oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama, 2016, hlm.17.

merupakan realisasi yang akan menjadikan suatu organisasi mampu menghasilkan produk dan jasa berkualitas yang memenuhi kebutuhan, keinginan dan harapan pelanggannya.

Menurut pendapat *Harvey* dalam Amirullah *The mission of an organization is striving to become in the future*. Artinya bahwa misi organisasi menyajikan ide jangka panjang tentang apa yang akan diusahakan atau apa yang diinginkan perusahaan di masa yang akan datang. Sedangkan visi merupakan rangkaian kalimat yang menyatakan cita-cita atau impian sebuah organisasi di masa depan. Visi adalah pernyataan tentang tujuan organisasi yang diekspresikan dalam produk dan pelayanan yang ditawarkan, kebutuhan dan nilai-nilai di masa depan.⁵⁷

- a) Tujuan ialah hasil akhir aktivitas perencanaan. Tujuan merumuskan hal-hal yang akan diselesaikan dan waktu penyelesaian.
- b) Strategi ialah rumusan perencanaan komprehensif tentang cara organisasi akan mencapai tujuan dan misi lembaga. Selain itu strategi juga suatu proses manajemen yang sistematis yang didefinisikan sebagai proses pengambilan keputusan atas program yang akan dilaksanakan oleh organisasi dan perkiraan

⁵⁷ Amirullah. *Manajemen Strategi Teori Konsep Kinerja*. Jakarta, Mitra Wacana Media, 2020, hlm 82.

sumber daya yang akan dialokasikan dalam setiap program selama beberapa tahun mendatang.

- c) Kebijakan ialah pedoman luas untuk pengambilan keputusan organisasi secara keseluruhan, yang akan menjadi pedoman bagi wilayah fungsionalnya untuk diikuti.

3. Implementasi Strategi (*Strategy implementation*)

Implementasi strategi merupakan proses penerapan strategi implementasi strategi termasuk mengembangkan budaya yang mendukung strategi, menciptakan struktur organisasi yang efektif dan mengarahkan usaha pemasaran, menyiapkan anggaran organisasi. Implementasi strategi melibatkan alokasi sumber daya, pengembangan rencana, dan komunikasi strategi kepada karyawan.⁵⁸

Implementasi strategi adalah adalah proses dimana manajemen mewujudkan strategi dan kebijakan dalam tindakan melalui pengembangan program, anggaran, dan prosedur. Implementasi strategi merupakan wujud nyata dari strategi yang dirumuskan. Hal tersebut diwujudkan melalui tindakan pengembangan dan pelaksanaan program.⁵⁹

Implementasi strategi termasuk mengembangkan budaya yang mendukung strategi, menciptakan struktur organisasi yang

⁵⁸ Karta, Wartana, Wibisono, Dwiyantri. *Manajemen Strategik Konsep dan Implementasi*. Bali: Untrim Press, 2023, hlm.18.

⁵⁹ Mawaddah, Ulfa Adilla, Istikomah. "Penerapan Manajemen Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kota Jambi." *dalam Jurnal Pendidikan dan Sosial Keagamaan*, 2023: hlm.97.

efektif dan mengarahkan usaha pemasaran, menyiapkan anggaran.

- a. Program merupakan rangkaian kegiatan yang memerlukan perencanaan. Dalam melaksanakan sebuah program perlu adanya sasaran, manfaat dan tujuan tertentu untuk dapat dikatakan program tersebut berhasil.
 - b. Anggaran adalah program yang dinyatakan dalam bentuk satuan uang, setiap program akan dinyatakan secara terperinci dalam biaya yang dapat digunakan oleh manajemen untuk merencanakan dan mengendalikan.
 - c. Prosedur adalah sistem langkah-langkah yang berurutan menggambarkan secara terperinci cara suatu tugas atau pekerjaan diselesaikan dalam kurun waktu tertentu. Untuk menyelesaikan program lembaga.
4. Evaluasi Strategi(*Strategic Evaluation*)

Evaluasi strategi adalah tahap final dalam manajemen strategis. Evaluasi strategi adalah alat untuk mendapatkan informasi kapan strategi tidak dapat berjalan. Semua strategi dapat dimodifikasi di masa datang karena faktor internal dan eksternal secara konstan berubah. Tiga aktifitas dasar evaluasi strategi adalah (1) Meninjau ulang faktor eksternal dan internal yang menjadi dasar strategi saat ini; (2) Mengukur kinerja; (3) Mengambil tindakan korektif. (Drucker, 2008) mengatakan

pekerjaan utama dalam manajemen strategis adalah berpikir melalui keseluruhan misi perusahaan.⁶⁰

Menurut Richard P. Rumelt ada empat kriteria dalam mengevaluasi strategi yaitu⁶¹ :

- a. Kesesuaian (*Consonance*), sebuah strategi baiknya dapat merepresentasikan keterkaitan antara internal dan eksternal lembaga juga dinamikanya. Harus terdapat kesesuaian antara keduanya.
- b. Keunggulan (*Advantage*), dalam strategi baiknya mampu memberikan keunggulan persaingan. Pemanfaatan Sumber daya, keahlian dan posisi akan dapat menghasilkan keunggulan dalam persaingan.
- c. Konsistensi (*Consistency*), kebijakan dan tujuan strategi agar selalu konsisten. Hal yang menjadi pedoman dasar kekonsistenan tersebut yaitu isu kebijakan, keberhasilan departemen dan persoalan mengenai manajerial.
- d. Kelayakan (*Feasibility*), saat pelaksanaan evaluasi strategi penting untuk dapat mengetahui kemampuan, keterampilan, bakat dan kompetensi yang dimiliki lembaga dan dapat dipergunakan dalam pelaksanaan strategi.

b. Kepala Sekolah

⁶⁰ Yunus, Eddy. *Tinjauan Umum Tentang Manajemen Strategis*. Penerbit Andi, 2023, hlm.284.

⁶¹ Ahmad Zainuri, Yusron Masduki. *Mensinergikan Strategi Manajemen Dalam Dunia Pendidikan*. Yogyakarta: Tunas Gemilang Press, 2020, hlm. 99.

1. Pengertian Kepala Sekolah

Kepala sekolah berasal dari dua kata yaitu “kepala” dan “sekolah”. Kepala diartikan sebagai ketua atau pemimpin dalam sebuah organisasi atau lembaga. Sedang sekolah adalah berupa lembaga yang di mana menjadi tempat menerima, proses, dan memberi pelajaran. Dengan demikian secara umum kepala sekolah dapat diartikan pemimpin dari sebuah sekolah atau suatu lembaga di mana menjadi tempat dalam menerima, proses, dan memberi pelajaran.⁶²

Kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Sebagaimana dikemukakan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 28 tahun 1990 pasal 12 ayat 1 bahwa: Kepala Sekolah bertanggungjawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan lainnya dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana. Dengan demikian dalam pengelolaan sekolah, kepala sekolah berperan yang sangat besar. Kepala sekolah merupakan motor penggerak penentu arah kebijakan menuju keberhasilan sekolah dan pendidikan secara luas.⁶³

⁶² Azharuddin. *Peran dan Fungsi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Guru*, dalam Jurnal Jihafas Volume 3 Nomor 2, Desember, 2020: hlm, 159.

⁶³ Novianty. *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Yogyakarta, CV Budi Utama, 2017, hlm 3.

Kepala sekolah ialah pendidik dengan melingkupi kemahiran demi segenap sumber daya dengan terdapat pada satu sekolah atas sebab itu mampu didayagunakan dengan cara maksimal demi menggapai tujuan bersama. Hal senada dengan dijelaskan atas Priansa ialah kepala sekolah ialah tenaga fungsional pendidik dengan diberi instruksi demi memimpin sekolah tempat diadakan mekanisme penelaahan / tempat dimana tersehingga interaksi sekitar pendidik dengan mengalokasikan pelajaran serta siswa dengan menerima pelajaran.⁶⁴

Tanggung jawab kepala sekolah ialah menunaikan tugas-tugas person koordinator penelaahan. Koordinator penelaahan ialah koordinator dengan memfokuskan/menekankan pada penelaahan dengan komponen melingkupi kurikulum, mekanisme belajar mengajar, asesmen penilaian, pengembangan guru, layanan prima pada penelaahan, serta pembagunan komunitas belajar disekolah.⁶⁵ Untuk mendorong visinya dalam meningkatkan kualitas tenaga kependidikan, kepala sekolah harus memiliki peran sebagai berikut:⁶⁶

a. Kepala sekolah sebagai *Edukator* (Pendidik)

⁶⁴ Ananda, Rusydi. *Profesi Pendidik Serta Tenaga Kependidikan*. Medan: LPPP, 2018, hlm 295.

⁶⁵ Andang. *Manajemen Serta Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jogjakarta, Ar-Ruzz Media, 2014, hlm 172.

⁶⁶ Botutihe, Nurilawati. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional Era Revolusi 4.0*. Yogyakarta, Zahir Publishing, 2020, hlm 112.

Kepala sekolah sebagai pendidikan harus memiliki strategi yang tepat untuk meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan disekolah. Menciptkan iklim sekolah yang kondusif, memberikan bimbingan kepada guru , karyawan ,dan juga para siswa serta warga sekolah untuk melaksanakan kegiatan budaya mendidik di sekolah. Sebagai pendidik kepala sekolah dituntut untuk mampu memberi contoh suri teladan kepada guru, karyawan, siswa dan warga dalam berperilaku yang baik.⁶⁷

b. Kepala sekolah sebagai *manajer*

Tugas kepala sekolah sebagai manajer adalah merencanakan, mengorganisasikan, mengatur, mengkoordinasikan dan mengendalikan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kepala sekolah harus mampu merencanakan dan mengatur serta mengendalikan semua program yang telah disepakati bersama seperti proses, sumber daya sekolah, dan mencapai organisasi yang telah ditetapkan.⁶⁸

c. Kepala sekolah sebagai *administrator*

Kepala sekolah sebagai administrator mampu mengaplikasikan fungsi–fungsi administrasi kedalam pengelolaan sekolah seperti membuat perencanaan, menyusun

⁶⁷ Rostikawati. *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Surabaya, Cipta Media Nusantara, 2022, hlm 26.

⁶⁸ Rahmawati. *Manajemen Kurikulum*. Cirebon Jawa Barat, LovRinz Piblishing, 2021, hlm 74-75.

organisasi sekolah, bertindak sebagai koordinator dan pengarah, serta melaksanakan pengelolaan kepegawaian.⁶⁹

d. Kepala sekolah sebagai *Supervisor*

Kepala sekolah sebagai *Supervisor* memiliki peran sebagai pengawas dan mensupervisi seluruh pekerjaan yang telah dilaksanakan oleh guru. Pelaksanaan supervisi juga dirancang untuk meringankan beban yang dialami oleh guru. Terdapat beberapa prinsip yang menjadi perhatian oleh kepala sekolah sebagai seorang supervisor yaitu hubungan kolegial, hubungan konsultatif yang dilaksanakan secara demokratis tidak berpusat pada satu permasalahan saja namun didasarkan pada kebutuhan guru.⁷⁰

e. Kepala sekolah sebagai *leader*

Kepala sekolah sebagai *leader* harus mampu berfikir visioner atau berfikir jauh ke depan supaya kegiatan atau program di sekolah dapat berjalan pada jalur yang benar dan selalu berkembang. Artinya dengan adanya perubahan dan perkembangan pada berbagai bidang seperti yang terjadi saat ini, kepala sekolah harus mampu mengantisipasi hal negatif, mencari dan memanfaatkan peluang, serta memaksimalkan

⁶⁹ Rostikawati. *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Op.cit.hlm, 27

⁷⁰ Oktariana. *Manajemen Pendidikan dan Evaluasi Pembelajaran*. Surabaya, CV Jakad Media Publishing, 2021, hlm 53.

sumber daya yang ada untuk membawa sekolah ke kondisi yang lebih baik dari waktu ke waktu.⁷¹

f. Kepala sekolah sebagai *inovator*

Kepala sekolah dituntut memiliki strategi yang tepat untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan lingkungan, mencari gagasan baru, mengintegrasikan setiap kegiatan, memberikan teladan kepada seluruh tenaga kependidikan di sekolah dan mengembangkan model-model pembelajaran yang inovatif.⁷²

g. Kepala sekolah sebagai *motivator*

Kepala sekolah sebagai motivator berperan dan bertanggung jawab dalam hal mengembangkan pembelajaran serta memberikan motivasi kepada anggotanya. Sebagai seorang pemimpin tentunya peran sebagai motivator sangat dibutuhkan bagi pendidik dan tenaga kependidikan, agar bisa meningkatkan motivasi kinerjanya dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Dengan memberikan motivasi kepada pendidik dan tenaga kependidikan atau bawahannya, kepala sekolah akan memberikan dampak pendekatan emosional antara pimpinan dengan bawahannya.⁷³

⁷¹ Hamirul. *Peran Kepala Sekolah Sebagai Edukator untuk Meningkatkan Mutu Lulusan di SMA Negeri I Muara Bungo*, dalam Jurnal Ilmu Administrasi Volume 6 Nomor 1, 2019: 52-60.

⁷² Halim, Fitria. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional Era Revolusi 4.0*. Yogyakarta: Zahir, 2020, hlm, 24.

⁷³ Halim, Fitria, *Lbid*, hlm, 25

2. Peran Kepala Sekolah Di Era Digital

Kepala sekolah menjadi aktor utama yang mengelola masukan (*input*), proses, dan keluaran (*output*) dengan berpedoman Pada Standar Nasional Pendidikan (SNP). Oleh karena itu, kepemimpinan abad 21 bagi kepala sekolah dapat dilakukan dengan beberapa strategi:⁷⁴

- a. Kepala sekolah harus mampu melihat peluang dan potensi yang ada dengan mengidentifikasi masalah di sekolahnya sebagai dasar pengembangan sekolah. Yang terpenting bagi kepala sekolah adalah pelibatan secara aktif pemangku kepentingan (*stakeholder*) sekolah yaitu, guru, tenaga kependidikan, siswa dan orang tua serta pihak terkait di luar sekolah untuk menyelesaikan persoalan sekolah.
- b. kepala sekolah dalam perannya sebagai supervisor harus mampu berperan sebagai pemimpin instruksional dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran abad 21 sesuai konsep pendekatan keterampilan berpikir tingkat tinggi atau *HOTS (higher order thinking skills)*.
- c. Kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan abad 21 harus mampu mengajak seluruh pemangku kepentingan pendidikan di sekolah baik guru, tenaga kependidikan maupun orang tua siswa

⁷⁴ Taufikurrahman, *Kepemimpinan Kepala Sekolah di Era Digital*, dalam Jurnal Seminar Nasional Magister Manajemen Pendidikan Volume 1 Nomor 1, 2021: hlm, 159-160.

untuk bersama-sama mewujudkan pendidikan yang dinamis sesuai dengan perkembangan industry 4.0.

- d. Kepala sekolah harus memberikan dukungan semangat dan penghargaan kepada guru, tenaga kependidikan dan peserta didik yang telah mencapai hasil atas prestasi, inovasi dan pencapaian lain yang membanggakan.

Perkembangan industry yang mengarah kepada digitalisasi atau yang dikenal dengan industri 4.0 serta merta masuk kepada ranah pendidikan khususnya sekolah. Ada berbagai macam inisiatif teknologi dimana dari sisi platform untuk kepala sekolah dan guru bisa menggunakan kurikulum berdasarkan level kompetensi siswanya. melakukan berbagai macam infrastruktur platform yang nantinya bisa digunakan bagi sistem pendidikan untuk meningkatkan kompetensi, efisiensi, maupun personalisasi atau ketepatan kompetensi murid kelas.

Tuntutan kapasitas kemampuan kepala sekolah terhadap berbagai macam platform teknologi yang disematkan disekolah tentu saja berimbang dengan upaya pemerintah terhadap program digitalisasi sekolah yang sudah diluncurkan sejak tahun lalu melalui peluncuran program. Program tersebut ditandai dengan pemberian sarana pembelajaran teknologi informasi dan komunikasi kepada sekolah serta komputer, tablet kepada siswa.

3. Strategi Kepala Sekolah Dalam Digitalisasi Pendidikan

Strategi merupakan rencana besar yang bersifat meningkat, efisien dan produktif guna mengefektifkan tercapainya tujuan. Strategi merupakan rencana jangka panjang yang dikembangkan secara detail dalam bentuk taktik yang bersifat operasional disertai target dan langkah-langkah secara terukur.

Strategi pada hakikatnya adalah tindakan tentang apa yang seharusnya dilakukan, bukan tindakan tentang apa yang dilakukan, apa yang seharusnya dicapai dan bukan apa yang dicapai.⁷⁵

Dalam perkembangan konsep strategi yang digunakan oleh kepala sekolah bisa dikombinasikan antara berbagai macam strategi, disesuaikan dengan tahap pelaksanaan program serta kondisi situasi klien pada berlangsungnya proses pengambilan keputusan. Dalam memimpin sekolah, kepala sekolah memiliki tugas yaitu meningkatkan mutu pendidikan. Sekolah yang telah menerapkan suatu strategi dan bekerja secara sistematis berdasarkan strategi yang telah direncanakan untuk membina rasa kepatuhan, komitmen, pemahaman dan kepemilikan terhadap sekolahnya yang dapat menghasilkan peserta didik yang sukses, dari pada sekolah-sekolah yang tidak mempunyai identitas budaya.

Strategi bukan merupakan masalah penentuan tahunan, strategi membutuhkan waktu dan keamanan untuk berjalan lancar.

⁷⁵ Mulyasa. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta, Bumi Aksara, 2012, hlm 85.

Keberhasilan akan terjadi karena strategi dijalankan dengan konsistensi dari waktu ke waktu. Beberapa strategi kepala sekolah dalam digitalisasi pendidikan meliputi:⁷⁶

a. Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru

Kompetensi pedagogik merupakan salah satu jenis kompetensi yang mutlak perlu dikuasai guru. Kompetensi pedagogik pada dasarnya adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik. Kompetensi pedagogik merupakan kompetensi khas yang akan membedakan guru dengan profesi lainnya dan akan menentukan tingkat keberhasilan proses dan hasil pembelajaran peserta didik.

Kompetensi tidak dapat diperoleh secara tiba-tiba tetapi melalui upaya belajar secara terus menerus dan sistematis, baik pada masa pra jabatan, yang didukung oleh bakat, minat dan potensi keguruan lainnya dari masing-masing individu yang bersangkutan.

b. Pelaksanaan Supervisi Secara Rutin

Strategi yang diterapkan kepala sekolah dalam digitalisasi pendidikan yaitu dengan pelaksanaan supervisi secara rutin. Strategi ini ditempuh kepala sekolah untuk mengatasi permasalahan sehubungan dengan kurangnya sikap profesionalisme yang dilakukan oleh guru dalam

⁷⁶ Andang, *Op.cit*, hlm 37

melaksanakan tugasnya. Kegiatan supervisi dilakukan oleh kepala sekolah agar kepala sekolah mengetahui secara langsung permasalahan yang dihadapi guru selama melaksanakan pembelajaran, sehingga kepala sekolah dapat memberikan bantuan sesuai dengan kemampuannya. Salah satu tugas kepala sekolah adalah sebagai supervisor, yaitu mensupervisi pekerjaan yang dilakukan oleh guru dan staf.

c. Melibatkan Orang Tua dan Masyarakat

Merupakan relasi yang cukup besar dalam memberikan pengaruh dan bantuan terhadap kelancaran penyelenggaraan pembelajaran. Apalagi jika dikaitkan dengan keadaan sekarang bahwa masyarakat memiliki peran sebagai pengawas dan penyumbang kebutuhan sekolah dengan dibentuknya Dewan Sekolah. Sekolah merupakan lembaga sosial yang tidak dapat dipisahkan dari masyarakat lingkungannya, sebaliknya masyarakat pun tidak dapat dipisahkan dari sekolah.

d. Pendayagunaan Sarana dan Prasarana

Pendidikan adalah fasilitas yang dimiliki oleh sekolah yang secara langsung maupun tidak langsung dipergunakan untuk menunjang kelancaran proses pendidikan. Sarana dan prasaran pendidikan tersebut dapat berupa gedung sekolah, ruang kelas, meja, kursi, laboratorium, perpustakaan, maupun

media pembelajaran lainnya, taman sekolah, halaman, kebun sekolah dan lain-lain.

Sarana dan prasarana yang menunjang kelancaran proses pendidikan haruslah memadai. Ukuran memadai adalah layak dipakai. Semakin layak sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah, semakin memadai proses pendidikan yang berlangsung. Perpustakaan yang dilengkapi dengan buku-buku yang layak, sesuai dengan disiplin ilmu atau mata pelajaran yang diajarkan secara langsung akan membantu guru-guru atau siswa meningkatkan kemampuan dirinya.

Pengembangan kompetensi pedagogik guru, pelaksanaan supervisi yang rutin, keterlibatan masyarakat, dan pemanfaatan sarana serta prasarana pendidikan adalah komponen yang saling terkait dan mempengaruhi dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Keseluruhan aspek ini harus dikelola dengan baik untuk mencapai tujuan pendidikan yang optimal.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian mengenai Strategi Kepala Sekolah Dalam Digitalisasi Pendidikan di SMA Negeri 10 Pekanbaru, berdasarkan eksplorasi peneliti, penelitian bertujuan untuk memperlihatkan persamaan atau kemiripan dan sekaligus perbedaan penelitian terdahulu. Ditemukan hasil- hasil penelitian yang memiliki kaitan kepada penelitian ini, yakni sebagai berikut:

1. Penelitian dari Ali Maksum dan Happy Fitria tahun 2021, berjudul *Transformasi Dan Digitalisasi Pendidikan Di Masa Pandemi*. Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang. Penelitian Maksum menggunakan metode analisis deskriptif dengan kajian kepustakaan Pendidikan sebagai corong utama perubahan menyongsong revolusi industri di abad 21 harus mengalami perubahan. Perubahan ini tidak hanya dalam taraf pemikiran namun juga direalisasikan dalam bentuk pembelajaran dan juga kurikulum. Perubahan dari cara tradisional menuju arah modern, dari arah analog menuju ke arah digital. Perubahan tersebut bisa dimulai dengan merevolusi para pengajar yang akan membawa perubahan kepada para siswa.⁷⁷ Perubahan orientasi tersebut seperti mengajarkan kepada siswa teknologi dengan penggunaan teknologi dalam pengajaran, belajar bekerjasama, kolaborasi perbaikan komunikasi, membudayakan kreativitas dan inovasi, mengajarkan pembelajaran yang relevan dengan dunia nyata, model pembelajaran kepada siswa. Penelitian ini memiliki persamaan untuk meneliti mengenai *Digitalisasi* pendidikan. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek mengenai *Transformasi*. Sedangkan peneliti mengkaji Kepemimpinan kepala sekolah.
2. Penelitian dari Syahrani tahun 2022, berjudul Strategi Pemimpin Dalam Digitalisasi Pendidikan Anwaha Tabalong. Misi digitalisasi pendidikan Anwaha diwujudkan dengan *visualizing, futuristic thinking*,

⁷⁷ Fitria, Ali Maksum dan Happy. *Transformasi Dan Digitalisasi Pendidikan Di Masa Pandemi*. Program Pasca Sarjana. Universitas PGRI Palembang, 2021.

showing foresight, proactive planning, creative thinking, taking risks, process alignment, coalition building, continuous learning, dan embracing change, dan dalam prosesnya memang ada kendala, namun semua itu bisa dihadapi dengan selalu menjalin komunikasi dengan dewan guru yang ditunjuk sebagai delegator digitalisasi kegiatan masing-masing.⁷⁸ Persamaan Penelitian Relevan ini adalah pemimpin dalam *Digitalisasi* pendidikan. Adapun perbedaan penelitian adalah mengkaji Strategi pemimpin dalam digitalisasi.

3. Penelitian dari Penelitian dari Shofie Asya Pritasari tahun 2022, yang berjudul Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Untuk Mewujudkan Mutu Pembelajaran di Sma Al Hikmah Boarding School Kota Batu. Kepala sekolah memiliki pengaruh besar dalam penyediaan pembelajaran yang berkualitas bagi siswa. menyediakan pembelajaran yang berkualitas membutuhkan guru dengan kinerja yang baik. Kinerja guru merupakan kebutuhan dan kewajiban sekolah yang harus senantiasa ditingkatkan dan dipelihara secara terus menerus sesuai dengan perkembangan zaman. Sehingga dibutuhkan adanya peran seseorang yang dapat menjaga kontinuitas dari peningkatan kinerja guru, yaitu kepala sekolah. Guru yang berkinerja baik bisa didapatkan melalui strategi yang diterapkan oleh kepala

⁷⁸ Syahrani, *Strategi Pemimpin Dalam Digitalisasi Pendidikan* Anwaha Tabalong. Jurnal. Pendidikan Agama Islam.” *Fakultas Tarbiyah. STAI Rakha Amuntai*, 2022.

sekolah.⁷⁹ Penelitian ini memiliki persamaan untuk meneliti mengenai strategik kepala sekolah dalam mengambil sebuah kebijakan di sekolah. Sedangkan perbedaannya ialah peneliti mengkaji tentang digitalisasi pendidikan, sedangkan penelitian ini mengkaji tentang kinerja guru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan rancangan studi kasus.

4. Penelitian dari Kurnia Putri Perdani tahun 2018, yang berjudul *Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu pendidikan Melalui Kompetensi Kewirausahaan Di Smk Islam Al-Qomar Nganjuk* Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMK Islam Al-Qomar Nganjuk dengan berprinsip pada sifat-sifat kewirausahaan yang diimplementasikan melalui strategi: inovasi dengan membaca peluang yang ada mengasah kemampuan peserta didik di bidang jasa photo dan video, ID card dan sablon, serta jasa service mobil. Kerja keras dengan mengikuti pembekalan kepala sekolah, diklat pendidik penguatan program SMK, serta mendukung pendidik yang akan melanjutkan S-2. Motivasi yang kuat dalam meningkatkan mutu. Pantang menyerah dengan mencari solusi terbaik dalam memecahkan masalah yang ada di SMK Islam Al-Qomar.⁸⁰ Sedangkan perbedaannya ialah peneliti mengkaji tentang digitalisasi pendidikan, sedangkan

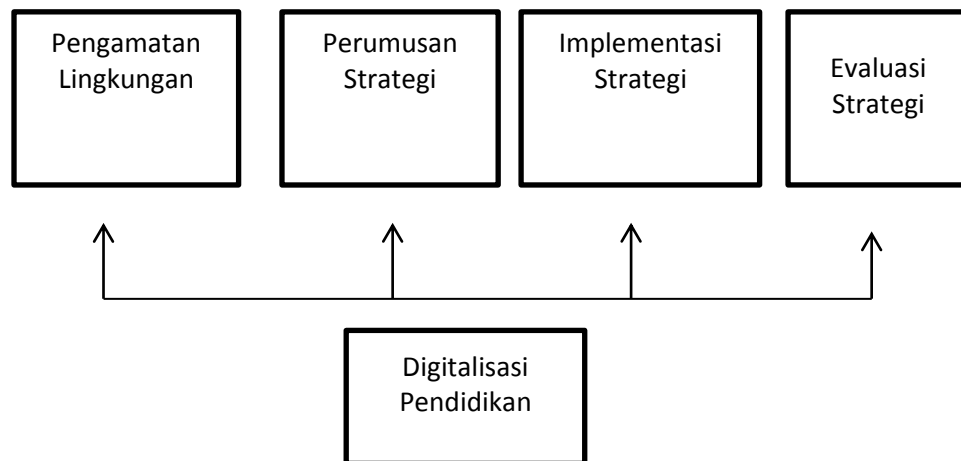
⁷⁹ Pritasari, Shofie Asya. *Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Untuk Mewujudkan Mutu Pembelajaran di Sma Al Hikmah Boarding School Kota Batu*. Tesis. Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim., 2024.

⁸⁰ Perdani., Kurnia Putri. *Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu pendidikan Melalui Kompetensi Kewirausahaan Di Smk Islam Al-Qomar Nganjuk*. Tesis. Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

penelitian ini meningkatkan mutu pendidikan . Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan rancangan studi kasus.

5. Penelitian Sari dan Wibowo tahun 2021 yang berjudul Strategi Kepala Sekolah dalam Menerapkan Digitalisasi Pembelajaran di Sekolah Menengah. penulis menganalisis strategi yang diterapkan oleh kepala sekolah untuk mengimplementasikan digitalisasi dalam proses pembelajaran, serta tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaannya.⁸¹ perbedaannya Selain menganalisis strategi kepala sekolah, memfokuskan diri pada evaluasi efektivitas implementasi digitalisasi atau pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa.Sedangkan persamaannya mengkaji strategi kepala sekolah dalam menerapkan digitalisasi pendidikan.

C. Kerangka Berpikir dan Proposisi



Gambar 2.2. Proposisi dan Kerangka Berpikir

⁸¹ Sari, Wibowo. "Strategi kepala Sekolah Dalam Menerapkan Digitalisasi Pembelajaran Di Sekolah Menengah ." *dalam Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia* , 2021: hlm, 123-134.

Strategi kepala sekolah yang efisien dalam digitalisasi pendidikan, untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai sesuai dengan teori J. Hunger, ada beberapa hal yang harus dilakukan untuk efisiensi digitalisasi pendidikan adalah pengamatan lingkungan, perumusan strategi, Implementasi strategi dan melakukan evaluasi atau kontrol.

1. Pengamatan lingkungan, Peran kepala sekolah dalam digitalisasi pendidikan sangat penting karena memiliki tanggung jawab untuk memimpin dan mengelola transformasi tersebut di lingkungan sekolah.
2. Perumusan Strategi, memerlukan pendekatan yang komprehensif dan terencana diantaranya analisis kebutuhan sekolah, Pengembangan visi dan misi pelatihan dan dukungan staf dalam digitalisasi pendidikan.
3. Implementasi Strategi, meliputi pemilihan teknologi yang tepat sesuai dengan visi pendidikan sekolah untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai.
4. Tahapan terakhir adalah melakukan evaluasi, kepala sekolah dapat memastikan bahwa digitalisasi pendidikan di sekolah mereka tidak hanya meningkatkan efisiensi dan kualitas pendidikan, tetapi juga meminimalkan risiko dan mengoptimalkan manfaat yang diberikan oleh teknologi.
5. Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam digitalisasi pendidikan

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan Kualitatif tentang Strategi Kepala Sekolah dalam Digitalisasi Pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Pekanbaru ini dengan analisa deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.⁸²

Penelitian ini dilakukan melalui penyelidikan dan pengamatan terhadap semua objek yang diteliti, mengungkapkan semua fakta yang ada pada saat penelitian. kemudian dibandingkan dengan hasil penelitian sebelumnya, dengan menggunakan referensi untuk dijadikan dasar dan penguat data yang ditemukan di lapangan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 10 Pekanbaru yang beralamat Jalan Bukit Barisan no.7 Tengkerang Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru. Penelitian ini dilakukan dari bulan Agustus sampai dengan Oktober 2024.

⁸² Rosdakarya, Sukmadinata. Bandung: Remaja. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakkar, 2016, hlm 90.

C. Sumber Data

Sesuai dengan bentuk pendekatan data dan sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan proses untuk memperoleh data dari tangan pertama dengan mengamati orang dan tempat pada saat dilakukan penelitian. Observasi dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu observasi sistematis dan non sistematis. Observasi sistematis adalah peneliti mengamati dengan menggunakan pedoman tersebut. sementara non sistematis yakni tanpa menggunakan pedoman instrumen dalam melakukan observasi.⁸³

Dalam melakukan observasi peneliti melakukan pengumpulan data dengan terus terang dan tersamar. Dalam observasi terus terang mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir aktivitas penelitian. Tetapi dalam suatu saat juga tidak terus terang atau tersamar dalam observasi, hal ini menghindari data yang dicari merupakan data yang dirahasiakan, kemungkinan kalau dilakukan terus terang peneliti tidak akan diizinkan untuk melakukan observasi. Sehingga peneliti melakukan pengamatan secara langsung tentang strategi kepala sekolah dalam digitalisasi pendidikan di SMA Negeri 10 Pekanbaru.

⁸³ Hartono. *Metodologi Penelitian Dilengkapi Analisis Regresi dan Path Analysis*. Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2019, hlm 145.

2. Wawancara

Digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin menemukan permasalahan yang harus diteliti. Dan apabila peneliti ingin menemukan hal-hal yang responen yang mendalam dari jumlah responden yang sedikit.⁸⁴

Adapun pihak yang diwawancarai dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah 1 orang , wakil kepala sekolah bidang kurikulum 1 orang , wakil kepala sekolah bidang kesiswaan 1 orang , wakil kepala sekolah bidang sarana prasarana 1orang , Wakil Kepala Sekolah Bidang Hubungan Masyarakat, guru 1 orang dan siswa 1 orang tentang strategi kepala sekolah dalam digitalisasi pendidikan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian. Dokumen yang diteliti bisa berupa dokumen resmi seperti surat putusan, surat instruksi, sementara dokumen tidak resmi seperti surat nota, dan surat pribadi yang dapat memberikan informasi pendukung terhadap suatu peristiwa. Dalam penelitian kualitatif dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara.⁸⁵

Dalam hal ini peneliti mengumpulkan dan mencari data-data mengenai hal-hal atau variabel-variabel yang berupa catatan, transkrip,

⁸⁴ Martono. *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Data Sekunde*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016, hlm 128.

⁸⁵ Umar Shidiq, Miftachul Choir. *Metode Penelitian Kualitatif*. Ponorogo: CV Nata Karya, 2019, hlm 95.

buku, surat kabar, majalah, notulen, agenda dan sebagainya yang dijadikan penguat data tentang strategi kepala sekolah dalam digitalisasi pendidikan di SMA Negeri 10 Pekanbaru. Dokumen yang peneliti pelajari diantaranya adalah jadwal kegiatan, dokumen program pengembangan diri, , profil SMA Negeri 10 Pekanbaru, jumlah guru, sarana dan prasarana, kegiatan ekstrakurikuler dan beberapa dokumen penting lainnya.

D. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini ada informan kunci dan informan tambahan. Adapun informan kunci adalah Kepala Sekolah 1 orang , sedangkan informan tambahan adalah wakil kepala sekolah bidang kurikulum 1 orang , wakil kepala sekolah bidang kesiswaan , wakil kepala sekolah bidang sarana prasarana 1 orang , Wakil Kepala Sekolah Bidang Hubungan Masyarakat 1 orang , guru 1 orang dan siswa 1 orang.

E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah oleh instrumen tersebut. Instrumen yang baik adalah alat yang mampu mengambil data sesuai dengan tujuan penelitian Untuk membantu peneliti mengungkap data secara lebih dalam maka digunakan pedoman observasi, pedoman wawancara dan pedoman dokumentasi.

1. Pedoman Observasi.

Pedoman observasi dilakukan dengan terjun ke lapangan yang tujuannya adalah untuk mengumpulkan data dengan cara mengamati dan menanyakan sendiri kepada objek yang sedang diteliti serta terfokus pada permasalahan, baik yang menyangkut data dari informan atau dari apa yang ditemukan peneliti. Selengkapnya terkait pedoman observasi dapat dilihat dari lampiran.

3.1 Tabel Observasi

No	Aspek yang perlu diamati	Hasil		Keterangan
		Baik	Perlu diperbaiki	
1	Mengamati Strategi kepala sekolah			
2	Mengamati yang berkaitan dengan digitalisasi			
3	Mengamati faktor pendukung dan penghambat digitalisasi			

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan untuk mengumpulkan informasi-informasi dengan melakukan Tanya jawab antara peneliti dan informan utama dan informan tambahan. Adapun yang menjadi subjek wawancara ini ialah Strategi kepala sekolah dalam digitalisasi pendidikan adalah kepala sekolah 1 orang , wakil kepala sekolah bidang kurikulum 1 orang , wakil kepala bidang kesiswaan 1 orang , wakil kepala sekolah sarana dan prasarana orang ,guru 1 orang dan siswa 1 orang .Selengkapnya terkait pedoman wawancara dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 3.2
Pedoman Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah bapak selaku kepala sekolah pernah melakukan analisis lingkungan sekolah mengenai digitalisasi pendidikan ?	
2	Apa saja yang bapak analisis sebagai kepala sekolah mengenai digitalisasi pendidikan ?	
3	Apakah dalam pengamatan yang bapak lakukan mengenai digitalisasi didata secara langsung ?	
4	Menurut bapak Apa tujuan utama dari perumusan strategi digitalisasi pendidikan di sekolah?	
5	siapa dan bagaimana Implementasi strategi di Sma Negeri 10 agar semua anggota terlibat?	
6	Bagaimana pola penganggaran dana yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam digitalisasi pendidikan ?	
7	Apakah bapak sebagai kepala sekolah pernah mengevaluasi dalam digitalisasi pendidikan ?	

3. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi adalah pengumpulan data dokumentasi yang dilakukan dengan menanyakan langsung kepada pihak terkait dan informasi yang berupa dokumen baik dalam bentuk laporan resmi maupun statistik. Selengkapnya terkait pedoman observasi dokumen dapat dilihat dari lampiran.

Tabel 3.3
Pedoman Dokumentasi

Nomor	Nama Dokumen	Temuan Penelitian	
		Ada	Tidak Ada
1	Profil, Visi, dan Misi Sekolah		
2	Data Tenaga Kependidikan		
3	Data Peserta Didik		
4	Dokumentasi Sarana dan prasarana		
5	Dokumentasi Sejarah Sekolah		

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum terjun ke lapangan, observasi, selama pelaksanaan penelitian di lapangan dan setelah selesai penelitian di lapangan. maka peneliti menggunakan model interaktif dari *Miles* dan *Huberman* untuk menganalisis data hasil penelitian. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Komponen analisis data model interaktif dijelaskan sebagai berikut.⁸⁶

4. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Kegiatan utama pada setiap penelitian adalah mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiga (*triangulasi*). Pengumpulan data berlangsung selama penelitian tersebut dilakukan.

5. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah tahap pengkodean terhadap data, dimana peneliti memberi nama atau penamaan terhadap hasil-hasil (data) yang diperoleh dalam penelitian. Hasil dari tahap kodifikasi data ini diperolehnya tema-tema atau klasifikasi dari hasil penelitian, kemudian direduksi lagi oleh peneliti.

⁸⁶ Sugiyono. *Komponen analisis data model interaktif*. Bandung: CV Alfabeta, 2022, hlm 130.

Cara melakukan pengkodingan data adalah peneliti menulis ulang catatan-catatan lapangan yang mereka buat (tentunya dalam wawancara mendalam atau saat observasi lapangan). Apabila wawancara direkam, maka tentunya pada tahap awal adalah mentranskrip hasil rekaman. Setelah catatan lapangan ditulis ulang secara jelas dan rapi dan setelah rekaman ditranskrip peneliti membacanya kembali hasil yang ditranskrip itu untuk meyakinkan bahwa apakah telah sesuai dengan catatan lapangan.⁸⁷

6. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan proses penyajian data setelah dilakukan reduksi data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dilakukan dalam bentuk ikhtisar, bagan, hubungan antar kategori . Selain itu penyajian data dapat pula dilakukan dalam bentuk tabel grafik dan sebagainya. Data disusun secara sistematis berdasarkan kriteria tertentu, data yang telah disusun secara sistematis akan memudahkan pembaca memahami konsep, kategori serta hubungan dan perbedaan masing-masing pola kategori.⁸⁸

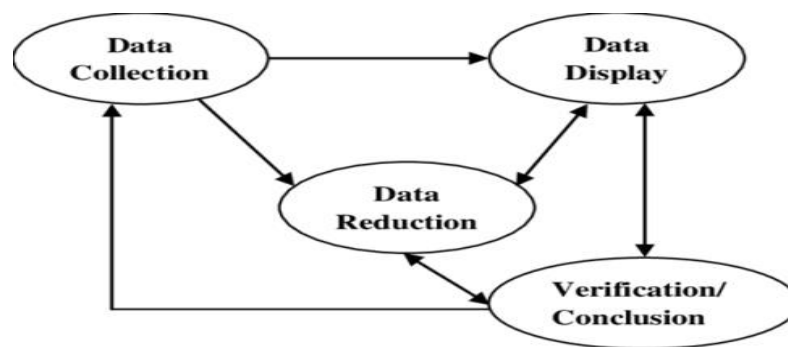
7. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing / Verification*)

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara , akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila simpulan yang

⁸⁷ Haryoko. *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, dan Prosedur Analisis)*. Makassar : Badan Penerbit UNM Makassar, 2020, hlm 68.

⁸⁸ Umrati, Hengki. *Analisis Data Kualitatif, Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*, Makassar, Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020, hlm 85.

dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data , maka simpulan yang dikemukakan merupakan simpulan yang kredibel.⁸⁹ Untuk lebih jelas mengenai analisis data model *Miles* dan *Huberman* sebagai berikut :



Gambar 3.1 Analisis Interaktif Sumber: Huberman dan Miles

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

Verifikasi data dalam penelitian kualitatif ini dilakukan secara terus menerus sepanjang proses penelitian berlangsung. Sejak awal memasuki lapangan dan selama proses pengumpulan data peneliti berusaha untuk menganalisis dan mencari makna dari data yang dikumpulkan, yaitu mencari pola, tema, hubungan persamaan, hal-hal yang sering timbul,

⁸⁹ Fadjarajani, Dkk. *Metodologi Penelitian Pendekatan Multidisipliner*. Gorontalo, Ideas Publishing, 2020, hlm 122.

hipotesis, dan sebagainya yang dituangkan dalam kesimpulan yang bersifat tentatif, akan tetapi dengan bertambahnya data melalui proses verifikasi secara terus menerus maka diperoleh kesimpulan yang bersifat “*grounded*”. Dengan kata lain pada setiap kesimpulan senantiasa terus dilakukan verifikasi selama penelitian berlangsung.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan pada penelitian ini, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi yang dilakukan kepala sekolah kepala dalam digitalisasi sudah baik dapat dilihat dari pengamatan lingkungan, Perumusan strategi, Implementasi strategi dan evaluasi kepala sekolah serta di bantu oleh wakil kepala sekolah.
2. Adapun Faktor pendukung Strategi Kepala Sekolah dalam Digitalisasi Pendidikan yaitu: a) Kepala sekolah memiliki visi misi mendukung digitalisasi dalam pendidikan. b) fasilitas sarana dan prasarana yang mendukung warga sekolah. c) kerjasama yang solid. d) Kesiapan setiap dari berbagai pihak dalam melaksanakan digitalisasi pendidikan. e) melaksanak perbaikan yang terus menerus seperti selalu megikuti pelatihan. Adapun faktor penghambat strategi kepala sekolah dalam digitalisasi pendidikan . a) Teknologi yang selalu berubah-rubah,sehingga menuntut kita untuk terus berkembang. b) Sumber daya manusia yang belum memadai dan menguasai seutuhnya,seperti nyaman menggunakan gaya tradisional dalam pembelajaran. c) alat sarana prasarana teknologi yang harga nya tidak murah.

B. Saran

1. Saran Untuk Kepala Sekolah selaku pimpinan, harus mempertahankan strategi dalam digitalisasi pendidikan dengan terus memberikan fasilitas dalam mengupgrade kemampuan guru-guru melalui pelatihan keterampilan digital.
2. Guru perlu mengembangkan dan menyediakan konten digital berkualitas tinggi yang sesuai dengan kurikulum nasional dan kebutuhan siswa. Konten tersebut dapat berupa video pembelajaran, e-book, simulasi interaktif, dan sumber daya digital lainnya.
3. Bagi peneliti selanjutnya hendaklah lebih memfokuskan pada pengawasan yang dilakukan oleh Kepala Sekolah dalam digitalisasi pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah. *Collaborating Digital Social Media for Teaching Science and Arabic in Higher Education During Covid-19 Pandemic*. dalam Jurnal Of Arabic Learning, 2021
- Ahmad. *Manajemen Strategis*. Makassar: Cv, Nas Media Pustaka, 2020
- Ahmad Zainuri, Yusron Masduki. *Mensinergikan Strategi Manajemen Dalam Dunia Pendidikan* . Yogyakarta: Tunas Gemilang Press, 2020
- Ahmad, Imam. *Digital Marketing (Concept, Strategy and Implentation)*. Batam : Cendikia Mulia Mandiri, 2022
- Amir, Taufiq. *Manajemen Strategik Konsep dan Aplikasi*. Jakarta : PT Raja Grafindo, 2014
- Amirullah. *Manajemen Strategi Teori Konsep Kinerja*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2020
- Amruddin. *Manajemen Distribusi di Era Digitalisasi*., Batam, : Yayasan Cendikia Mulia Mandiri, 2024
- Amrullah. *Strategi Teori Konsep Kinerja*. Jakarta: Mitra Wacana Media Publishing, 2019
- Ananda, Rusydi. *Profesi Pendidik Serta Tenaga Kependidikan*. Medan: LPPP, 2018
- Andang. *Manajemen Serta Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014
- Anderson, T., & Dron, J. *Three Generations of Distance Education Pedagogy*. The International Review of Research in Open and Distributed Learning 12(3), 2011
- Anissaa Alhaqqoh Darwis, Helmina, Azainil. *Dampak Digitalisasi Pendidikan terhadap Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Journal on Education, 2024, Volume 07, No. 01, September-Desember.
- Anita, Astuti. *Ditalisasi Dan Ketimpangan Pendidikan. Studi Kasus Terhadap Guru Sekolah Dasar Di Kecamatan Baraka*. dalam Jurnal Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan Volume 7 Nomor 1, 2022
- Arjunaita. *Pendidikan Di Era Revolusi Industri 5.0*. dalam Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Pascasarjana Universitas Pgri Palembang , 2020
- As'ad, Fridiyanto. *Manajemen strategik (Visionary Leadership, Dinamika Organisasi, dan Keunggulan Kompetitif*. Malang: Literasi Nusantara, 2021

- Asaniyah. *Pelestarian Informasi Koleksi Langka,(Digitalisasi, Restorasi, Fumigasi)*.. Yogyakarta: Buletin Perpustakaan, 2017
- Aspi, Syahrani. *Profesional guru dalam menghadapi tantangan perkembangan teknologi pendidikan*. dalam Journal of Education volume 2 nomor 1, 2022
- Astini, Ni Komang Suni. *Tantangan Dan Peluang PemanfaatanTeknologi Informasi*. Dalam Jurnal Ilmu Pendidikan Nomor 3 , 2020
- Aulia, Bisma Wirajovi. *Peran Krusial Jaringan Komputer dan Basis Data dalam Era Digital*. dalam jurnal Sistem Informasi dan Teknologi Informasi Volume 1, No. 1, Desember, 2023
- Azharuddin. *Peran dan Fungsi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Guru*. dalam Jurnal Jihafas Volume 3 Nomor 2, Desember, 2020
- Bahri, Aswan, Syaiful. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010
- Bass. *Leadership and Performance Beyond Expectations*. New York: Free Press, 2019
- Botutihe, Nurilawati. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional Era Revolusi 4.0*. Yogyakarta: Zahir Publishing, 2020
- Chairunnisa. *Manajemen Pendidikan Islam dalam Multi Perspektif*. Jakarta: PT Raja Grafindo, 2016
- Danang. *Sistem informasi manajemen;mengelola perusahaan digital*. Jakarta: Selemba Empat, 2014
- Danmuckhikwali, Suleiman. *Digital Education Opportunities, Threats, and Challenges*. dalam Jurnal Evaluasi Pendidikan Volume 11 nomor 2, 2020
- David J. Hunger, and Thomas L. Wheelen,. *Manajemen Strategis, terjemahan Julianto Agung S .* Yogyakarta: Andi, 2020
- Dian, Jarkawi,Emanuel. *Strategi Kepemimpinan .* Yogyakarta: CV. Tripe Konsultan Journal Corner And Publishing, 2023
- Diatprasojo, Lantip. *Manajemen Strategi*. Yogyakarta: UNY Press, 2018
- Dimas, Arifin , Sunarti. *Analisis Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Daya Saing Umkm (Studi Pada Batik Diajeng Solo)*. dalam jurnal Administrasi Bisnis Volume, 29, Nomor 1, 2015
- Dkk, Edi Yulianto. *Manajemen Sarana dan Prasarana*. Surabaya: Pena Cendekia Pustaka, 2023
- Edelweisia. *Digitalisasi Pendidikan ditinjau dari Perspektif Hukum*. dalam Jurnal Prosiding Webinar Nasional IAHN-TP Palangkaraya Nomor 3, 2021

- Ellyzabeth.Dkk. *Digitalisasi Sebagai Pengembangan Model Pembelajaran* . Batam : Cendikia Mulia Mandiri, 2024
- Enny, Rahman Rahim dan. *Manajemen Strateg*. Makassar: Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah , 2016
- Fadjarajani, Dkk. *Metodologi Penelitian Pendekatan Multidispliner*. Gorontalo: Ideas Publishing, 2020
- Fauzan. *Kurikulum dan pembelajaran*. Tangerang Selatan: GP Press, 2017
- Fullan. *The New Meaning of Educational Change*. New York : Teachers College Press, 2007
- Gumelar, Dinnur. "Digitalisasi Pendidikan Hukum dan Prospeknya Pasca Pandemi Covid 19." *dalam Jurnal Hukum dan Peradilan Islam*, 2020
- Halim, Fitria. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional Era Revolusi 4.0*. Yogyakarta: Zahir, 2020
- Hamirul. *Peran Kepala Sekolah Sebagai Edukator untuk Meningkatkan Mutu Lulusan di SMA Negeri I Muara Bungo*. dalam Jurnal Ilmu Administrasi Volume 6 Nomor 1 , 2019
- Hanafi. *Literasi Digital: Keterampilan untuk Abad 21*. Alfabeta, 2020
- Hardhienata, Ing. Soewarto. *SISTEM INFORMASI MANAJEMEN*. Bogor: Program Pascasarjana Universitas Pakuan, 2017
- Hartono. *Metodologi Penelitian Dilengkapi Analisis Regresi dan Path Analysis*. Pekanbaru: Zanaf Publishing, 2019
- Haryoko. *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, dan Prosedur Analisis)*. Makassar : Badan Penerbit UNM Makassar, 2020
- Hidayat. *Kepemimpinan Pendidikan dalam Era Digital* . Jakarta: Rineka Cipta, 2021
- Hidayati, Dian. *Sistem Informasi dan Tranformasi Digital*. Yogyakarta: Uad Press, 2022
- Husna, Khalisatun. *Transformasi Peran Guru Di Era Digital: Tantangan Dan Peluang*. dalam Jurnal Pendidikan dan Ilmu Bahasa Vol. 1 No.4 Desember, 2023
- Inge Kurnia Lestyaningrum, dkk. *Pendidikan Global Berbasis Teknologi Digital di Era Milenial*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2022
- Judge., Robinson &. *Organizational Behavior*. Pearson Education, 2017

- Karta, Wartana, Wibisono, Dwiyantri. *Manajemen Strategik Konsep dan Implementasi*. Bali: UNTRIM Press, 2023
- Kotter. *Leading Change*. Harvard Business Review Press, 2021
- Kuncoro, Mudrajat. *Strategi Meraih Keunggulan Kompetitif di era Industri 4.0*. Yogyakarta: Andi Offset, 2020
- . *Strategi Meraih Keunggulan Kompetitif di era Industri 4.0*. Yogyakarta: Andi Offset, 2020
- Leithwood, Jantzi. *Leading Schools in a Time of Change*. Leadership and Organization Development Journal, 2018
- Machekhin, Olga. *Digitalization of Education as a Trend of Its Modernization and Reforming*. t.th,
- Martono. *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Data Sekunde*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016
- Marwansyah. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung : Alfabeta, 2014
- Masrokan, Prim. *Strategi Peningkatan Mutu dan Daya Saing Lembaga Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. Cet 2, 2017
- Mawaddah, Ulfa Adilla, Istikomah. *Penerapan Manajemen Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kota Jambi*. dalam Jurnal Pendidikan dan Sosial Keagamaan, 2023
- Mayer. *Multimedia Learning*. New York: Cambridge University Press, 2009
- Mega, Irawan. *Mempersiapkan Pendidikan di Era Tren Digital Society 5.0*. dalam jurnal Universitas Negeri Malang volume 4 nomor 3, 2022
- Mudjiono. *Manajemen Pendidikan di Era Digital*. Lembaga Pengembangan Sumber Daya Manusia, 2020
- Mulyasa. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012
- Muvid, Basyrul. *Digitalisasi Pendidikan Upaya Mengembangkan Inovasi Pembelajaran di Tengah Fenomena Artificial Intelligence*. Surabaya: Global Aksara Pers, 2024
- Nabilah Imamah Izazi, Aini Fudhla. *Kesiapan Guru Profesional di Era Digital*. dalam jurnal Universitas Widya Kartika Surabaya, 2022
- Nafi'ah, Novita. *Urgensi Literasi Digital dalam Menyongsong Siswa Sekolah Dasar Menuju Generasi Emas Tahun 2045*. dalam Prosiding Seminar Nasional PGMI, 2021

- Nasution. *Pendidikan Era Digital : Tantangan dan Solusi*. Jakarta: Penerbit Alfabeta, 2020
- Nazarudin. *Manajemen Strategik*. Palembang: Amanah, 2020
- Novianty. *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017
- Nurmansyah, Burhan. *Manajemen Strategik*. Jawa Tengah: Eureka Media Aksara, 2023
- Okta, Feska, Rusmiyanti. *Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru*. dalam jurnal MindSet Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Volume 1 Nomor 2 September, 2022
- Oktariana. *Manajemen Pendidikan dan Evaluasi Pembelajaran*. Surabaya: CV Jakad Media Publishing, 2021
- Pahlevi, Ichwan. *Manajemen Strategi* . Makassar: Penerbit Intelentual Karya Nusantara, 2023
- Pratama, I Pute Agus Eka. *Sistem Informasi dan Implementasinya: Teori dan Konsep Sistem Informasi Disertai Berbagai Contoh Praktiknya Menggunakan Perangkat Lunak Open Source*. Bandung : Informatia, 2014
- Rachman. *Digitalisasi Pendidikan: Peluang dan Tantangan*. Jakarta : Penerbit Edukasi , 2021
- Rahayu, Setiawan,Sofyan. *Pengaruh Digitalisasi dan Persepsi Terhadap Kualitas Pelayanan Administrasi Kependudukan di Kelurahan Mangga Besar*. dalam JURNAL Ilmu Administrasi Publik, 2021
- Rahim, Radjab. *Manajemen Strategi*. Makassar : Lembaga Perpustakaan dan Penerbit Universitas Muhammadiyah Makassar , 2017
- Rahmadani. "Peran Teknologi Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran." *Dalam Jurnal Kajian Pendidikan*, 2021
- Rahman Rahim, Enny Radjab. *Managemen Strategi*. Makassar: Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Uviversitas Muhamadiyah Makassar , 2016
- Rahmawati. *Manajemen Kurikulum*. Cirebon Jawa Barat: LovRinz Piblishing, 2021
- Rambe, Khoirunnisa Fadila. *Strategi Manajemen Pendidik Di Era Digitalisasi Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di SMAN 1 NA IX-X*. Dalam Jurnal Multidisiplin Ilmu Vol. 1, No.1, 2024
- Rochaety. *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2017
- Rogers. *Diffusion Of Innovations*. New York: Free Press, 2019

- Rosdakarya, Sukmadinata.. Bandung: Remaja. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016
- Rostikawati. *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2022
- Rostikawati, Dian. *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2022
- Saifulloh. *Transformasi Digital dalam Pendidikan*. Jakarta: Penerbit Pustaka Alvabet, 2021
- Sakti, Abdul. *Meningkatkan Pembelajaran Melalui Teknologi Digital*. dalam Jurnal Penelitian Rumpun Ilmu Teknik Vol.2, No.2, Mei, 2023
- Sanita Wati, Nurhasannah. *Penguatan Kompetensi Guru Dalam Menghadapi Era Digital*. dalam jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian Vol 10, No 2, Mei , 2024
- Sanjaya. Ina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014
- Sari, Wibowo. *Strategi kepala Sekolah Dalam Menerapkan Digitalisasi Pembelajaran Di Sekolah Menengah* . dalam Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia , 2021
- Shomedran. *Pengembangan Program PLS (Konsep, Strategi dan Satuan PLS)*. Palembang : Bening Media Publishing, 2021
- Siagan, Manurung, Harlyn. *Membangun Brand Image Sebagai Manajemen Daya Saing Pada Lembaga Pendidikan*. dalam Jurnal Inovatif Volume 7 Nomor 2 September, 2021
- Sondang. *Manajemen Strategi Teori Konsep KInerja*. Jakarta: Bumi Aksara, 2020
- Sriwahyuni, Kristiawan, Wachidi. *Strategi Kepala Sekolah Dalam Mengimplementasikan Standar Nasional Pendidikan*. dalam Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Suvervisi Pendidikan Volume 4 Nomor 1 Januari-Juni, 2019
- Sugiyono. *Komponen analisis data model interaktif*. Bandung: CV Alfabeta, 2022
- Sukardi. *Transformasi Digital dalam Pendidikan*. Penerbit Andi , 2020
- Suleman, Idayanti. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Pembelajaran Berbasis Teknologi*. dalam Jurnal Basicedu, Volume 7 Nomor 6, 2023
- Sumar, Warni. *Strategi Pemimpin dalam Penguatan Iklim Sekolah Berbasis Budaya Kearifan Lokal*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018

- Supriyadi. *Digitalisasi Pendidikan : Strategi dan Implementasi*. Bandung : Alfabeta, 2020.
- Suyanto. *Strategi Pengawasan Pendidikan*. Yogyakarta: Penerbit Andi , 2020
- Syafii. *Pertumbuhan Pendidikan Berbasis Teknologi*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2021
- tasif, Ahmad. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015
- Taufikkurrahman. *Kepemimpinan Kepala Sekolah di Era Digital*. dalam Jurnal Seminar Nasional Magister Manajemen Pendidikan Volume 1 Nomor 1, 2021
- Taufiqurokkman. *Manajemen Strategik*. Jakarta Pusat: Diterbitkan oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama, 2016
- Tiwa, Elsaday Teresa. *Pemanfaatan Internet Dalam Pengembangan Usaha Kuliner Desa Tumpaan Kecamatan Tumpaan*. dalam jurnal Imiah Society Vol. 2, No. 2,, 2022
- Trisiana. *Penguatan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Digitalisasi Media Pembelajaran*. dalam Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Volume 10 Nomor02, 2020
- Umar Shidiq, Miftachul Choir. *Metode Penelitian Kualitatif*. Ponorogo: CV Nata Karya, 2019
- Umrati, Hengki. *Analisis Data Kualitatif, Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*. . Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020
- UNESCO. *Global Citizenship Education: Preparing Learners for the Challenges of the Twenty-First Century*. Paris: UNESCO Publishing, 2015
- Van, Rory. "Rise Of The Digital Regulator." *dalam Jurnal Duke Law*, 2017
- Vicky Samuel Sutiono, dkk. *Digitalisasi Manajemen Pendidikan Teologi di Era 4.0 Menggunakan Learning Managemnet System Moodle* . dalam Jurnal Teologi Pantekosta volume 4 Nomor 2 Januari, 2020
- Westerman, Bonnet, McAfee. *Leading Digital: Turning Technology into Business Transformation*. Harvard: Business Review Press,, 2018
- Wibowo. *Inovasi dalam Pembelajaran Digital di Sekolah*. dalam Jurnal Pendidikan dan Teknologi Volume 4 Nomor 2, 2022.
- Wibowo. *Manajemen Kinerja Edisi Keempat*. Jakarta : PT Rajawali Pers, 2014

- Wiji Sutarsih, Titik Haryanti. *Peran Digitalisasi Sekolah Terhadap Mutu Pendidikan*. dalam Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran Vol. 4 No. 2 Mei, 2024
- Winarti. *Manajemen Strategik Pendidikan*. Jakarta : Penerbit Rineka Cipta , 2020
- Wulandari, Sartika, Perawati. *Strategi Kepala Sekolah Perempuan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. dalam Jurnal Manajemen Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan Volume 3 Nomor 1, 2018
- Y, Liu. *Cultivating Digital Literacy Skills Through Online Learning*. dalam International Journal of Information and Education Technology , 2021
- Yatminiwati, Mimin. *Manajemen strategi* . Jawa Timur: WidyaGama Press, 2019
- Yaumi, Muhammad. *Media Dan Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2018
- Yulianto, Edi. *Manajemen Sarana dan Prasarana* . Surabaya: Pena Cendekia Pustaka, 2023
- Yulius. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Berbasis Kecerdasan Intelektual, Emosional, dan Spritual Terhadap Iklim Sekolah*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia , 2018
- Yunus, Eddy. *Tinjauan Umum Tentang Manajemen Strategis*. Penerbit Andi, 2023
- Hasil Wawancara , Kepala Sekolah Bidang Kurikulum (ASY) , 2 September 2024
- Hasil Wawancara , Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasaran (PH), 2 September 2024
- Hasil Wawancara, Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan (A), 11 september 2024
- Hasil Wawancara Guru (YF) , 11 september 2024
- Hasil Wawancara kepala sekolah Bidang Hubiungan Masyarakat (R) , 12 September 2024.
- Hasil Wawancara, Kepala Sekolah (AG) , 12 September 2024

Lampiran I

Instrumen Penelitian

Proposisi	Indikator	Instrumen
Strategi kepala sekolah	1. Pengamatan Lingkungan	Observasi Wawancara Dokumentasi
	2. Perumusan Strategi	
	3. Implementasi Strategi	
	4. Evaluasi	
Faktor yang mempengaruhi digitalisasi pendidikan	1.Ketersediaan Jaringan Internet	Observasi Wawancara Dokumentasi
	2.Perangkat digital	
	3.Keterampilan Guru	
	4.Persiapan Guru	
	5.Kerja sama dan kolaborasi	
	6.Perubahan Perilaku	
	7.Kemudahan Akses informasi	

Lampiran II

Pedoman Wawancara Strategi

Dimensi	Indikator	Informan	Pertanyaan
Strategi	1. Pengamatan Lingkungan	Kepala sekolah	1. Apakah bapak selaku kepala sekolah pernah melakukan analisis lingkungan sekolah mengenai digitalisasi pendidikan ?
			2. Apa saja yang bapak analisis sebagai kepala sekolah mengenai digitalisasi pendidikan ?
			3. Apakah dalam pengamatan yang bapak lakukan mengenai digitalisasi didata secara langsung ?
		Humas	1. Apakah kepala sekolah pernah melakukan analisis lingkungan sekolah mengenai digitalisasi pendidikan ?
			2. Apa saja yang dianalisis kepala sekolah mengenai digitalisasi pendidikan ?
			3. Apakah dalam pengamatan yang dilakukan kepala sekolah mengenai digitalisasi didata secara langsung ?
		Waka Kurikulum	1. Apakah kepala sekolah pernah melakukan pengamatan lingkungan

			dalam digitalisasi pendidikan disekolah ?
			2. Aspek apa saja yang diamati oleh kepala sekolah dalam digitalisasi pendidikan?
		Waka Kesiswaan	1. Apakah kepala sekolah pernah melakukan pengamatan lingkungan dalam digitalisasi pendidikan disekolah?
			2. Aspek apa saja yang diamati oleh kepala sekolah dalam digitalisasi pendidikan?
		Waka Sarana dan prasarana	1. Apakah kepala sekolah pernah melakukan pengamatan lingkungan dalam digitalisasi pendidikan disekolah
			2. Aspek apa saja yang diamati oleh kepala sekolah dalam digitalisasi pendidikan?
		Guru	1. Apakah kepala sekolah pernah melakukan pengamatan lingkungan dalam digitalisasi pendidikan disekolah?
			2. Aspek apa saja yang diamati oleh kepala sekolah dalam digitalisasi pendidikan?
	2.Perumusan Strategi	Kepala Sekolah	1. Menurut bapak Apa tujuan utama dari perumusan strategi digitalisasi pendidikan di sekolah

			2. Bagaimana kepala sekolah memastikan bahwa rencana strategis selalu diikuti
			3. Apa harapan kepala sekolah terkait dengan digitalisasi pendidikan
			4. Siapa saja yang terlibat dalam perumusan strategi dalam digitalisasi pendidikan
		Humas	1. Menurut bapak Apa tujuan utama dari perumusan strategi digitalisasi pendidikan di sekolah?
			2. Bagaimana kepala sekolah bidang humas memastikan bahwa rencana strategis selalu diikuti ?
			3. Apa harapan kepala sekolah bidang humas terkait dengan digitalisasi pendidikan ?
			4. Siapa saja yang terlibat dalam perumusan strategi dalam digitalisasi pendidikan ?
		Waka Kurikulum	1. apa visi utama dari sekolah?
			2. Bagaimana perencanaan jangka pendek sekolah dalam digitalisasi pendidikan?

			3. Apa tujuan utama dari digitalisasi pendidikan di sekolah?
		Waka Kesiswaan	1. Apa tujuan utama perumusan strategi dari digitalisasi pendidikan di sekolah?
			2. Apakah waka kesiswaan dilibatkan dalam perumusan strategi ?
			3. Harapan terhadap visi dan misi kepala sekolah dalam digitalisasi pendidikan?
		Waka Sarana dan Prasarana	1. Apa tujuan utama dari digitalisasi pendidikan di sekolah?
			2. apakah waka sarana dan prasarana dilibatkan dalam perumusan masalah?
			3. Bentuk digitalisasi disekolah ?
			4. Tantangan yang dihadapi dalam digitalisasi pendidikan ?
		Guru	1. Apa tujuan utama dari digitalisasi pendidikan di sekolah?
			2. apakah guru dilibatkan dalam perumusan masalah?

	3.Implementasi Strategi	Kepala Sekolah	3. Harapan guru dalam digitalisasi pendidikan ?
			1. siapa dan bagaimana Implementasi strategi di Sma Negeri 10 agar semua anggota terlibat ?
			2. Bagaimana struktur dan implementasi strategi dalam digitalisasi pendidikan ?
			3. Bagaimana pola penganggaran dana yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam digitalisasi pendidikan ?
			4. Bagaimana implementasi juga ada prosedur atau tugas yang diselesaikan untuk menyelesaikan program lembaga?
			5. Apa saja tantangan yang dihadapi dalam proses digitalisasi pendidikan ?
		Humas	6. Faktor pendukung dan penghambat implemtasi startegi ?
			1. siapa dan bagaimana Implementasi strategi di Sma Negeri 10 agar semua anggota terlibat?
			2. Bagaimana struktur dan implementasi strategi dalam digitalisasi pendidikan ?

			3. Bagaimana pola penganggaran dana yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam digitalisasi pendidikan ?
			4. Bagaimana implementasi juga ada prosedur atau tugas yang diselesaikan untuk menyelesaikan program lembaga?
			5. Apa saja tantangan yang dihadapi dalam proses digitalisasi pendidikan ?
			6. Faktor pendukung dan penghambat implemtasi startegi ?
		Waka Kurikulum	1. siapa dan bagaimana Implementasi strategi di Sma Negeri 10 agar semua anggota terlibat?
			2. Bagaimana struktur dan implementasi strategi dalam digitalisasi pendidikan
			3. Bagaimana implementasi juga ada prosedur atau tugas yang diselesaikan untuk menyelesaikan program lembaga?
			4. Seberapa penting digitalisasi dalam pendidikan ?

		Waka Kesiswaan	1. Bagaimana peran ibu sebagai waka kesiswaan dalam implementasi digitalisasi pendidikan?
			2. Apakah ada program khusus dalam implemetasi strategi digitalisasi pendidikan ?
			3. Bagaimana pola penganggaran dana yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam digitalisasi pendidikan ?
			4. Bagaimana prosedur dalam digitalisasi pendidikan ?
		Waka Sarana dan Prasarana	1. Bagaimana peran bapak sebagai waka sarana dan prasarana dalam digitalisasi pendidikan?
			2. Apakah ada pelatihan khusus dalam digitalisasi pendidikan ?
			3. Bagaimana pola penganggaran dana yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam digitalisasi pendidikan?
			4. Bagaimana implementasi juga ada prosedur atau tugas yang diselesaikan untuk

			menyelesaikan program lembaga?
		Guru	1. Bagaimana peran ibu sebagai guru dalam digitalisasi pendidikan?
			2. Apakah ada pelatihan khusus dalam digitalisasi pendidikan ?
			3. Bagaimana pola penganggaran dana yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam digitalisasi pendidikan?
			4. Bagaimana prosedur penerapan dalam digitalisasi dalam pendidikan?
	4. Evaluasi	Kepala Sekolah	1.Apakah bapak sebagai kepala sekolah pernah mengevaluasi dalam digitalisasi pendidikan ?
		Humas	1.Apakah kepala sekolah pernah melakukan evalausi dalam digitalisasi pendidikan disekolah ?
		Waka Kurikulum	1. Apakah kepala sekolah pernah melakukan evalausi dalam digitalisasi pendidikan disekolah
			2. Aspek apa saja yang di evalausi kepala sekolah dalam digitalisasi pendidikan?
		Waka	1.Apakah kepala sekolah

		Kesiswaan	pernah melakukan evalausi dalam digitalisasi pendidikan disekolah ?
		Waka Sarana dan Prasarana	1Apakah kepala sekolah pernah melakukan evalausi dalam digitalisasi pendidikan disekolah ?
		Guru	1.Apakah kepala sekolah pernah melakukan evalausi dalam digitalisasi pendidikan disekolah ?

Pedoman Wawancara digitalisasi

Dimensi	Indikator	Pertanyaan
Faktor yang mempengaruhi digitalisasi digitalisasi pendidikan	1.Ketersediaan Jaringan Internet	1.Mengapa ketersediaan jaringan internet penting dalam digitalisasi pendidikan ?
		2. Bagaimana kualitas jaringan internet di sekolah?
		3.Apa upaya yang telah dilakukan oleh sekolah untuk memastikan ketersediaan jaringan internet yang cukup bagi siswa dan guru ?
	2.Perangkat digital	1.Perangkat apa yang digunakan dalam

		kegiatan pengajaran?
		2. Bagaimana kesiapan sekolah dalam menyediakan perangkat tersebut?
	3. Keterampilan Guru	1. Keterampilan Seperti apa yang diperlukan dalam digitalisasi pendidikan di sekolah?
		2. Bagaimana kesiapan menggunakan teknologi dalam digitalisasi?
		3. Dalam penerapan digitalisasi apakah mendapatlan pelatihan yang memadai?
	4. Persiapan Guru	1. Apa saja kompetensi digital yang harus dimiliki oleh guru untuk mendukung digitalisasi pendidikan?
		2. Bagaimana cara guru meningkatkan literasi digital mereka untuk menghadapi tantangan pembelajaran berbasis teknologi?
		3. Bagaimana cara guru merencanakan dan mengevaluasi penggunaan teknologi dalam pengajaran?

	5.Kerjasama	1. Apa saja jenis kerjasama yang diperlukan antara guru, siswa, dan staf sekolah dalam implementasi digitalisasi pendidikan?
		2. Bagaimana kerjasama antara lembaga pendidikan dan pemerintah dapat mendukung digitalisasi pendidikan?
	6.Perubahan Perilaku	1.Bagaimana digitalisasi pendidikan mempengaruhi motivasi dalam bekerja ?
		2. Apa saja tantangan yang dihadapi dalam beradaptasi dengan pembelajaran digital?
	7.Kemudahan Akses informasi	1.Bagaimana digitalisasi pendidikan mempengaruhi akses siswa terhadap sumber belajar?
		2. Sejauh mana infrastruktur teknologi di sekolah mendukung akses informasi digital?
		3. apa jenis aplikasi yang digunakan untuk mempermudah akses informasi disekolah?

Lampiran

PEDOMAN OBSERVASI

Hari/tanggal :

Objek Observasi :

Peneliti :

Tempat Obsevasi :

Dalam pengamatan (Obsevasi) yang dilakukan adalah mengamati bagaimana Strategi Kepala Sekolah Dalam Digitalisasi Pendidikan di SMA Negeri 10 Pekanbaru meliputi:

A. Tujuan

Untuk memperoleh informasi dan data, mengenai bagaimana Strategi Kepala Sekolah Dalam Digitalisasi Pendidikan di SMA Negeri 10 Pekanbaru

B. Aspek yang diamati

1. Yang berkaitan dengan Strategi kepala sekolah
2. Yang berkaitan dengan berkaitan dengan digitalisasi
3. Yang berkaitan dengan faktor pendukung dan penghambat digitalisasi

HASIL OBSERVASI

Hari/tanggal : 27 september 2024

Objek Observasi : SMA Negeri 10 Pekanbaru

Peneliti : Mardiah

Tempat Obsevasi : SMA Negeri 10 Pekanbaru

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMA Negeri 10 Pekanbaru, penulis mengamati strategi yang dilakukan oleh kepala kepala sekolah dalam digitalisasi pendidikan dengan temuan bahwa adanya analisis lingkungan, perumusan strategi, implemtasi strategi dan evaluasi strategi melalui pelatihan dan supervisi yang dilakukan kepala sekolah kepada tenaga pendidik dan kependidikan dalam digitalisasi pendidikan.

Kemudian penulis mengamati bagaimana *digitalisasi* di SMA Negeri 10 Pekanbaru, dilihat dari pendayagunaan teknologi sebagai aspek dalam sistem pembelajaran, mulai dari metode pembelajaran, kurikulum bahkan juga mencakup sistem administrasi pendidikan.

Selanjutnya penulis juga mengamati factor yang mempengaruhi digitalisasi pendidikan ,ada factor pendukung seperti motivasi dari kepala sekolah yang selalu membangun semangat para pendidik dan kependidikan.Kemudian factor pendukung lainnya adalah seperti saran dan prasarana, visi dan misi sekolah serta memberikan pelatihan yang terus menerus.Sedangkan factor pendukung digitalisasi pendidikan seperti keterampilan guru dan kesiapan dalam menerapkan digitalisasi

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : AG

Status/ Jabatan Informan : Kepala Sekolah

Tanggal Wawancara : 12/09/2024

Tempat Wawancara : Ruang Kantor Kepala Sekolah

A. Pengamatan Lingkungan

1. Apakah bapak selaku kepala sekolah pernah melakukan analisis lingkungan sekolah mengenai digitalisasi pendidikan ?

Jawaban : Ya, saya sebagai kepala sekolah telah melakukan analisis lingkungan terkait digitalisasi pendidikan. Menyadari bahwa era digital membawa banyak perubahan dan tantangan dalam cara pendidikan sehingga melakukan analisis untuk memahami kondisi saat ini dan merencanakan langkah-langkah selanjutnya dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam proses pembelajaran.

2. Apa saja yang bapak analisis sebagai kepala sekolah mengenai digitalisasi pendidikan ?

Jawaban : dalam analisis ini ada beberapa hal yang kami lakukan, pertama. Infrastruktur teknologi yang ada, seperti akses internet, perangkat keras, dan perangkat lunak yang tersedia. kedua, Kemampuan dan kesiapan guru dalam menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran. ketiga, Kurikulum yang ada dan bagaimana digitalisasi dapat diintegrasikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. yang ke-empat adalah, Tantangan dan peluang yang mungkin muncul dari penerapan teknologi di sekolah.

3. Apakah dalam pengamatan yang bapak lakukan mengenai digitalisasi didata secara langsung ?

Jawaban : Ya, analisis tersebut didukung oleh data. Kami mengumpulkan informasi melalui observasi langsung, kuesioner kepada guru dan siswa, serta diskusi dengan orang tua.

B. Perumusan Strategi

1. Menurut bapak Apa tujuan utama dari perumusan strategi digitalisasi pendidikan di sekolah?

Jawaban : Tujuan utama kami adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan membuat proses pendidikan lebih relevan dengan perkembangan teknologi saat ini.

2. Bagaimana kepala sekolah memastikan bahwa rencana strategis selalu diikuti?

Jawaban : Saya sebagai kepala sekolah pendekatan yang sistematis untuk memastikan bahwa rencana strategis selalu diikuti. Setiap tahun, kepala sekolah memulai dengan melakukan evaluasi menyeluruh terhadap pencapaian rencana sebelumnya melalui proses Evaluasi Diri sekolah yang berisi kondisi saat ini dan yang akan datang serta melibatkan seluruh staf dan pemangku kepentingan, mengadakan pertemuan rutin untuk mendiskusikan progres, tantangan, dan langkah-langkah yang perlu diambil.

3. Apa harapan kepala sekolah terkait dengan digitalisasi pendidikan ?

Jawaban : memiliki harapan yang besar terkait digitalisasi pendidikan. Ia percaya bahwa pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran dapat membuka berbagai peluang baru bagi siswa. digitalisasi bukan hanya tentang penggunaan perangkat dan aplikasi, tetapi juga tentang menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan menarik. berharap agar semua siswa tidak hanya menjadi konsumen teknologi, tetapi juga mampu memanfaatkannya secara kreatif dan inovatif.

4. Siapa saja yang terlibat dalam perumusan strategi dalam digitalisasi pendidikan ?
Jawaban : Ya, mendengarkan aspirasi dari guru-guru, karena seluruh guru terlibat dalam mensukseskan digitalisasi pendidikan di sekolah, seluruh masyarakat SMA Negeri 10 Pekanbaru, tapi tahun ini dievaluasi melalui strategi sekolah.

C. Implementasi Strategi

1. Siapa dan bagaimana Implementasi strategi di SMANegeri 10 agar semua anggota terlibat?

Jawaban : semua berhak mengambil andil dalam memajukan SMA Negeri 10 Pekanbaru. Di buat kan koordinator-koordinator dalam menjalankan tugas, ada divisi-divisi dalam menjalankan tugasnya, apabila tidak dapat menjalankan tugas dengan baik maka di ganti dengan yang siap menjalankan tugas.

2. Bagaimana struktur dan implementasi strategi dalam digitalisasi pendidikan ?

Jawaban : Struktur implementasi strategi digitalisasi di sekolah kami melibatkan membentuk tim khusus yang terdiri dari guru, staf IT, dan perwakilan siswa untuk merancang dan menerapkan program digital. mengintegrasikan teknologi dalam kurikulum dengan menghadirkan materi pembelajaran berbasis digital. serta mengadakan program pelatihan dan workshop literasi digital, yang meliputi, Keamanan digital, Etika digital, Budaya digital, Keterampilan digital

3. Bagaimana pola penganggaran dana yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam digitalisasi pendidikan ?

Jawaban : Bekerja sama dengan komite menganggarkan bersama di rencana awal, rencana strategik. Di awal tahun diadakan rapat penggunaan dana dalam kegiatan satu tahun. Apabila ada prestasi yang di dapat siswa maupun tenaga pendidik. Akan di berikan reward sesuai kemampuan madrasah dalam rapat dengan komite. Jadi komite selalu dilibatkan dalam penganggaran.

4. Bagaimana implementasi juga ada prosedur atau tugas yang diselesaikan untuk menyelesaikan program lembaga?

Jawaban : Sesuai dengan rencana strategi 4 tahun sekolah, Proses implementasi harus dimonitor secara berkala untuk menilai efektivitas program. kemudian kepala sekolah dan tim akan melakukan penyesuaian terhadap program. Ini mungkin melibatkan perubahan dalam metode pengajaran, pengadaan sumber daya tambahan, atau peningkatan pelatihan untuk guru.

5. Apa saja tantangan yang dihadapi dalam proses digitalisasi pendidikan ?

jawaban : Keterbatasan sarana dan prasana, dan sumberdaya manusia yang belum memadai.

6. Faktor pendukung dan penghambat implemtasi startegi ?

Jawaban : Ketersedian sarana dan parasana seperti jaringan intenet dan perangkat digital dalam penmbelajaran. Sedangkan faktor penghambat adalah sumberdaya manusia yang masih kurang terampil dalam menggunakan perangkat digital. kemudian keterbatasan anggran.

D. Evalausi

1. Apakah bapak sebagai kepala sekolah pernah mengevalausi dalam digitalisasi pendidikan ?

Jawaban : ada, pengawasan itu wajib dilakukan oleh kepala sekolah. Iya, setiap minggu saya melakukan rapat rutin, melakukan rapat bulanan dengan majelis guru, dengan tenaga kependidikan dengan beserta seluruh struktural sekolah. Evaluasi setiap saat dilakukan apakah berjalan sesuai rencana atau tidak

E. ketersediaan jaringan internet

1. Apa upaya yang telah dilakukan oleh sekolah untuk memastikan ketersediaan jaringan internet yang cukup bagi siswa dan guru?

jawaban : Kami telah melakukan upaya untuk memastikan ketersediaan jaringan internet yang memadai, dengan menjalin kerjasama dengan penyedia layanan internet.

2. Apakah ada rencana bapak untuk meningkatkan kapasitas jaringan internet ke depannya? Jika ya, bagaimana rencana tersebut?

Jawaban :Tentu, kami memiliki rencana jangka pendek dan panjang untuk meningkatkan kapasitas jaringan internet. Jangka pendek, kami akan melakukan audit terhadap kecepatan dan kestabilan koneksi yang ada.

3. Bagaimana bapak mengedukasi siswa dan guru tentang penggunaan internet yang aman dan bertanggung jawab?

Jawaban :Kami mengadakan pelatihan dan workshop rutin tentang penggunaan internet yang aman bagi siswa dan guru. Materi pelatihan mencakup etika penggunaan internet, perlindungan data pribadi, serta cara mengenali informasi yang tidak akurat atau berbahaya.

F. Perangkat Digital

1. Apa jenis perangkat digital yang digunakan di sekolah untuk mendukung proses pembelajaran?

Jawaban: Di sekolah kami, kami menggunakan berbagai jenis perangkat digital, termasuk laptop, komputer, dan proyektor.

2. Apa langkah-langkah yang diambil untuk melatih guru dalam penggunaan perangkat digital:

Jawaban : Kami menyelenggarakan pelatihan secara rutin untuk guru agar mereka dapat memanfaatkan perangkat digital dengan optimal. Pelatihan ini meliputi penggunaan perangkat, pemahaman aplikasi pembelajaran seperti google clasroom, microsof office, google form. PPT, Quiziz,Whatspp.

3. Apa tantangan yang dihadapi dalam implementasi perangkat digital?

jawaban : Tantangan yang kami hadapi termasuk keterbatasan anggaran untuk pengadaan perangkat dan kebutuhan untuk selalu memperbarui teknologi. Untuk mengatasi hal ini, kami melakukan prioritas pengadaan berdasarkan kebutuhan mendesak dan berupaya menjalin kemitraan dengan penyedia teknologi untuk mendapatkan perangkat dengan biaya yang lebih terjangkau.

G. Keterampilan Guru

1. Bagaimana bapak menilai keterampilan digital guru di sekolah ini?

Jawaban : Kami melakukan penilaian keterampilan digital guru melalui beberapa cara, termasuk survei, observasi kelas, dan evaluasi kinerja.

2. Apa jenis pelatihan yang disediakan untuk meningkatkan keterampilan digital guru?

Jawaban :Kami menyediakan berbagai program pelatihan yang mencakup penggunaan perangkat digital seperti laptop,proyektor, aplikasi pendidikan, dan metode pengajaran berbasis teknologi.

3. Apa langkah-langkah yang diambil untuk memastikan guru terus mengembangkan keterampilan digital mereka?

Jawaban : Kami menyediakan akses ke sumber daya pembelajaran online, kursus, dan komunitas profesional di bidang teknologi pendidikan.

H. Persiapan Guru

1. Apa yang sudah bapak lakukan untuk mempersiapkan guru menghadapi digitalisasi pendidikan ?

Jawaban : Kami telah mengadakan pelatihan dan workshop untuk meningkatkan keterampilan digital guru seperti google calsroom, pdf, misrosoft , Edmodo, Quizlet,

2. Langkah Apa yang diambil untuk memastikan semua guru terlatih dalam penggunaan teknologi ?

Jawaban : Kami telah mengembangkan rencana pelatihan berkelanjutan yang mencakup sesi pelatihan dasar dan lanjutan. Selain itu, kami juga mengajak guru yang lebih mahir untuk berbagi pengetahuan dengan rekan-rekan mereka melalui program mentoring.

3. Apakah ada kebijakan atau pedoman khusus yang diterapkan untuk membantu guru beradaptasi dengan digitalisasi pendidikan?

Jawaban : Ya, kami telah mengembangkan kebijakan yang mengatur penggunaan teknologi dalam pendidikan, termasuk panduan dalam memilih alat dan platform digital yang sesuai untuk pembelajaran.

I. Kerjasama

1. Apa pentingnya kerjasama dalam digitalisasi pendidikan ?

Jawaban : Kerjasama sangat penting karena digitalisasi pendidikan melibatkan berbagai pihak, termasuk guru, siswa, orang tua, dan komunitas. Dengan kerja sama yang erat, kita dapat saling mendukung, bertukar pengetahuan, dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik.

2. Siapa saja pihak yang terlibat dalam kerjasama digitalisasi pendidikan di sekolah?

Jawaban : Pihak yang terlibat meliputi guru, siswa, orang tua, pengelola sekolah

3. Bagaimana cara sekolah melibatkan orang tua dalam proses digitalisasi ini?

Jawaban : Kami mengundang orang tua untuk berpartisipasi dalam seminar dan pelatihan tentang penggunaan teknologi dalam pendidikan.

J. Perubahan perilaku

1. Apa saja perubahan perilaku yang diharapkan terjadi di kalangan guru akibat digitalisasi pendidikan?

Jawaban : Kami mengharapkan guru menjadi lebih proaktif dalam memanfaatkan teknologi untuk pembelajaran. Ini termasuk meningkatkan keterbukaan terhadap metode pengajaran baru, kolaborasi dengan rekan sejawat dalam penggunaan alat digital, serta berupaya untuk terus mengembangkan keterampilan teknologi.

2. Bagaimana digitalisasi pendidikan mempengaruhi perilaku siswa ?

Jawaban : Digitalisasi diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Siswa menjadi lebih mandiri dalam mencari informasi.

3. Apa tantangan yang dihadapi sekolah dalam mengubah perilaku guru dan siswa selama proses digitalisasi?

Jawaban : Tantangan adanya perubahan, kurangnya keterampilan teknologi, dan kebiasaan lama dalam metode pengajaran dan pembelajaran. Untuk mengatasi ini, kami akan terus memberikan dukungan pelatihan dan menciptakan lingkungan yang mendukung eksperimen dengan teknologi baru,

I. Kemudahan Akses Informasi.

1. Apa manfaat utama dari kemudahan akses informasi dalam digitalisasi pendidikan?

Jawaban : Manfaat utama adalah siswa dan guru dapat dengan mudah mengakses sumber belajar dari berbagai platform digital, memperkaya pengalaman belajar. contoh Sumber informasi digital yang tersedia di sekolah meliputi perpustakaan digital, video pembelajaran, aplikasi pembelajaran, dan situs web .

2. Apa langkah-langkah yang diambil untuk meningkatkan akses informasi bagi semua siswa?

Jawaban: Kami telah melengkapi sekolah dengan perangkat teknologi seperti komputer dan akses internet yang cukup memadai. Kami juga menyediakan pelatihan kepada siswa dan guru tentang cara menggunakan sumber daya digital dengan efektif.

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : ASY

Status/ Jabatan Informan : Waka kurikulum

Tanggal Wawancara : 2/09/2024

Tempat Wawancara : Ruang Kantor waka kurikulum

A. Pengamatan Lingkungan

1. Apakah kepala sekolah pernah melakukan pengamatan lingkungan dalam digitalisasi pendidikan disekolah ?

Jawaban : Ya, kepala sekolah pernah melakukan pengamatan lingkungan dalam digitalisasi pendidikan di sekolah. Pengamatan ini dilakukan untuk mengevaluasi sejauh mana teknologi telah diintegrasikan dalam proses pembelajaran, infrastruktur yang ada, serta tingkat penggunaan perangkat digital oleh guru dan siswa.

2. Aspek apa saja yang diamati oleh kepala sekolah dalam digitalisasi pendidikan?

Jawaban: Aspek yang diamati oleh kepala sekolah dalam digitalisasi adalah seperi, ketersediaan sarana dan prasarana, penggunaan teknologi dalam pengajaran,

B. Perumusan Strategi

1. Apa visi utama dari sekolah ?

Jawaban : Mewujudkan tenaga menengah yang profesional dalam bidang multimedia sesuai tuntutan dunia industri dengan etos kerja yang tinggi dan memiliki sikap hidup mandiri.

2. Bagaimana perencanaan jangka pendek sekolah dalam digitalisasi pendidikan?

Jawaban : Perencanaan jangka pendek sekolah dalam digitalisasi pendidikan berfokus pada penerapan teknologi secara bertahap untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. kemudian sekolah juga mengadakan pelatihan bagi para guru untuk meningkatkan keterampilan dalam menggunakan teknologi dalam pengajaran.

3. Apa tujuan utama dari digitalisasi pendidikan di sekolah?

Jawaban : Tujuan utama dari digitalisasi pendidikan adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, memfasilitasi akses terhadap sumber belajar yang lebih

luas, menghasilkan pengalaman belajar yang lebih interaktif, Digitalisasi juga bertujuan untuk mempermudah pengelolaan data akademik dan administrasi.

C.Implementasi Strategi

1. Siapa dan bagaimana Implementasi strategi di Sma Negeri 10 agar semua anggota terlibat?

Jawaban : Semua nya bekerja sama, satu visi dan visi semua warga Sekolah Apabila ada satu yang bikin bocor ya sama aja akan gagal sebuah organisasi. Akan ada orang yang dikecewakan, akan ada orang yang tidak ikhlas, semuanya tidak di ukur dengan uang dan lain sebagainya.

2. Bagaimana struktur dan implementasi strategi dalam digitalisasi pendidikan?

Jawaban: saya melihat digitalisasi pendidikan sebagai langkah penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Struktur dan implementasi strategi digitalisasi di sekolah kami mencakup beberapa aspek utama. Pertama, kami membentuk kelompok kerja yang terdiri dari guru-guru mata pelajaran, staf IT, dan pihak manajemen untuk merancang dan mengembangkan kurikulum yang terintegrasi dengan teknologi. Tim ini bertugas untuk mengevaluasi dan memilih sumber belajar digital yang relevan. Kedua, kami menerapkan pelatihan rutin bagi guru untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam menggunakan teknologi dalam pengajaran. Ini mencakup penggunaan platform pembelajaran daring, alat presentasi interaktif, dan aplikasi pembelajaran yang inovatif. Ketiga, kami mengadaptasi kurikulum untuk memasukkan kegiatan berbasis proyek dan kolaborasi yang memanfaatkan teknologi.

3. Bagaimana implementasi juga ada prosedur atau tugas yang diselesaikan untuk menyelesaikan program lembaga?

Jawaban : bahwa sekolah boleh melakukan inovasi-inovasi dalam membuat kurikulum nya sesuai dengan kondisi dan situasi masyarakat saat ini. memulai dengan merumuskan tujuan kurikulum yang akan diintegrasikan dengan teknologi. Rencana ini mencakup penyesuaian materi ajar agar sesuai dengan platform e-learning yang akan digunakan.kemudian Salah satu tugas penting kami adalah mengadakan pelatihan bagi guru untuk memastikan mereka dapat menggunakan teknologi dengan efektif. Pelatihan ini mencakup cara mengelola kelas secara online, penggunaan alat evaluasi digital, dan strategi untuk meningkatkan interaksi dengan siswa.

4. Seberapa penting digitalisasi dalam pendidikan ?

Jawaban : Iya saya sudah menyadari, sekarang era serba digital, maka segala aktivitas madrasah kita share dengan digital pula, apabila kita tak mampu menguasai era digital, maka kita akan mengalami ketertinggalan. Maka penerapan yang dilakukan kepala sekolah ini penting untuk di terapkan

D.Evalausi

1. Apakah kepala sekolah pernah melakukan evalausi dalam digitalisasi pendidikan disekolah ?

Jawaban : Ya, kepala sekolah biasanya berperan aktif dalam melakukan evaluasi terkait digitalisasi pendidikan di sekolah. Evaluasi ini penting untuk memastikan bahwa semua inisiatif dan program digital yang diterapkan berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif pada proses pembelajaran.

2. Aspek apa saja yang di evalausi kepala sekolah dalam digitalisasi pendidikan?

Jawaban : Aspek yang di evaluasi kepala sekolah adalah Evaluasi Penggunaan Alat dan Sumber Digital ,evaluasi keterampilan guru.

E.ketersediaan jaringan internet

1. Mengapa ketersediaan jaringan internet penting dalam digitalisasi pendidikan?

Jawaban : Ketersediaan jaringan internet yang baik sangat penting dalam digitalisasi pendidikan karena memungkinkan akses ke bahan ajar online, platform pembelajaran, sumber daya pendidikan.

2. Bagaimana kualitas jaringan internet di sekolah ?

Jawaban : Ketersediaan infrastruktur jaringan yang baik seperti kabel fiber optik atau modem yang memadai sangat berpengaruh terhadap kualitas internet.

3. Apa upaya yang telah dilakukan oleh sekolah untuk memastikan ketersediaan jaringan internet yang cukup bagi siswa dan guru?

Jawaban: Sekolah memiliki berbagai upaya untuk memastikan ketersediaan dan kualitas jaringan internet bagi siswa dan guru. Melalui investasi infrastruktur, kemitraan dengan penyedia layanan, pelatihan, kebijakan yang jelas, dan dukungan perangkat.

F.Perangkat Digital

1. Perangkat apa yang digunaka dalam kegiatan pengajaran :

Jawaban :yang digunakan adalah laptop,Proyektor,dan aplikasi pembelajaran seperti, Kahoot!, Quizlet, dan Duolingo, serta platform digital seperti Moodle, Google Classroom, atau Edmodo.

2. Bagaimana kesiapan sekolah dalam menyediakan perangkat tersebut?

Jawaban : Kesiapan sekolah dalam menyediakan perangkat digital untuk siswa dan guru merupakan faktor penting dalam mendukung proses pembelajaran yang

efektif, terutama di era digital, seperti kesiapan kebutuhan sarana dan prasarana, pendanaan.

3. Tantangan apa yang dihadapi dalam menggunakan perangkat tersebut ?

Jawaban : tantangan yang dihadapi adalah kurangnya ketrampilan sumberdaya yang kurang, kemudian teknologi yang selalu berubah.

G. Keterampilan Guru

1. Keterampilan Seperti apa yang diperlukan dalam digitalisasi pendidikan di sekolah ?

Jawaban : Kemampuan untuk menggunakan berbagai perangkat dan aplikasi digital, termasuk perangkat lunak pengolahan kata, presentasi

2. Bagaimana kesiapan menggunakan teknologi dalam digitalisasi :

Jawaban : Adanya program pelatihan bagi siswa dan guru untuk meningkatkan keterampilan digital. Sekolah harus menyediakan dukungan teknis agar pengguna dapat memanfaatkan perangkat secara optimal

3. Dalam penerapan digitalisasi apakah mendapatkan pelatihan yang memadai ?

Jawaban: Tersedianya Program Pelatihan seperti, Sekolah harus menghadirkan program pelatihan yang terstruktur untuk peserta didik dan tenaga pengajar, mencakup penggunaan perangkat dan aplikasi yang relevan dengan kurikulum

H. Persiapan Guru

1. Apa saja kompetensi digital yang harus dimiliki oleh guru untuk mendukung digitalisasi pendidikan?

Jawaban : Kompetensi keterampilan digital seperti penggunaan teknologi dasar seperti komputer dan aplikasi belajar.

2. Bagaimana cara guru meningkatkan literasi digital mereka untuk menghadapi tantangan pembelajaran berbasis teknologi?

Jawaban : dengan cara mengikuti pelatihan dan workshop.

3. Bagaimana cara guru merencanakan dan mengevaluasi penggunaan teknologi dalam pengajaran ?

Jawaban : Dengan merencanakan dan mengevaluasi penggunaan teknologi secara sistematis, guru dapat meningkatkan efektivitas pengajaran dan menciptakan pengalaman belajar yang lebih baik bagi siswa.

I. Kerjasama

1. Apa saja jenis kerjasama yang diperlukan antara guru, siswa, dan staf sekolah dalam implementasi digitalisasi pendidikan?

Jawaban : kerjasama dalam menerapkan digitalisasi pendidikan dengan bisa bekerja sesuai dengan posisinya masing-masing.

2. Bagaimana kerjasama antara lembaga pendidikan, pemerintah, dapat mendukung digitalisasi pendidikan?

Jawaban : kerjasama antar lembaga sangat penting , sebab bisa bekerja sama dalam bentuk penyediaan pelatihan dan pengembangan sarana prasarana.

J. Perubahan perilaku

1. Bagaimana digitalisasi pendidikan mempengaruhi motivasi dalam bekerja?

Jawaban : Digitalisasi pendidikan dapat mempengaruhi motivasi dalam bekerja karena lebih mendukung dan menarik sebab ada kemudahan yang diberikan dalam bekerja.

2. Apa saja tantangan yang dihadapi dalam beradaptasi dengan pembelajaran digital?

Jawaban: Alat sarana prasarana teknologi yang harga nya tidak murah dan teknologi yang selalau berubah.

K. Kemudahan Akses Informasi.

1. Bagaimana digitalisasi pendidikan mempengaruhi akses siswa terhadap sumber belajar?

Jawaban : digitalisasi memberikan dampak yang sangat signifikan, seperti iswa dapat dengan mudah mengakses informasi dan menjadi lebih mandiri dalam mencari dan mengeksplorasi sumber belajar.

2. Sejauh mana infrastruktur teknologi di sekolah mendukung akses informasi digital?

Jawaban : cukup mendukung, seperti ketersediaan perangkat dan koneksi internet yang ada.

3. apa jenis aplikasi yang digunakan untuk mempermudah akses informasi disekolah?

Jawaban : portal informasi sekolah seperti website dan e-perpustakaan,

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : PH

Status/ Jabatan Informan : Waka Sarana dan Prasarana.

Tanggal Wawancara : 2 September 2024

Tempat Wawancara : Ruang kantor waka sarana dan prasarana

A. Pengamatan Lingkungan

1. Apakah kepala sekolah pernah melakukan pengamatan lingkungan dalam digitalisasi pendidikan disekolah ?

Jawaban : Ya Pernah. kepala sekolah melakukan kunjungan ke kelas-kelas untuk mengamati bagaimana guru dan siswa menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran. Dia melihat guru-guru yang memanfaatkan berbagai alat digital,

2. Aspek apa saja yang diamati oleh kepala sekolah dalam digitalisasi pendidikan?

Jawaban: aspek yang diamati kepala sekolah adalah penggunaan alat dan sumber daya digital oleh guru dan siswa.

B. Perumusan Strategi

1. Apa tujuan utama dari digitalisasi pendidikan di sekolah?

Jawaban : Sebagai Wakil Kepala Sarana dan Prasarana, tujuan utama dari digitalisasi pendidikan di sekolah adalah untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif, efektif, dan relevan dengan kebutuhan zaman. Digitalisasi bertujuan untuk memanfaatkan teknologi guna meningkatkan aksesibilitas materi pembelajaran, sehingga siswa dapat belajar dengan cara yang lebih bervariasi dan menarik.

- 2.apakah waka sarana dan prasarana dilibatkan dalam perumusan masalah?

Jawaban : Sebagai Wakil Kepala Sarana dan Prasarana, bapak tentu dilibatkan dalam perumusan masalah terkait digitalisasi pendidikan di sekolah. Peran bapak sangat penting, karena pemahaman mendalam tentang infrastruktur yang ada memungkinkan untuk mengidentifikasi tantangan dan kebutuhan yang spesifik.

- 3.Bentuk digitalisasi disekolah ?

Jawaban : Memiliki web.Youtube, sosial media untuk update kegiatan pembelajaran dan sekolah .

- 4.Tantangan yang dihadapi dalam digitalisasi pendidikan ?

Jawaban: Hambatan nya sumber daya keterampilan guru yang kurang dalam menerapkan itu menjadi baik serta teknologi yang selalu berubah-ubah sehingga memerlukan waktu belajar kembali.

C. Implementasi Strategi

- a. Bagaimana peran bapak sebagai waka sarana dan prasarana dalam digitalisasi pendidikan?

Jawaban : Sebagai Wakil Kepala Sarana dan Prasarana, bapak memiliki peran yang sangat penting dalam digitalisasi pendidikan di sekolah., bertanggung jawab untuk memastikan bahwa semua infrastruktur teknologi—seperti jaringan internet, perangkat keras terpenuhi dengan baik.

- b. Apakah ada pelatihan khusus dalam digitalisasi pendidikan ?

Jawaban: ada, pelatihan mengenai perangkat digital dan aplikasi pembelajaran.

- c. Bagaimana pola penganggaran dana yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam digitalisasi pendidikan?

Jawaban : Ketika dana belum bisa mencapai yang diharapkan, maka perlu bantuan komite. Maka kepala sekolah yang memiliki andil besar dalam memenuhi kebutuhan sekolah.

- d. Bagaimana implementasi juga ada prosedur atau tugas yang diselesaikan untuk menyelesaikan program lembaga?

jawaban : Pelatihan ini mencakup cara mengelola kelas secara online, penggunaan alat evaluasi digital, dan strategi untuk meningkatkan interaksi dengan siswa.

D. Evalausi

1. Apakah kepala sekolah pernah melakukan evalausi dalam digitalisasi pendidikan disekolah ?

Jawaban : evaluasi dalam digitalisasi pendidikan di sekolah merupakan langkah penting untuk memastikan bahwa semua inisiatif yang diambil berjalan dengan baik dan memberikan dampak yang positif. Proses evaluasi dimulai dengan pengumpulan data terkait penggunaan teknologi yang telah diterapkan di dalam kelas, termasuk perangkat keras, perangkat lunak, dan infrastruktur yang mendukung.

E. ketersediaan jaringan internet

1. Mengapa ketersediaan jaringan internet penting dalam digitalisasi pendidikan?

Jawaban : sangat penting untuk memfalisasi dalam kegiatan bekerja untuk menggunakan perangkat yang memerlukan koneksi internet.

2. Bagaimana kualitas jaringan internet di sekolah ?

Jawaban : sudah cukup memadai,karena kualitas jaringan internet di sekolah menjadi salah satu faktor kunci yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran berbasis teknologi

3. Apa upaya yang telah dilakukan oleh sekolah untuk memastikan ketersediaan jaringan internet yang cukup bagi siswa dan guru ?

Jawaban : Sekolah melakukan penilaian terhadap infrastruktur jaringan yang ada, termasuk kecepatan dan kestabilan koneksi internet. Hal ini membantu memperbaiki area yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan.

F. Perangkat Digital

1. Perangkat apa yang digunakan dalam kegiatan pengajaran :

Jawaban : yang digunakan adalah laptop, proyektor, mikropon dan aplikasi pembelajaran.

2. Bagaimana kesiapan sekolah dalam menyediakan perangkat tersebut?

Jawaban : Kesiapan sekolah dalam menyediakan perangkat untuk mendukung digitalisasi pendidikan mencakup beberapa aspek penting. Analisis kebutuhan menjadi langkah awal yang sangat penting. Sekolah perlu mengevaluasi jumlah siswa, jenis perangkat yang dibutuhkan, serta fasilitas yang ada untuk memastikan bahwa semua siswa memiliki akses yang memadai.

3. Tantangana apa yang dihadapi dalam menggunakan perangkat tersebut ?

jawaban: tantangan adalah kurang sumberdaya seperti keterampilan yang belum terlalu paham dengan teknologi, dan harga teknologi yang tidak terlalu murah.

G. Keterampilan Guru

1. Keterampilan Seperti apa yang diperlukan dalam digitalisasi pendidikan di sekolah ?

Jawaban : keterampilan menggunakan perangkat dgital seperti, laptop, proyektor, dan aplikasi pembelajaran digital.

2. Bagaimana kesiapan menggunakan teknologi dalam digitalisasi :

Jawaban : kesiapan dalam menggunakan teknologi untuk digitalisasi pendidikan merupakan faktor kunci yang dapat menentukan keberhasilan pembelajaran di era modern, seperti mengikuti pelatihan dan workshop.

3. Dalam penerapan digitalisasi apakah mendapatkan pelatihan yang memadai ?

Jawaban ? ya tentu ada, seperti pelatihan perangkat dan aplikasi pembelajaran seperti canva, google classroom, Quizizz, dll

H. Persiapan Guru

1. Apa saja kompetensi digital yang harus dimiliki oleh guru untuk mendukung digitalisasi pendidikan?

Jawaban : pemahaman yang kuat tentang alat dan teknologi pendidikan sangat penting, serta kompetensi mengelola konten digital.

2. Bagaimana cara guru meningkatkan literasi digital mereka untuk menghadapi tantangan pembelajaran berbasis teknologi?

Jawaban : yang dilakukan adalah guru adalah mengikuti pelatihan dan workshop tentang teknologi pendidikan. Pelatihan ini dapat memberikan pemahaman mendalam tentang alat dan platform digital yang ada, serta cara memanfaatkannya dalam proses pembelajaran.

3. Bagaimana cara guru merencanakan dan mengevaluasi penggunaan teknologi dalam pengajaran ?

Jawaban : perencanaan penggunaan teknologi dimulai dengan pemahaman yang mendalam tentang tujuan pembelajaran. Guru harus menetapkan apa yang ingin dicapai melalui pengajaran. Sedangkan Guru perlu mengumpulkan umpan balik dari siswa tentang pengalaman dengan teknologi yang digunakan. Diskusi kelas, kuesioner, atau refleksi individu dapat menjadi cara efektif untuk memahami apakah alat yang digunakan benar-benar mendukung pembelajaran.

I. Kerjasama

1. Apa saja jenis kerjasama yang diperlukan antara guru, siswa, dan staf sekolah dalam implementasi digitalisasi pendidikan?

Jawaban : Masing-masing pihak memiliki peran yang unik, dan kolaborasi yang efektif dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan produktif. Guru berperan sebagai pengarah dan fasilitator dalam proses belajar. Siswa juga memiliki tanggung jawab untuk aktif terlibat dalam pembelajaran serta staff termasuk administrator dan teknisi, juga berperan penting dalam mendukung implementasi digitalisasi.

2. Bagaimana kerjasama antara lembaga pendidikan, pemerintah, dapat mendukung digitalisasi pendidikan?

Jawaban : kerjasamam antara lembaga pendidikan dan pemerintah suatu hal yang penting memegang peranan dalam mendukung digitalisasi, yang mana lembaga sebagai pendidikan memiliki peran utama sebagai pengguna teknologi, sedangkan pemerintah memiliki tanggung jawab untuk menciptakan kebijakan yang mendukung digitalisasi pendidikan. Ini termasuk menyediakan infrastruktur teknologi, seperti jaringan internet yang luas dan akses ke perangkat digital. Dengan dukungan kebijakan yang tepat, pemerintah dapat memastikan bahwa semua siswa, tanpa memandang latar belakang, memiliki akses yang sama terhadap sumber belajar digital. Selain itu, pemerintah dapat berperan dalam pelatihan guru dan staf untuk memastikan mereka siap menghadapi tantangan baru dalam pembelajaran digital

J. Perubahan perilaku

1. Bagaimana digitalisasi pendidikan mempengaruhi motivasi dalam bekerja?

Jawaban : Digitalisasi pendidikan telah membawa dampak yang signifikan terhadap motivasi siswa dalam belajar dan bekerja. Dengan adanya teknologi, proses pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menarik. Siswa kini dapat mengakses berbagai materi pembelajaran secara online, mulai dari video, modul interaktif, hingga simulasi yang memudahkan pemahaman konsep-konsep sulit. Hal ini membuat mereka lebih antusias dalam belajar, karena informasi disajikan dengan cara yang lebih variatif dan menyenangkan.

2. Apa saja tantangan yang dihadapi dalam beradaptasi dengan pembelajaran digital?

Jawaban: tantangan yang dihadapi adalah sumberdaya yang kurang memadai seperti keterampilan menggunakan teknologi.

K. Kemudahan Akses Informasi.

1. Bagaimana digitalisasi pendidikan mempengaruhi akses siswa terhadap sumber belajar?

Jawaban : Digitalisasi pendidikan telah membawa perubahan signifikan dalam cara siswa mengakses sumber belajar. Dengan adanya teknologi, informasi kini dapat dijangkau dengan lebih mudah dan cepat. Sebelumnya, siswa mungkin harus menghabiskan waktu berjam-jam di perpustakaan fisik untuk mencari buku atau referensi. Namun, dengan adanya internet, berbagai sumber belajar seperti e-book, jurnal akademis, dan video pembelajaran.

2. Sejauh mana infrastruktur teknologi di sekolah mendukung akses informasi digital?

Jawaban : Infrastruktur teknologi di sekolah memainkan peran yang sangat penting dalam mendukung akses informasi digital. Dengan adanya jaringan internet yang stabil, perangkat keras seperti komputer dan tablet, serta perangkat lunak yang memadai, sekolah dapat menyediakan sumber daya yang diperlukan bagi siswa dan guru untuk menjelajahi dunia informasi digital dengan lebih mudah

3. Apa jenis aplikasi yang digunakan untuk mempermudah akses informasi disekolah?

Jawaban : aplikasi yang digunakan bisa whatsapp, telegram, google clasroom, website, dan perpustakaan digital.

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : A

Status/ Jabatan Informan : Waka Kesiswaan

Tanggal Wawancara : 11 September 2024

Tempat Wawancara : Ruang wakakurikulum

A. Pengamatan Lingkungan

1. Apakah kepala sekolah pernah melakukan pengamatan lingkungan dalam digitalisasi pendidikan disekolah ?

Jawaban : ya pernah,dengan melakukan pengamatan kepala sekolah dapat memastikan bahwa implementasi teknologi berjalan dengan baik.

2. Aspek apa saja yang diamati oleh kepala sekolah dalam digitalisasi pendidikan?

Jawaban: Aspek yang diamati oleh kepala sekolah adalah sarana dan prasarana seperti, Memastikan bahwa fasilitas seperti jaringan internet dan perangkat keras (komputer, proyektor, tablet) tersedia dan berfungsi dengan baik, aspek yang lain yaitu penggunaan teknologi guru dan siswa.

B. Perumusan Strategi

1. Apa tujuan utama perumusan strategi dari digitalisasi pendidikan di sekolah?

Jawaban : tujuan dari perumusan starategi dalam digitalisasi pendidikan adalah untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif, inklusif, dan adaptif terhadap perkembangan zaman. Melalui strategi ini, sekolah bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan memanfaatkan teknologi sebagai alat bantu pembelajaran.

2.Apakah waka kesiswaan dilibatkan dalam perumusan strategi ?

Jawaban : ya saya sebagai waka kesiwaan dilibatkan, Dalam proses ini, kami, tim kesiswaan, berperan untuk memastikan bahwa kebijakan dan program yang dirumuskan tidak hanya memenuhi kebutuhan akademik, tetapi juga memperhatikan aspek perkembangan karakter dan kesejahteraan siswa.

3.Harapan terhadap visi dan misi kepala sekolah dalam digitalisasi pendidikan?

Jawaban ? harapan saya terhadap visi dan misi kepala sekolah dalam digitalisasi pendidikan sangat besar. Saya percaya bahwa dengan mengintegrasikan teknologi ke dalam proses belajar mengajar, kita tidak hanya meningkatkan kualitas

pendidikan, tetapi juga membekali siswa dengan keterampilan yang mereka butuhkan untuk bersaing di era digital. Visi kepala sekolah yang berfokus pada Mewujudkan tenaga menengah yang profesional dalam bidang multimedia sesuai tuntutan dunia industri dengan etos kerja yang tinggi dan memiliki sikap hidup mandiri.

C. Implementasi Strategi

1. Bagaimana peran ibu sebagai waka kesiswaan dalam implementasi digitalisasi pendidikan?

Jawaban : Sebagai Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, peran saya dalam implementasi digitalisasi pendidikan sangat krusial dan multifaset. Dalam konteks ini, saya berusaha menjadi jembatan antara siswa, guru, dan teknologi, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan menyenangkan.

2. Apakah ada program khusus dalam implemetasi strategi digitalisasi pendidikan ?

Jawaban: digitalisasi pendidikan sebagai langkah penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Struktur dan implementasi strategi digitalisasi di sekolah kami mencakup beberapa aspek utama. Pertama, kami membentuk kelompok kerja yang terdiri dari guru-guru mata pelajaran, staf IT, dan pihak manajemen untuk merancang dan mengembangkan kurikulum yang terintegrasi dengan teknologi. Tim ini bertugas untuk mengevaluasi dan memilih sumber belajar digital yang relevan. Kedua, kami menerapkan pelatihan rutin bagi guru untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam menggunakan teknologi dalam pengajaran. Ini mencakup penggunaan platform pembelajaran daring, alat presentasi interaktif, dan aplikasi pembelajaran yang inovatif. Ketiga, kami mengadaptasi kurikulum untuk memasukkan kegiatan berbasis proyek dan kolaborasi yang memanfaatkan teknologi. Misalnya, penggunaan alat pemrograman dan robotik untuk mengembangkan keterampilan kritis dan kreatif siswa.

3. Bagaimana pola penganggaran dana yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam digitalisasi pendidikan ?

Jawaban : Anggaran sudah disiapkan oleh sekolah di awal tahun, segala kebutuhan tentang kebutuhan untuk sarana dan prasarna dalam digitalisasi pendidikan dilakukan melalui rapat kepala sekolah dengan komite sekolah, untuk melengkapi perangkat yang dibutuhkan.

4. Bagaimana prosedur dalam digitalisasi pendidikan ?

Jawaban : Prosedur implementasi strategi dalam digitalisasi pendidikan dimulai dengan perencanaan yang matang. Langkah pertama adalah melakukan analisis kebutuhan untuk menentukan aspek-aspek yang perlu didigitalisasi, seperti

pengajaran, penilaian, dan pengelolaan administrasi. Tim pengembang kurikulum kemudian akan merumuskan tujuan yang jelas dan spesifik, memastikan bahwa setiap langkah sejalan dengan visi dan misi lembaga pendidikan.

D. Evalausi

1. Apakah kepala sekolah pernah melakukan evalausi dalam digitalisasi pendidikan disekolah ?

Jawaban : kepala sekolah rutin mengevalausi dengan cara engumpulkan data dari berbagai sumber. Kami melakukan survei terhadap siswa dan guru untuk mendapatkan masukan langsung mengenai efektivitas penggunaan teknologi dalam kegiatan belajar mengajar. Kami juga menganalisis hasil akademik siswa sebelum dan sesudah implementasi digitalisasi untuk melihat apakah ada peningkatan yang signifikan.

E. ketersediaan jaringan internet

1. Mengapa ketersediaan jaringan internet penting dalam digitalisasi pendidikan?

Jawaban : Ketersediaan jaringan internet dalam digitalisasi pendidikan sangat penting karena beberapa alasan mendasar. Pertama, internet memungkinkan aksesibilitas informasi yang luas. Dengan jaringan yang baik, siswa dan pendidik dapat mengakses berbagai sumber belajar secara online, mulai dari e-book, video pembelajaran, hingga jurnal akademik. Hal ini mendukung proses pembelajaran yang lebih interaktif dan mendalam.

2. Bagaimana kualitas jaringan internet di sekolah ?

Jawaban : Kualitas jaringan internet di sekolah memainkan peran penting dalam mendukung proses belajar mengajar. jaringan internet menjadi fondasi bagi penerapan teknologi pendidikan, seperti pembelajaran daring, akses ke sumber daya online, dan kolaborasi antar siswa. Namun, kualitas jaringan seringkali bervariasi.

3. Apa upaya yang telah dilakukan oleh sekolah untuk memastikan ketersediaan jaringan internet yang cukup bagi siswa dan guru.

Jawaban : Untuk memastikan ketersediaan jaringan internet yang cukup bagi siswa dan guru, sekolah telah melakukan berbagai upaya strategis. Pertama, pihak sekolah melakukan kerja sama dengan penyedia layanan internet untuk meningkatkan infrastruktur jaringan. Ini termasuk pemasangan perangkat keras yang lebih baik, seperti router dan modem, serta meningkatkan bandwidth untuk mendukung akses internet yang lebih cepat dan stabil.

F. Perangkat Digital

1. Perangkat apa yang digunakan dalam kegiatan pengajaran

Jawaban : Perangkat yang dipakai adalah komputer, proyektor, dan laptop.

2. Bagaimana kesiapan sekolah dalam menyediakan perangkat tersebut?

Jawaban :menyediakan perangkat pembelajaran digital dan pelatihan bagi guru juga menjadi fokus utama. Sekolah mengadakan workshop dan sesi pelatihan untuk memastikan bahwa para pengajar tidak hanya memahami cara menggunakan perangkat, tetapi juga dapat mengintegrasikannya ke dalam kurikulum dengan cara yang efektif dan menarik.

3. Tantangan apa yang dihadapi dalam menggunakan perangkat tersebut ?

Jawaban :sumber daya manusia, adalah tantangan terbesar. Bukan alat dan infrastruktur, apabila smartfone digunakan oleh orang yang tidak smart, maka adalah perbuatan yang sia-sia. Apalagi saat ini bermunculan aplikasi-aplikasi baru seperti dikemdikbud. Persepsi masyarakat cenderung memandang ribet dan lain sebagainya, padahal aplikasi tersebut sejatinya untuk memudahkan karyawan dan pegawai. Penghambat lainnya terlalu nyaman dengan zona nyaman yang lama. Selain itu teknologi yang selalu berubah-ubah

G. Keterampilan Guru

1. Keterampilan Seperti apa yang diperlukan dalam digitalisasi pendidikan di sekolah ?

Jawaban : keterampilan menggunakan perangkat digital dan aplikasi pembelajaran.

2. Bagaimana kesiapan menggunakan teknologi dalam digitalisasi :

Jawaban : kesiapan yang pertama yaitu mengadakan pelatihan .

3. Dalam penerapan digitalisasi apakah mendapatkan pelatihan yang memadai ?

Jawaban ? ya ada, seperti pelatihan menggunakan perangkat digital dan aplikasi pembelajaran.

H. Persiapan Guru

1. Apa saja kompetensi digital yang harus dimiliki oleh guru untuk mendukung digitalisasi pendidikan?

Jawaban : kompetensi dalam digitalisasi sangat penting, seperti kemampuan menggunakan aplikasi pembelajaran dan perangkat digital.

2. Bagaimana cara guru meningkatkan literasi digital mereka untuk menghadapi tantangan pembelajaran berbasis teknologi?

Jawaban : Dalam menghadapi tantangan pembelajaran berbasis teknologi, guru berkomitmen untuk meningkatkan literasi digital mereka melalui berbagai cara yang inovatif. Salah satu langkah awal yang diambil adalah mengikuti pelatihan dan workshop yang diselenggarakan oleh sekolah atau lembaga pendidikan lainnya. Pelatihan ini memberikan pengetahuan tentang alat dan platform digital terkini, serta strategi efektif untuk mengintegrasikan teknologi dalam proses belajar mengajar.

3. Bagaimana cara guru merencanakan dan mengevaluasi penggunaan teknologi dalam pengajaran ?

Jawaban : Dalam merencanakan dan mengevaluasi penggunaan teknologi dalam pengajaran, guru mengikuti beberapa langkah sistematis yang membantu mereka menciptakan pengalaman belajar yang efektif. Pertama, guru mulai dengan merumuskan tujuan pembelajaran yang jelas.

I. Kerjasama

1. Apa saja jenis kerjasama yang diperlukan antara guru, siswa, dan staf sekolah dalam implementasi digitalisasi pendidikan?

Jawaban : Dalam implementasi digitalisasi pendidikan, jenis kerjasama yang diperlukan antara guru, siswa, dan staf sekolah sangat krusial untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan produktif. Pertama, kolaborasi antara guru dan siswa menjadi sangat penting. Guru perlu melibatkan siswa dalam proses pembelajaran dengan mengajak mereka untuk berpartisipasi aktif dalam penggunaan teknologi. Misalnya, siswa dapat diminta untuk memberikan masukan mengenai platform atau aplikasi yang mereka anggap bermanfaat.

2. Bagaimana kerjasama antara lembaga pendidikan, pemerintah, dan organisasi edutech dapat mendukung digitalisasi pendidikan?

Jawaban : Kerjasama antara lembaga pendidikan, pemerintah, dan organisasi edutech memegang peranan penting dalam mendukung digitalisasi pendidikan. Yang mana sekolah sebagai garda terdepan dalam proses belajar mengajar, Di sisi lain, pemerintah berperan sebagai penggerak kebijakan yang mendukung digitalisasi pendidikan. Melalui regulasi dan pendanaan, pemerintah dapat menyediakan infrastruktur yang diperlukan, seperti jaringan internet yang stabil dan akses ke perangkat digital.

J. Perubahan perilaku

1. Bagaimana digitalisasi pendidikan mempengaruhi motivasi dalam bekerja?

Jawaban : Digitalisasi pendidikan telah memberikan dampak yang signifikan terhadap motivasi dalam bekerja, baik bagi guru maupun siswa. Dengan adanya teknologi, proses belajar mengajar menjadi lebih interaktif dan menarik. Bagi

guru, penggunaan alat digital seperti platform pembelajaran daring, aplikasi pembelajaran, dan media sosial memungkinkan mereka untuk mengembangkan metode pengajaran yang lebih kreatif. Hal ini tidak hanya meningkatkan kepuasan dalam mengajar, tetapi juga memberikan kesempatan bagi mereka untuk terus belajar dan beradaptasi dengan perkembangan zaman.

2. Apa saja tantangan yang dihadapi dalam beradaptasi dengan pembelajaran digital?

Jawaban: fasilitas yang masih kurang memadai dan ada beberapa guru yang belum paham terhadap penggunaan perangkat digital .

K. Kemudahan Akses Informasi.

1. Bagaimana digitalisasi pendidikan mempengaruhi akses siswa terhadap sumber belajar?

Jawaban : Digitalisasi pendidikan telah membawa dampak yang signifikan terhadap akses siswa terhadap sumber belajar, membuka banyak peluang yang sebelumnya tidak tersedia. Dengan adanya teknologi, siswa kini dapat mengakses berbagai materi pembelajaran dari berbagai penjuru dunia hanya dengan beberapa klik. E-book, video pembelajaran, artikel, dan jurnal ilmiah yang dulunya mungkin sulit dijangkau kini dapat diakses secara online, membuat proses belajar menjadi lebih kaya dan bervariasi.

2. Sejauh mana infrastruktur teknologi di sekolah mendukung akses informasi digital?

Jawaban : sudah cukup memadai.

3. apa jenis aplikasi yang digunakan untuk mempermudah akses informasi disekolah?

Jawaban : platform belajar digital, E-book, Website.

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : R

Status/ Jabatan Informan : Wakil Kepala Bidang HUmas

Tanggal Wawancara : 12/09/2024

Tempat Wawancara : di Taman Sekolah

A. Pengamatan Lingkungan

1. Apakah kepala sekolah pernah melakukan analisis lingkungan sekolah mengenai digitalisasi pendidikan ?

Jawaban : saya menyadari bahwa digitalisasi pendidikan merupakan suatu keharusan di era modern ini. Oleh karena itu, saya bersama tim telah melakukan analisis menyeluruh terhadap lingkungan sekolah kami. Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi peluang dan tantangan yang kami hadapi dalam mengimplementasikan teknologi digital dalam proses pembelajaran. Kami juga mencari tahu bagaimana siswa, guru, dan orang tua beradaptasi dengan perubahan ini.

2. Apa saja yang dianalisis kepala sekolah mengenai digitalisasi pendidikan ?

Jawaban : Dalam analisis yang kami lakukan, ada beberapa hal penting yang kami teliti. Pertama, kami menganalisis kesiapan infrastruktur teknologi di sekolah, seperti akses internet, perangkat yang tersedia, dan ruang kelas yang mendukung pembelajaran digital. Kedua, kami memperhatikan kemampuan dan pengetahuan guru dalam menggunakan teknologi dalam pengajaran. Ketiga, kami juga menilai tingkat keterlibatan siswa dalam pembelajaran digital serta respons dari orang tua terhadap penggunaan teknologi di sekolah.

3. Apakah dalam pengamatan yang dilakukan kepala sekolah mengenai digitalisasi di data secara langsung ?

Jawaban : Ya, untuk memastikan keakuratan analisis, pengamatan yang kami lakukan terkait digitalisasi pendidikan di sekolah di data secara langsung. Kami mengumpulkan data melalui berbagai metode, termasuk wawancara dengan guru dan siswa, survei kepada orang tua, serta observasi langsung di kelas.

B. Perumusan Strategi

1. Menurut bapak Apa tujuan utama dari perumusan strategi digitalisasi pendidikan di sekolah?

Jawaban : Tujuan utama dari perumusan strategi digitalisasi pendidikan di sekolah adalah untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif, inovatif, dan

responsif terhadap perkembangan zaman. Dengan mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran, kami berharap dapat meningkatkan keterlibatan siswa, mempermudah akses terhadap informasi, serta memfasilitasi metode pengajaran yang lebih bervariasi dan menarik

2. Bagaimana kepala sekolah bidang humas memastikan bahwa rencana strategis selalu diikuti ?

Jawaban : Kepala sekolah bidang hubungan masyarakat memastikan bahwa rencana strategi selalu diikuti dengan cara melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala. Selain itu, kami juga mengadakan pertemuan rutin dengan seluruh tim untuk membahas perkembangan implementasi strategi dan mencari solusi dari tantangan yang mungkin dihadapi.

3. Apa harapan kepala sekolah bidang humas terkait dengan digitalisasi pendidikan ?

Jawaban : Harapan saya terkait digitalisasi pendidikan adalah terciptanya sistem pembelajaran yang adaptif dan berkualitas tinggi, di mana siswa dapat belajar dengan cara yang lebih interaktif dan menyenangkan

4. Siapa saja yang terlibat dalam perumusan strategi dalam digitalisasi pendidikan ? Jawaban : melibatkan berbagai pihak menjadi sangat penting, termasuk guru, wakil kepala bidang kurikulum, wakil kepala bidang sarana dan prasarana, orang tua, serta para siswa. Kolaborasi ini diharapkan dapat menghasilkan strategi yang komprehensif dan relevan untuk semua stakeholders.

C. Implementasi Strategi

1. Siapa dan bagaimana Implementasi strategi di Sma Negeri 10 agar semua anggota terlibat?

Jawaban : kami menerapkan strategi partisipatif untuk memastikan keterlibatan semua anggota, baik siswa, guru, maupun orang tua. Kami mengadakan forum diskusi dan workshop yang melibatkan seluruh elemen sekolah untuk memberikan ruang bagi pendapat dan ide-ide. Komunikasi yang terbuka menjadi kunci, di mana setiap suara dihargai dan didengarkan, sehingga semua merasa memiliki peran dalam pengambilan keputusan.

2. Bagaimana struktur dan implementasi strategi dalam digitalisasi pendidikan ?

Jawaban : Kami membentuk tim khusus yang terdiri dari guru, IT support, dan perwakilan siswa untuk merancang dan menerapkan strategi digitalisasi pendidikan. Implementasi dilakukan secara bertahap dengan pelatihan bagi guru tentang penggunaan teknologi. Kami juga menyediakan platform pembelajaran online yang mudah diakses guna meningkatkan interaktivitas dan keterlibatan siswa dalam proses belajar-mengajar.

3. Bagaimana pola penganggaran dana yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam digitalisasi pendidikan ?

Jawaban : melakukan analisis kebutuhan dan merancang anggaran dengan melibatkan guru dalam identifikasi prioritas. Penganggaran dana dilakukan secara terencana dan berkelanjutan, dengan alokasi khusus untuk pengadaan perangkat lunak dan perangkat keras yang mendukung proses digitalisasi, serta pelatihan untuk meningkatkan kemampuan staf pengajar.

4. Bagaimana implementasi juga ada prosedur atau tugas yang diselesaikan untuk menyelesaikan program lembaga?

Jawaban : Kami memiliki prosedur yang jelas dalam setiap program lembaga, dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Setiap anggota tim diberi tugas spesifik dan tanggung jawab yang jelas. Kami menerapkan sistem pemantauan berkala untuk memastikan bahwa program berjalan sesuai rencana dan dapat diadaptasi jika diperlukan, memastikan semua proses terdokumentasi dengan baik.

5. Apa saja tantangan yang dihadapi dalam proses digitalisasi pendidikan ?

jawaban : terhadap perubahan dari sebagian guru. Selain itu, adaptasi terhadap alat dan platform digital juga membutuhkan waktu serta pelatihan yang memadai untuk semua pihak yang terlibat.

6. Faktor pendukung dan penghambat implemtasi startegi ?

Jawaban : dukungan dari pihak sekolah, kerjasama dengan orang tua, serta antusiasme siswa untuk belajar. Namun, kami juga menghadapi penghambat seperti rendahnya tingkat literasi digital di kalangan beberapa guru dan siswa, serta anggaran yang terbatas untuk pengembangan infrastruktur teknologi yang memadai.

D. Evalausi

1. Apakah bapak sebagai kepala sekolah pernah mengevalausi dalam digitalisasi pendidikan ?

Jawaban : Pengawasan selalu dilakukan oleh atasan saya, seperti melihat secara langsung, melihat absensi, administrasi, melihat program yang sudah berjalan di madrasah dan lain sebagainya. Iya evaluasi program ada dilakukan, karena setiap kegiatan akan dinilai oleh kepala sekolah secara rutin evaluasi.

E. ketersediaan jaringan internet

1. Apa upaya yang telah dilakukan oleh sekolah untuk memastikan ketersediaan jaringan internet yang cukup bagi siswa dan guru?

jawaban : Kami telah melakukan beberapa upaya untuk memastikan ketersediaan jaringan internet yang memadai, di antaranya adalah menjalin kerjasama dengan penyedia layanan internet untuk menciptakan koneksi yang lebih cepat dan stabil.

2. Apakah ada rencana bapak untuk meningkatkan kapasitas jaringan internet ke depannya? Jika ya, bagaimana rencana tersebut?

Jawaban :Tentu, kami memiliki rencana jangka pendek dan panjang untuk meningkatkan kapasitas jaringan internet. Jangka pendek, kami akan melakukan audit terhadap kecepatan dan kestabilan koneksi yang ada, dan berdasarkan temuan tersebut, kami akan menambah perangkat atau akses point baru. Dalam jangka panjang, kami berencana untuk mempertimbangkan penggunaan teknologi yang lebih canggih, seperti jaringan fiber optic, untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran digital yang terus berkembang.

3. Bagaimana bapak mengedukasi siswa dan guru tentang penggunaan internet yang aman dan bertanggung jawab?

Jawaban :Kami mengadakan pelatihan dan workshop rutin tentang penggunaan internet yang aman bagi siswa dan guru. Materi pelatihan mencakup etika penggunaan internet, perlindungan data pribadi, serta cara mengenali informasi yang tidak akurat atau berbahaya. Kami juga menyediakan sumber daya dan panduan yang mudah dipahami agar semua pihak dapat menggunakan internet dengan bijak dan bertanggung jawab.

F. Perangkat Digital

1. Apa jenis perangkat digital yang digunakan di sekolah untuk mendukung proses pembelajaran?

Jawaban: perangkat digital, termasuk laptop, tablet, dan proyektor.

2. Apa langkah-langkah yang diambil untuk melatih guru dalam penggunaan perangkat digital:

Jawaban : menyelenggarakan pelatihan ini meliputi penggunaan perangkat, pemahaman aplikasi pembelajaran seperti google clasroom, microsof office, google form. PPT, Quiziz,Whatspp.

3. Apa tantangan yang dihadapi dalam implementasi perangkat digital?

jawaban : Tantangan yang kami hadapi sumberdaya yang kurang memadai seperi ada beberapa guru yang belum terampil mengunaka teknologi.

G. Keterampilan Guru

1. Keterampilan Seperti apa yang diperlukan dalam digitalisasi pendidikan di sekolah ?

Jawaban : keterampilan menggunakan perangkat digital seperti, laptop, proyektor, dan aplikasi pembelajaran digital.

2. Bagaimana kesiapan menggunakan teknologi dalam digitalisasi :

Jawaban : kesiapan mengikuti pelatihan dan workshop.

3. Dalam penerapan digitalisasi apakah mendapatkan pelatihan yang memadai ?

Jawaban ? ya tentu ada, seperti pelatihan perangkat dan aplikasi pembelajaran seperti canva, google clasroom, Quizizz, pdf, microsoft,

H. Persiapan Guru

1. Apa saja kompetensi digital yang harus dimiliki oleh guru untuk mendukung digitalisasi pendidikan?

Jawaban : kompetensi mengelola konten digital.

2. Bagaimana cara guru meningkatkan literasi digital mereka untuk menghadapi tantangan pembelajaran berbasis teknologi?

Jawaban : Pelatihan tentang alat dan platform digital yang ada, serta cara memanfaatkannya dalam proses pembelajaran.

3. Bagaimana cara guru merencanakan dan mengevaluasi penggunaan teknologi dalam pengajaran ?

Jawaban :. Guru harus menetapkan apa yang ingin dicapai melalui pengajaran. Sedangkan Guru perlu mengumpulkan umpan balik dari siswa tentang pengalaman dengan teknologi yang digunakan. Diskusi kelas, kuesioner, atau refleksi individu dapat menjadi cara efektif untuk memahami apakah alat yang digunakan benar-benar mendukung pembelajaran

I. Kerjasama

1. Apa pentingnya kerjasama dalam digitalisasi pendidikan ?

Jawaban : Kerjasama sangat penting karena digitalisasi pendidikan melibatkan berbagai pihak, termasuk guru, siswa, orang tua, dan komunitas. Dengan kerja sama yang erat, kita dapat saling mendukung, bertukar pengetahuan, dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik.

2. Siapa saja pihak yang terlibat dalam kerjasama digitalisasi pendidikan di sekolah?

Jawaban : Pihak yang terlibat meliputi guru, siswa, orang tua, semua struktural sekolah.

3. Bagaimana cara sekolah melibatkan orang tua dalam proses digitalisasi ini:

Jawaban : Kami mengundang orang tua untuk berpartisipasi dalam seminar dan pelatihan tentang penggunaan teknologi dalam pendidikan.

J. Perubahan perilaku

1. Apa saja perubahan perilaku yang diharapkan terjadi di kalangan guru akibat digitalisasi pendidikan?

Jawaban : Kami mengharapkan guru memanfaatkan teknologi untuk pembelajaran. Ini termasuk meningkatkan keterbukaan terhadap metode pengajaran baru, kolaborasi dengan rekan sejawat dalam penggunaan alat digital, serta berupaya untuk terus mengembangkan keterampilan teknologi.

2. Bagaimana digitalisasi pendidikan mempengaruhi perilaku siswa ?

Jawaban : Digitalisasi diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Siswa menjadi lebih mandiri dalam mencari informasi.

3. Apa tantangan yang dihadapi sekolah dalam mengubah perilaku guru dan siswa selama proses digitalisasi?

Jawaban : Tantangan terhadap perubahan, kurangnya keterampilan teknologi, dan kebiasaan lama dalam metode pengajaran dan pembelajaran.

K. Kemudahan Akses Informasi

1. Bagaimana digitalisasi pendidikan mempengaruhi akses siswa terhadap sumber belajar?

Jawaban : Digitalisasi pendidikan telah membawa perubahan dalam cara siswa mengakses sumber belajar. Dengan adanya teknologi, informasi kini dapat dijangkau dengan lebih mudah dan cepat. seperti e-book, jurnal akademis, dan video pembelajaran.

2. Sejauh mana infrastruktur teknologi di sekolah mendukung akses informasi digital?

Jawaban : Infrastruktur teknologi di sekolah memainkan peran yang sangat penting dalam mendukung akses informasi digital. sekolah dapat menyediakan sumber daya yang diperlukan bagi siswa dan guru untuk menjelajahi dunia informasi digital dengan lebih mudah

3. Apa jenis aplikasi yang digunakan untuk mempermudah akses informasi disekolah?

Jawaban : Aplikasi yang digunakan bisa whatsapp, telegram, google clasroom, website, dan perpustakaan digital.

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : YF

Status/ Jabatan Informan : Guru

Tempat Wawancara : Ruang majelis guru

A. Pengamatan Lingkungan

1. Apakah kepala sekolah pernah melakukan pengamatan lingkungan dalam digitalisasi pendidikan di sekolah ?

Jawaban : Kepala sekolah secara aktif melakukan pengamatan lingkungan terkait digitalisasi pendidikan di sekolah. Beliau rutin mengamati bagaimana teknologi digunakan dalam pembelajaran sehari-hari, termasuk penggunaan perangkat digital oleh siswa dan guru. Selain itu, kepala sekolah juga memperhatikan infrastruktur teknologi yang ada, seperti koneksi internet dan perangkat keras yang tersedia, untuk memastikan bahwa semua aspek mendukung proses pembelajaran yang efektif.

2. Aspek apa saja yang diamati oleh kepala sekolah dalam digitalisasi pendidikan?

Jawaban: Dalam pengamatannya, kepala sekolah menilai berbagai aspek, termasuk keterlibatan siswa dalam penggunaan teknologi, kemampuan guru dalam mengintegrasikan alat digital dalam pembelajaran, serta efektivitas sumber daya digital yang digunakan. Beliau juga mengamati pengaruh digitalisasi terhadap hasil belajar siswa

B. Perumusan Strategi

1. Apa tujuan utama dari digitalisasi pendidikan di sekolah?

Jawaban : Tujuan utama dari digitalisasi pendidikan di sekolah adalah untuk meningkatkan aksesibilitas dan kualitas pembelajaran. Dengan memanfaatkan teknologi, sekolah ingin menyediakan sumber belajar yang lebih variatif dan menarik bagi siswa, serta mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan di era digital. Digitalisasi juga bertujuan untuk meningkatkan efisiensi administrasi sekolah dan memperkuat komunikasi antara guru, siswa, dan orang tua.

2. Apakah guru dilibatkan dalam perumusan strategi ?

Jawaban : Ya, guru dilibatkan dalam perumusan masalah terkait digitalisasi pendidikan. Peran mereka sangat penting karena mereka memiliki pemahaman yang mendalam tentang kurikulum dan kebutuhan siswa. Melalui diskusi bersama dengan kepala sekolah dan staf lainnya, guru juga membantu mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam implementasi teknologi, serta memberikan saran untuk solusi yang lebih efektif.

3. Harapan guru dalam digitalisasi pendidikan ?

Jawaban : Harapan saya bukan hanya untuk Sma Negeri 10, tapi seluruh lembaga menerapkan digitalisasi , dan semuanya menggunakan teknologi dalam kegiatan pembelajaran supaya lebih menciptakan suasana belajar yang mnyennagkan.

C. Implementasi Strategi

1. Bagaimana peran ibu sebagai guru dalam digitalisasi pendidikan?

Jawaban : sebagai guru memiliki peran yang sangat krusial dalam digitalisasi pendidikan. Dalam era yang semakin terhubung ini, beliau tidak hanya bertugas mengajar, tetapi juga berfungsi sebagai fasilitator yang membantu siswa memahami dan memanfaatkan teknologi dengan bijak. saya sebagi guru mengintegrasikan berbagai alat digital ke dalam proses pembelajaran, menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan menarik. Selain itu, guru juga mendorong siswa untuk aktif menggunakan sumber belajar digital, seperti video pembelajaran, aplikasi edukatif, dan platform pembelajaran online. Dengan pendekatan ini, guru memastikan bahwa siswa tidak hanya mendapatkan pengetahuan, tetapi juga keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan di dunia digital.

2. Apakah ada pelatihan khusus dalam digitalisasi pendidikan ?

Jawaban: Ya, sekolah menyediakan pelatihan khusus dalam digitalisasi pendidikan untuk guru. Pelatihan ini dirancang untuk membekali para guru dengan keterampilan yang diperlukan agar mereka dapat memanfaatkan teknologi secara efektif dalam pembelajaran. Dalam sesi pelatihan, para guru diajarkan tentang penggunaan perangkat lunak pendidikan, strategi pengajaran yang inovatif, serta cara mengatasi tantangan yang mungkin muncul saat mengintegrasikan teknologi. Pelatihan ini tidak hanya meningkatkan kompetensi guru, tetapi juga membangun rasa percaya diri mereka dalam mengajar di era digital. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan guru dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih baik bagi siswa dan memaksimalkan potensi yang ditawarkan oleh teknologi.

3. Bagaimana pola penganggaran dana yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam digitalisasi pendidikan

Jawaban : Ketika dana belum bisa mencapai yang diharapkan, maka perlu bantuan komite. Maka kepala sekolah yang memiliki andil besar dalam memenuhi kebutuhan sekolah.

4. Bagaimana prosedur penerapan dalam digitalisasi dalam pendidikan?

Jawaban : Guru guru di tuntut untuk menjadi aktif mengajar di dalam kelas. karena apabila tenaga pendidik tidak mampu menguasai teknologi, maka proses belajar saat ini akan mengalami ketertinggalan

D. Evalausi

1. Apakah kepala sekolah pernah melakukan evalausi dalam digitalisasi pendidikan disekolah ?

Jawaban : pernah , Pengawasan selalu dilakukan oleh atasan saya, seperti melihat secara langsung, melihat absensi, administrasi, melihat program yang sudah berjalan di sekolah

E. ketersediaan jaringan internet

1. Mengapa ketersediaan jaringan internet penting dalam digitalisasi pendidikan?

Jawaban : Ketersediaan jaringan internet sangat penting dalam digitalisasi pendidikan karena merupakan fondasi untuk akses informasi dan sumber belajar yang tidak terbatas. Dengan adanya internet, siswa dan guru dapat menjelajahi berbagai materi pelajaran secara online, dan menggunakan aplikasi edukasi yang meningkatkan proses pembelajaran. Tanpa jaringan yang baik, potensi digitalisasi pendidikan tidak akan terwujud secara maksimal.

2. Bagaimana kualitas jaringan internet di sekolah ?

Jawaban : Kualitas jaringan internet di sekolah cukup baik, dengan koneksi yang stabil dan cepat. Sekolah telah melakukan investasi untuk memastikan bahwa semua area kelas dan ruang belajar memiliki akses internet yang memadai. Hal ini memungkinkan siswa untuk terhubung dengan lancar saat melakukan aktivitas pembelajaran yang membutuhkan akses online. Guru juga dapat dengan mudah menggunakan teknologi selama proses mengajar tanpa khawatir akan gangguan koneksi.

3. Apa upaya yang telah dilakukan oleh sekolah untuk memastikan ketersediaan jaringan internet yang cukup bagi siswa dan guru.

Jawaban : Sekolah telah mengambil berbagai upaya untuk memastikan ketersediaan jaringan internet yang cukup bagi siswa dan guru. Pertama, pihak sekolah melakukan kerjasama dengan penyedia layanan internet untuk meningkatkan bandwidth dan memperluas jangkauan jaringan di seluruh area

sekolah. Selain itu, sekolah juga melakukan pemeliharaan rutin terhadap perangkat jaringan untuk mencegah gangguan.

F. Perangkat

1. Perangkat apa yang digunakan dalam kegiatan pengajaran ?

Jawaban : Dalam kegiatan pengajaran, sekolah menggunakan perangkat digital untuk mendukung proses belajar-mengajar. Di antaranya adalah komputer, dan proyektor. Komputer digunakan di laboratorium komputer melakukan berbagai aktivitas pembelajaran berbasis teknologi. proyektor digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi dengan cara yang lebih interaktif, memungkinkan siswa untuk melihat presentasi dan video pembelajaran dengan jelas.

2. Bagaimana kesiapan sekolah dalam menyediakan perangkat tersebut?

Jawaban : sekolah telah mempersiapkan dengan baik untuk menyediakan perangkat digital yang diperlukan dalam proses pembelajaran. Pihak manajemen sekolah melakukan evaluasi terhadap kebutuhan teknologi dan melakukan investasi dalam pengadaan perangkat yang berkualitas. Selain itu, sekolah juga memastikan bahwa semua perangkat dilengkapi dengan perangkat lunak yang relevan dan up-to-date, sehingga dapat mendukung berbagai metode pembelajaran. Selain pengadaan, sekolah juga menyelenggarakan pelatihan bagi guru dan staf untuk memastikan mereka dapat menggunakan perangkat dengan efektif..

G. Keterampilan Guru

1. Keterampilan Seperti apa yang diperlukan dalam digitalisasi pendidikan di sekolah ?

Jawaban : Dalam era digitalisasi pendidikan, guru perlu mengembangkan berbagai keterampilan untuk dapat beradaptasi dengan baik. Pertama, keterampilan teknis adalah hal yang utama; guru harus familiar dengan perangkat keras dan perangkat lunak yang digunakan dalam pembelajaran. Ini termasuk kemampuan untuk menggunakan aplikasi pembelajaran, platform manajemen kelas, dan alat komunikasi digital. Selain itu, keterampilan pedagogis yang terintegrasi dengan teknologi juga sangat penting.

2. Bagaimana kesiapan menggunakan teknologi dalam digitalisasi :

Jawaban : menggunakan teknologi di sekolah bervariasi antar guru. Banyak guru yang sudah memiliki pemahaman dasar dan keterampilan yang cukup baik dalam penggunaan perangkat digital, berkat pelatihan yang telah dilakukan sebelumnya. Namun, beberapa guru masih membutuhkan dukungan lebih dalam hal penggunaan alat-alat terbaru dan integrasi teknologi dalam kurikulum..

3. Dalam penerapan digitalisasi apakah mendapatkan pelatihan yang memadai ?

Jawaban : Ya, dalam penerapan digitalisasi, sekolah telah menyediakan pelatihan yang memadai bagi guru. Pelatihan ini mencakup berbagai aspek, mulai dari penggunaan perangkat dan aplikasi digital hingga strategi pengajaran yang efektif. Sekolah bekerja sama dengan ahli teknologi pendidikan untuk memberikan sesi pelatihan yang interaktif dan aplikatif. Persiapan Guru

4. Apa saja kompetensi digital yang harus dimiliki oleh guru untuk mendukung digitalisasi pendidikan?

Jawaban : Yang terpenting dalam digitalisasi pendidikan adalah kompetensi menguasai perangkat digital.

5. Bagaimana cara guru meningkatkan literasi digital mereka untuk menghadapi tantangan pembelajaran berbasis teknologi?

Jawaban : dengan cara mengikuti pelatihan dan workshop

6. Bagaimana cara guru merencanakan dan mengevaluasi penggunaan teknologi dalam pengajaran ?

Jawaban : merencanakan dengan baik dari awal kemudian melaksanakan observasi mengenai penggunaan teknologi.

H. Kerjasama

1. Apa saja jenis kerjasama yang diperlukan antara guru, siswa, dan staf sekolah dalam implementasi digitalisasi pendidikan?

Jawaban : Dalam implementasi digitalisasi pendidikan, berbagai jenis kerjasama antara guru, siswa, dan staf sekolah sangat diperlukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Pertama, kerjasama antara guru dan siswa adalah fundamental. Guru perlu melibatkan siswa dalam proses pembelajaran, mendengarkan umpan balik mereka, dan mengajak mereka untuk aktif berpartisipasi dalam menggunakan teknologi. Hal ini menciptakan rasa kepemilikan dan tanggung jawab pada siswa terhadap proses belajar.

2. Bagaimana kerjasama antara lembaga pendidikan dan pemerintah dapat mendukung digitalisasi pendidikan?

Jawaban : Kerjasama antara lembaga pendidikan dan pemerintah sangat penting dalam mendukung digitalisasi pendidikan. Pemerintah memiliki peran strategis dalam menyediakan kebijakan, anggaran, dan infrastruktur yang diperlukan untuk implementasi teknologi di sekolah. Dengan adanya dukungan finansial, lembaga pendidikan dapat memperoleh perangkat keras dan perangkat lunak yang memadai, serta membangun infrastruktur jaringan yang diperlukan.

I. Perubahan perilaku

1. Bagaimana digitalisasi pendidikan mempengaruhi motivasi dalam bekerja?

Jawaban : Digitalisasi pendidikan memiliki dampak yang signifikan terhadap motivasi dalam bekerja, baik bagi guru maupun siswa. Bagi guru, penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat meningkatkan antusiasme dan kreativitas mereka dalam mengajar. Dengan adanya berbagai alat dan sumber daya digital, guru merasa lebih diberdayakan untuk menyajikan materi pelajaran dengan cara yang menarik dan interaktif. Hal ini tidak hanya membuat proses mengajar menjadi lebih menyenangkan, tetapi juga memberi mereka kesempatan untuk mengembangkan keterampilan baru yang relevan dengan perkembangan zaman.

2. Apa saja tantangan yang dihadapi dalam beradaptasi dengan pembelajaran digital?

Jawaban: Meskipun digitalisasi pendidikan menawarkan banyak keuntungan, ada sejumlah tantangan yang dihadapi dalam beradaptasi dengan pembelajaran digital. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya keterampilan teknologi di antara guru dan siswa. Beberapa guru mungkin merasa tidak percaya diri dalam menggunakan perangkat digital atau platform pembelajaran.

J. Kemudahan Akses Informasi.

1. Bagaimana digitalisasi pendidikan mempengaruhi akses siswa terhadap sumber belajar?

Jawaban : Digitalisasi pendidikan secara signifikan mempengaruhi akses siswa terhadap sumber belajar. Dengan adanya teknologi, siswa kini dapat mengakses berbagai materi pelajaran dari mana saja dan kapan saja. Mereka tidak lagi terbatas pada buku teks fisik, melainkan dapat memanfaatkan platform online, video pembelajaran, dan e-book. Hal ini memungkinkan siswa untuk menemukan informasi yang lebih beragam dan terkini, serta mendalami topik yang mereka minati secara lebih mendalam. Sejauh mana infrastruktur teknologi di sekolah mendukung akses informasi digital?

Jawaban : Infrastruktur teknologi di sekolah sangat mendukung akses informasi digital. Sekolah telah melengkapi kelas dengan koneksi internet yang cepat dan stabil, serta menyediakan perangkat seperti komputer, tablet, dan proyektor.

2. Apa jenis aplikasi yang digunakan untuk mempermudah akses informasi di sekolah?

Jawaban : Di sekolah, berbagai jenis aplikasi digunakan untuk mempermudah akses informasi. Beberapa aplikasi populer termasuk platform pembelajaran online seperti Google Classroom dan Moodle, yang memungkinkan guru untuk membagikan materi, tugas, dan sumber belajar kepada siswa secara digital.

Lampiran III



Gambar 1. Halaman SMA Negeri 10 Pekanbaru



Gambar 2. Peneliti dihalaman SMA Negeri 10 Pekanbaru



Gambar 3. Peneliti wawancara bersama wakil kepala sekolah bidang kurikulum



Gambar 4. Foto wawancara peneliti bersama waka sarana dan prasarana



Gambar 5. Foto wawancara peneliti dengan waka kesiswaan SMA Negeri 10 Pekanbaru



Gambar 6. foto wawancara peneliti bersama Humas SMA Negeri 10 Pekanbaru



Gambar 7. foto wawancara peneliti dengan guru SMA Negeri 10 Pekanbaru



Gambar 8. Foto wawancara peneliti dengan siswa SMA Negeri 10 Pekanbaru



Gambar 9. wawancara peneliti dengan kepala sekolah



Gambar 10. peneliti bersama staff tata usaha



Gambar 11. labor komputer SMA Negeri 10 Pekanbaru



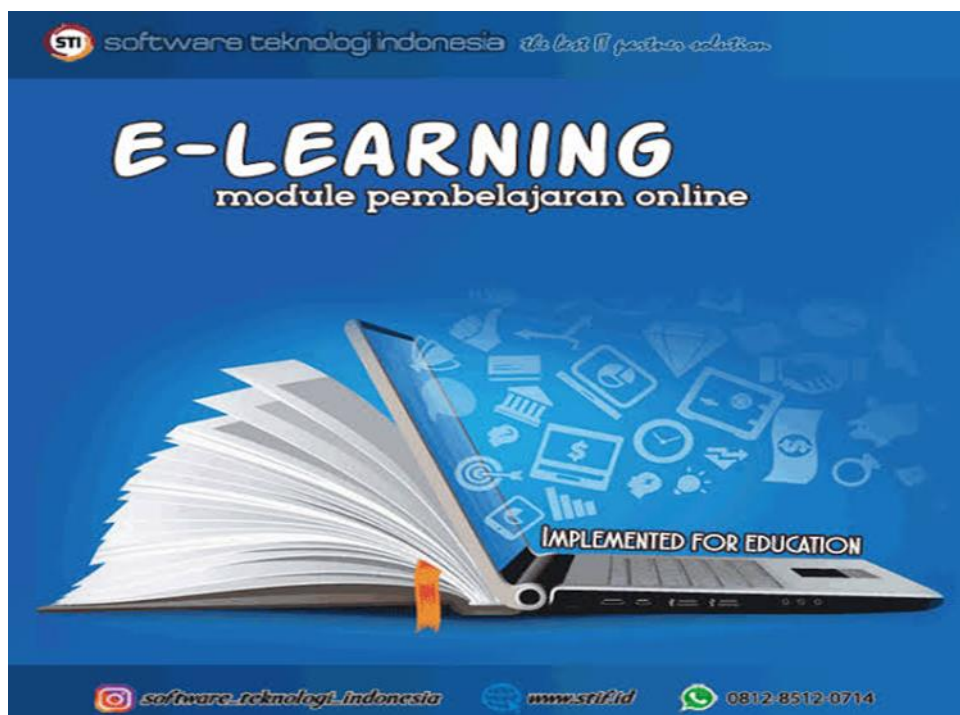
Gambar12. dokumentasi pelatihan implemtasi E-learning



Gambar 13. Guru mengikuti pelatihan



Gambar 14. Mendatang pembicara dari luar untuk pelatihan



Gambar 15. Module Pembelajaran online



Gambar.16.Perpustakaan Digital SMA Negeri 10 Pekanbaru



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 Po.BOX. 1004

UIN SUSKA RIAU Phone & Fax (0761) 858832. Website: <https://pasca.uin-suaska.ac.id>. Email : pasca@uin-suaska.ac.id.

Nomor : S- 2931/Un.04/Ps/PP.00.9/07/2024
Lamp. : 1 berkas
Perihal : Penunjukan Pembimbing I dan
Pembimbing II Tesis Kandidat Magister

Pekanbaru, 29 Juli 2024

Kepada Yth.

1. Dr. Mudasir. M. Pd (Pembimbing Utama)
2. Dr. Agustiar. M.Ag (Pembimbing Pendamping)

di

Pekanbaru

Sesuai dengan musyawarah pimpinan, maka Saudara ditunjuk sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping tesis kandidat magister a.n :

Nama : Mardiah
NIM : 22290625963
Program Pendidikan : Magister/Strata Dua (S2)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Semester : III (Tiga)
Judul Tesis : Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Digitalisasi Pendidikan Di Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Pekanbaru

Masa bimbingan berlaku selama 1 tahun sejak tanggal penunjukan ini dan dapat diperpanjang (maks.) untuk 2x6 bulan berikutnya. Adapun materi bimbingan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dan penulisan tesis;
2. Penulisan hasil penelitian tesis;
3. Perbaikan hasil penelitian Setelah Seminar Hasil Penelitian;
4. Perbaikan tesis setelah Ujian Tesis; dan
5. Meminta ringkasan tesis dalam bentuk makalah yang siap di submit dalam jurnal.

Bersama dengan surat ini dilampirkan blanko bimbingan yang harus diisi dan ditandatangani setiap kali Saudara memberikan bimbingan kepada kandidat yang bersangkutan.

Demikianlah disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Wassalam,
Direktur,

Prof. Dr. H. Ilyas Husti. MA
NIP. 19611230 198903 1 002

Tembusan :
1. Sdr. Mardiah
2. Arsip

Lampiran I

Instrumen Penelitian

Proposisi	Indikator	Instrumen
Strategi kepala sekolah	1. Pengamatan Lingkungan	Observasi
	2. Perumusan Strategi	Wawancara
	3. Implementasi Strategi	Dokumentasi
	4. Evaluasi	
Faktor yang mempengaruhi digitalisasi pendidikan	1.Ketersediaan Jaringan Internet	Observasi
	2.Perangkat digital	Wawancara
	3.Keterampilan Guru	Dokumentasi
	4.Persiapan Guru	
	5.Kerja sama dan kolaborasi	
	6.Perubahan Perilaku	
	7.Kemudahan Akses informasi	



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا

THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 Po.BOX. 1004

UIN SUSKA RIAU Phone & Fax (0761) 858832. Website: <https://pasca.uin-suaska.ac.id>. Email : pasca@uin-suaska.ac.id.

Nomor : B-3158/Un.04/Ps/HM.01/08/2024 Pekanbaru, 13 Agustus 2024
Lamp. :-
Hal : Izin Melakukan Kegiatan Riset Tesis/Disertasi

Kepada
Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu Prov. Riau
Pekanbaru

Dengan hormat, dalam rangka penulisan tesis/disertasi, maka dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengizinkan mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama	: mardiah
NIM	: 22290625963
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam S2
Semester/Tahun	: IV (Empat) / 2024
Judul Tesis/Disertasi	: STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM DIGITALISASI PENDIDIKAN DI SMA NEGERI 10 PEKANBARU

untuk melakukan penelitian sekaligus pengumpulan data dan informasi yang diperlukannya dari SMA NEGERI 10 PEKANBARU

Waktu Penelitian: 3 Bulan (13 Agustus 2024 s.d 13 November 2024)

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam
Kuasa Direktur,

Dr. Zamriswaya, M.Ag
NIP. 19700121 199703 100 3

Tembusan:
Yth. Rektor UIN Suska Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmtsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/68413
 TENTANG

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN TESIS



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau, Nomor : B-3158/Un.04/Ps/HM.01/08/2024 Tanggal 13 Agustus 2024**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

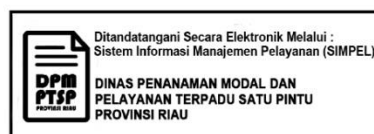
- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : MARDIAH |
| 2. NIM / KTP | : 22290625963 |
| 3. Program Studi | : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM |
| 4. Konsentrasi | : - |
| 5. Jenjang | : S2 |
| 6. Judul Penelitian | : STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM DIGITALISASI PENDIDIKAN DI SMA NEGERI 10 PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : SMA NEGERI 10 PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 22 Agustus 2024



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau di Pekanbaru
3. Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENDIDIKAN

JL. CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. (0761) 22552 / 21553
PEKANBARU

Pekanbaru, 26 AUG 2024

Nomor : 400.3.11.2/Disdik/1.3/2024/13142
Sifat : Biasa
Lampiran :
Hal : Izin Riset / Penelitian

Yth. Kepala SMAN 10 Pekanbaru

di-
Tempat

Berkenaan dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/68413 Tanggal 22 Agustus 2024 Perihal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama : MARDIAH
NIM/KTP : 22290625963
Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
Konsentrasi : -
Jenjang : S2
Judul Penelitian : STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM DIGITALISASI
PENDIDIKAN DI SMA NEGERI 10 PEKANBARU
Lokasi Penelitian : SMAN 10 PEKANBARU

Dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk dapat memberikan yang bersangkutan berbagai informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian.
2. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
3. Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

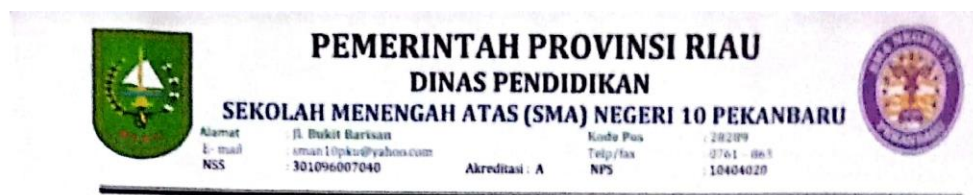
Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.

a.n.KEPALA DINAS PENDIDIKAN
PROVINSI RIAU
SEKRETARIS,



EDI' RUSMA DINATA, S.Pd,M.Pd
Pembina Tingkat I (IV/b)
NIP. 19720822 199702 1 001

Tembusan:
Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau



SURAT RISET DAN PENELITIAN

Nomor: 800.2 / SMAN 10 / 2024 / 809

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 10 Pekanbaru Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, memberi izin kepada :

Nama : MARDIAH
 Pekerjaan : Mahasiswa
 NIM : 22290625963
 Program Studi/Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
 Jenjang Pendidikan : S2
 Fakultas/Universitas : Program Pascasarjana / UIN Suska Riau

Berdasarkan Surat dari Dinas Pendidikan Provinsi Riau Nomor: 400.3.11.2/Disdik/1.3/2024/13142 Tanggal 20 Agustus 2024 Nama tersebut diatas telah selesai Riset dan Penelitiannya dengan Judul: **STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM DIGITALISASI PENDIDIKAN DI SMA NEGERI 10 PEKANBARU.**

Surat Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 11 November 2024
 Kepala Sekolah

ABDUL GAFAR, M. Pd
 NIP. 197107262007011003

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS/DISERTASI*

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing/ Promotor *	Paraf Pembimbing/ Promotor	Keterangan
1.	13-08/2024	Bimbingan bab I - menentukan teori dalam Pendahuluan		
2.	19-08/2024	Bimbingan bab II - menambahkan teori Strategi - Proposisi Penelitian		
3.	2/09-2024	Bimbingan bab III - Perbaiki Paragraf - Dan Bimbingan Bab IV		
4.	8/10-2024	- Bab IV - Perbaiki paragraf - tambahkan teori dalam Pembahasan		
5.	22/10-2024	- Bab IV - V - Perbaiki tata Paragraf kesuruh		
6.	28/10-2024	- Bimbingan 12/10/2024 / Bab V		

Catatan:
*coret yang tidak perlu

Pekanbaru, 2024

Pembimbing I/Promotor

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS/DISERTASI*

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing/ Promotor *	Paraf Pembimbing/ Promotor	Keterangan
1.	26/08-2024	Tau Golike Ton		
2.	12/09-2024	Perumaha di Prasegus		
3.	1/11-2024	Pemilihan karn SMA tak Gede di Sungai		
4.	1/11-24	Metode Penelitian		
5.	5/11-24	Pemilihan football		
6.	8/11-24	Coling Penelitian Tau Acc		

Catatan:
*coret yang tidak perlu

Pekanbaru, 2024

Pembimbing II/Promotor



الشهادة اختبار كفاءات اللغة العربية لغير الناطقين بها

يشهد العلق بأن :

سيد /ة :
رقم الهوية : 1406036706920002
تاريخ الاختبار : 19-10-2024
الصلاحية : 19-10-2026

قد حصلت على النتيجة في اختبار الكفاءات في اللغة العربية لغير الناطقين بها

الاستماع : 44
القواعد : 46
القراءة : 46
المجموع : 453

الترقيم التعريفي

No. 233/GLC/APFN/2024



تمت الإصدار



Trin No: 420/BID PAUD.PNF.2/VIII/2017/8308

Under the auspices of:
Global Languages Course
At: Polanharu
Date: 21-10-2024



Certificate Number: 244/GLC/EPT/X/2024

ENGLISH PROFICIENCY TEST® CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

Name : Mardiah
ID Number : 1406036706920002
Test Date : 20-10-2024
Expired Date : 20-10-2026

achieved the following scores:

Listening Comprehension : 44
Structure and Written Expression : 47
Reading Comprehension : 45
: 453




Liratti Marta Kalisah, M. Pd
Global Languages Course Director



Powered by 



Izin No: 420/BID.PAUD.PNF.2/VIII/2017/6309

Under the auspices of:
Global Languages Course

At: Pekanbaru

Date: 21-10-2024

Sertifikat

Nomor: B-0389/Un.04/Ps/PP.00.9/04/2024



UIN SUSKA RIAU

Komite Penjaminan Mutu Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Menegaskan Bahwa :

Nama	: Mardiah
NIM	: 22290625963
Judul	: Strategi Kepala Sekolah Dalam Digitalisasi Pendidikan Di SMA Negeri 10 Pekanbaru

Telah dilakukan uji Turnitin dan dinyatakan lulus cek plagiasi Tesis Sebesar (24%) di bawah standar maksimal batas toleransi kemiripan dengan karya tulis ilmiah lainnya. Berdasarkan peraturan Pemerintah melalui Dikti Nomor UU 19 Tahun 2002: Permendiknas 17 tahun 2010 bahwa tingkat persentase kesamaan tulisan yang diunggah di dunia maya hanya boleh 20-25% kesamaan dengan karya lainnya.

Pekanbaru, 11 Nopember 2024
Pemeriksa Turnitin Pascasarjana


Dr. Perisi Nopel, M.Pd.I
NUPN. 9920113670



JURNAL PENDIDIKAN TAMBUSAI
 FIP Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
 Jalan Tuanku Tambusai 23 Bangkinang Kota, Kampar, Riau, 28411
 Website: <https://jptam.org> Email: jupetambusai@gmail.com

SURAT KETERANGAN
LETTER OF ACCEPTANCE (LoA)

Nomor: 4524/JPT/FIP.UPTT/XI/2024

Saya yang bertandatangan di bawah ini Tim Redaksi **Jurnal Pendidikan Tambusai** dengan Nomor ISSN 2614-6754 (print) dan No. ISSN 2614-3097 (online). Dengan ini menyatakan bahwa artikel dengan judul :

Strategi Kepala Sekolah dalam Digitalisasi Pendidikan di SMA Negeri 10 Pekanbaru

Atas Nama : **Mardiah¹, Mudasir², Agustiar³**

Institusi : ^{1,2,3} Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim

Bahwa artikel tersebut telah di proses sesuai prosedur publikasi Jurnal Pendidikan Tambusai dan akan diterbitkan pada Jurnal Pendidikan Tambusai **sinta 6** Volume 8 Nomor 3 Tahun 2024.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bangkinang, 20 November 2024

Editor in Chief,

Astuti, M.Pd

BIODATA PENULIS



Nama	: Mardiah
Tempat / Tanggal Lahir	: Kampung Baru, 27 Juni 1992
Alamat	: Kampung Baru, Koto Tinggi, Rambah , Rohul
No. TLPN / HP	: 082329160488
Nama Orang Tua	: Ayah (Dahlan) Ibu (Nurpiah)
Saudara Kandung	: Wasna (Kakak) Ermida (Kakak) Een (Kakak) Rusdi (Adik)

Riwayat Pendidikan

Riwayat 1999 – 2005	: SD NEGERI 004 RAMBH
2005 – 2008	: SMP NEGERI 2 RAMBAH
2008 – 2011	: MADRASAH ALIYAH NEGERI RAMBAH
2011 – 2016	: SI PGPAUD UNIVERSITAS RIAU